

## **PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen  
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010/  
*Financial statements with independent auditors' report  
years ended December 31, 2011 and 2010*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010  
PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Nama  | : | <b>Iqbal Latanro</b>  |
| Alamat Kantor  | : | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk<br>Jl. Gajah Mada No. 1<br>Jakarta 10130                        |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain  | : | Jl. Denpasar Raya Blok A.12, RT 002 RW 002<br>Kel. Kuningan Timur, Kec. Setia Budi<br>Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon  | : | 021-6346764   |
| Jabatan  | : | Direktur Utama  |
| 2. Nama  | : | <b>Saut Pardede</b>   |
| Alamat Kantor  | : | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk<br>Jl. Gajah Mada No. 1<br>Jakarta 10130                        |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain. | : | Jl. Kayu IV/6 RT.005 RW. 006<br>Kel. Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung<br>Jakarta Timur                    |
| Nomor Telepon  | : | 021-63851856  |
| Jabatan  | : | Direktur Keuangan, Strategik dan Treasuri   |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Februari 2012

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.**

 <b>Iqbal Latanro</b> Direktur Utama		 <b>Saut Pardede</b> Direktur Keuangan, Strategik & Treasuri
---	---	--

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-5	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi .....	6-7	<i>Statements of Income</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	8	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	9-10	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	11-13	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	14-174	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. RPC-1867/PSS/2012

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank") tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report**

Report No. RPC-1867/PSS/2012

**The Stockholders, Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

*We have audited the statement of financial position of PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank") as of December 31, 2011 and 2010, and the related statements of income, comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2011 and 2010, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Purwanto, Suherman & Surja****Drs. Hari Purwanto**

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/Public Accountant License No. 98.1.0065

27 Februari 2012/February 27, 2012

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>KAS</b>	512.399	2,5	362.769	<b>CASH</b>
<b>GIRO PADA BANK INDONESIA</b>	5.261.418	2e,6	4.126.152	<b>CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA</b>
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>		2b,2c,2d 2e,7,41		<b>CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga	202.489		145.259	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi	8.085		8.538	<i>Related parties</i>
	210.574		153.797	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.322)		(2.410)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah giro pada bank lain	208.252		151.387	<i>Total current accounts with other banks</i>
<b>PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN</b>		2b,2c,2d 2f,8,41		<b>PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga	9.580.615		2.182.930	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi	200.000		192.000	<i>Related parties</i>
	9.780.615		2.374.930	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.051)		(3.120)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	9.777.564		2.371.810	
<b>EFEK-EFEK - setelah dikurangi bunga dan diskonto dan ditambah premium yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.023 dan Rp6.941 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010</b>		2b,2c, 2d,2g,9,41		<b>SECURITIES - Net of interest and discount plus unamortized premium of Rp1,023 and Rp6,941 as of December 31, 2011 and 2010, respectively</b>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	208.110		391.670	<i>Fair value through - profit or loss</i>
- Tersedia untuk dijual	4.916		4.702	<i>Available-for-sale -</i>
- Dimiliki hingga jatuh tempo	419.892		407.603	<i>Held-to-maturity -</i>
Pihak-pihak berelasi				<i>Related parties</i>
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-		7.330	<i>Fair value through - profit or loss</i>
- Dimiliki hingga jatuh tempo	106.049		119.872	<i>Held-to-maturity -</i>
Jumlah efek-efek	738.967		931.177	<i>Total securities</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.014)		(2.820)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	733.953		928.357	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>OBLIGASI PEMERINTAH</b>				<b>GOVERNMENT BONDS</b>
setelah dikurangi diskonto dan ditambah premium yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp3.455 dan Rp3.763 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010		2b,2c, 2d,2g,10		Net of unamortized discount and plus premium of Rp3,455 and Rp3,763 as of December 31, 2011 and 2010, respectively
- Tersedia untuk dijual	5.685.269		5.822.033	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	1.421.545		1.371.237	Held-to-maturity -
	7.106.814		7.193.270	
<b>KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH</b>		2b,2c,2d,2h, 2i,11,16, 17,18,22,41		<b>LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES</b>
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak ketiga	58.799.385		48.428.272	Third parties
Pihak - pihak berelasi	538.371		274.648	Related parties
	59.337.756		48.702.920	Total loans
Jumlah kredit yang diberikan	59.337.756		48.702.920	Allowance for
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(804.587)		(725.119)	impairment losses
	58.533.169		47.977.801	
Pembiayaan/piutang syariah				Sharia financing/receivables
Pihak ketiga	4.224.877		2.845.849	Third parties
Pihak - pihak berelasi	1.051		732	Related parties
	4.225.928		2.846.581	Total sharia
Jumlah pembiayaan/piutang syariah	4.225.928		2.846.581	financing/receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(139.511)		(155.567)	Allowance for
	4.086.417		2.691.014	impairment losses
	62.619.586		50.668.815	
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto</b>	58.188	2y,36	38.836	<b>DEFERRED TAX ASSETS - Net</b>
<b>ASET TETAP</b>		2j,2k,12,32		<b>PREMISES AND EQUIPMENT</b>
Nilai tercatat	2.278.166		2.034.213	Carrying value
Akumulasi penyusutan	(780.711)		(583.376)	Accumulated depreciation
	1.497.455		1.450.837	
<b>BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA</b>	718.892	13	580.476	<b>INTERESTS RECEIVABLE</b>
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	626.938	2k,2l,14	512.830	<b>OTHER ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>89.121.459</b>		<b>68.385.539</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2011 and 2010**  
 (Expressed in millions of rupiah,  
 unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	1.017.008	2m,15	781.931	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
<b>SIMPANAN DARI NASABAH</b>		2b,2c,2n,41		<b>DEPOSITS</b>
Giro		16		<i>Demand deposits</i>
Pihak ketiga	3.816.916		2.506.234	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi	8.898.546		2.529.718	<i>Related parties</i>
	12.715.462		5.035.952	
Giro Wadiah		16		<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga	241.209		120.628	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi	192.916		17.595	<i>Related parties</i>
	434.125		138.223	
	13.149.587		5.174.175	
Tabungan		17		<i>Savings deposits</i>
Pihak ketiga	14.337.485		10.522.528	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi	73.069		68.732	<i>Related parties</i>
	14.410.554		10.591.260	
Tabungan Wadiah dan Mudharabah		17		<i>Wadiah and Mudharabah savings deposits</i>
Pihak ketiga	402.890		274.505	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi	2.469		1.862	<i>Related parties</i>
	405.359		276.367	
	14.815.913		10.867.627	
Deposito Berjangka		18		<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga	14.055.132		11.316.376	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi	16.972.268		18.197.549	<i>Related parties</i>
	31.027.400		29.513.925	
Deposito Berjangka Mudharabah		18		<i>Mudharabah Time Deposits</i>
Pihak Ketiga	2.917.823		1.899.171	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi	59.292		91.149	<i>Related parties</i>
	2.977.115		1.990.320	
	34.004.515		31.504.245	
Jumlah Simpanan Dari Nasabah	61.970.015		47.546.047	<i>Total Deposits</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2011 and 2010**  
 (Expressed in millions of rupiah,  
 unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>				<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga	782.742	2c, 2o, 19	368.269	Third parties
Pihak-pihak berelasi	10.228		190.002	Related parties
	792.970		558.271	
<b>EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - setelah</b> dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp10.607 dan Rp16.165 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010				<b>SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS -</b> Net of unamortized interest expense of Rp10,607 and Rp16,165 as of December 31, 2011 and 2010, respectively
Pihak ketiga	3.691.790	2c, 10, 20	2.706.672	Third parties
Pihak-pihak berelasi	758.704		757.147	Related parties
	4.450.494		3.463.819	
<b>SURAT-SURAT BERTARIFA YANG DITERBITKAN - setelah</b> dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp11.618 dan Rp10.066 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010				<b>SECURITIES ISSUED - Net of unamortized bonds issuance cost of Rp11,618 and Rp10,066 as of December 31, 2011 and 2010, respectively</b>
	5.438.382	1c, 2c, 2p, 21	4.139.934	
<b>PINJAMAN YANG DITERIMA</b>				<b>FUND BORROWINGS</b>
Pihak ketiga	3.402.801	2c, 2q, 11, 22	1.386.684	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2.292.506		2.013.103	Related parties
	5.695.307		3.399.787	
<b>BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>	173.587	23	163.106	<b>ACCRUED INTEREST</b>
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	3.244	24, 37	60.782	<b>ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b>
<b>LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	2.258.809	2w 25	1.824.584	<b>OTHER LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>81.799.816</b>		<b>61.938.261</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010				<i>Capital stock - Rp500 par value per share as of December 31, 2011 and 2010</i>
Modal dasar - 20.478.432.000 saham (terdiri dari 1 lembar saham seri A dwiwarna dan 20.478.431.999 lembar saham seri B) pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010				<i>Authorized - 20,478,432,000 shares (consisting of 1 share of Series A dwiwarna and 20,478,431,999 shares of series B) as of December 31, 2011 and 2010</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.835.970.500 saham (terdiri Dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 8.835.970.499 lembar Saham seri B) pada tanggal 31 Desember 2011 dan 8.714.057.000 Saham (terdiri dari 1 lembar saham seri A dwiwarna dan 8.714.056.999 lembar saham seri B) pada tanggal 31 Desember 2010	4.417.985	2r, 26a	4.357.029	<i>Issued and fully paid - 8,835,970,500 shares (consisting of 1 share of series A dwiwarna and 8,835,970,499 shares of series B) as of December 31, 2011 and 8,714,057,000 shares (consisting of 1 share of series A dwiwarna and 8,714,056,999 shares of series B) as of December 31, 2010</i>
Tambahan modal disetor Opsi Saham	734.359 60.159	26b 27	639.626 60.845	<i>Additional paid-in capital Stock Option</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual - neto	35.181	2g, 2s, 9,10	127.641	<i>Unrealized gains on available- for-sale securities and government bonds - net</i>
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya	916.587		307.488	<i>Appropriated retained earnings</i>
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya *)	1.157.372	2a,2s,4	954.649	<i>Unappropriated retained earnings *)</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>7.321.643</b>		<b>6.447.278</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>89.121.459</b>		<b>68.385.539</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Saldo rugi sebesar Rp14.226.290 pada tanggal 31 Mei 2007 telah dieliminasi dengan saldo laba telah ditentukan penggunaannya, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual dan obligasi pemerintah, selisih penilaian kembali aset tetap dan modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat kuasi-reorganisasi Bank pada tanggal 31 Mei 2007.

\*) Accumulated losses amounting to Rp14,226,290 as of May 31, 2007 was eliminated against the net amount of the appropriated retained earnings, unrealized gain (loss) on available-for-sale securities and government bonds, revaluation increment on premises and equipment and issued and fully paid capital stock during the Bank's quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF INCOME**  
**Years Ended December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil				<i>Interest Income and Income from Profit Sharing</i>
Bunga	7.334.318	2u,2t,28	6.326.333	<i>Interest</i>
Bagi hasil secara syariah	221.786	2v	172.419	<i>Income from sharia</i>
Jumlah Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	7.556.104		6.498.752	<i>Total Interest Income and Income from Profit Sharing</i>
Beban Bunga dan Bonus				<i>Interest and Bonus Expenses</i>
Bunga	(3.759.509)	2t,29	(3.135.975)	<i>Interest</i>
Beban pendanaan lainnya	(5.960)		(4.365)	<i>Other financing expenses</i>
Bonus	(4.762)	2v	(3.594)	<i>Bonus</i>
Jumlah Beban Bunga dan Bonus	(3.770.231)		(3.143.934)	<i>Total Interest and Bonus Expenses</i>
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	3.785.873		3.354.818	<i>Interest Income and Income from Profit Sharing - Net</i>
Pendapatan Operasional Lainnya				<i>Other Operating Income</i>
Pungutan administrasi dan denda simpanan dan kredit yang diberikan	326.842		244.817	<i>administration fees and penalties and on deposits and loans</i>
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto	13.045	2g,10	42.444	<i>Gain on sale of government bonds - net</i>
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	27.123	2g,9	68.051	<i>Gain on sale of securities - net</i>
Keuntungan dari perubahan nilai efek-efek untuk nilai wajar melalui laporan laba rugi - neto	3.201	2g,9	4.360	<i>Gain from change in fair value of securities through profit or loss - net</i>
Pendapatan dari penerimaan hapus buku	74.454		78.648	<i>Income from recovery of Loans written-off</i>
Lain-lain	67.352	30	49.570	<i>Others</i>
Total Pendapatan Operasional Lainnya	512.017		487.890	<i>Total Other Operating Income</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai kerugian aset keuangan dan non-aset keuangan	(109.562)	2d,31	(310.536)	<i>Provision for Impairment Losses on Financial and Non-financial Assets</i>
Pemulihan (Beban) Estimasi Kerugian Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi	57.538	2d,24	(21.244)	<i>Reversal of (Provision for) Impairment Losses on Commitments and Contingencies</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF INCOME (continued)**  
**Years Ended December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
Beban Operasional Lainnya				<i>Other Operating Expenses</i>
Gaji dan tunjangan karyawan	(1.321.601)	2w,33,38	(1.136.484)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Umum dan administrasi	(1.184.927)	32	(886.244)	<i>General and administrative</i>
Premi program penjaminan	(105.693)	40	(79.964)	<i>Premium on Government's</i>
pemerintah	(107.896)	34	(144.519)	<i>guarantee program</i>
Lain-lain				<i>Others</i>
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(2.720.117)		(2.247.211)	<i>Total Other Operating Expenses</i>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>1.525.749</b>		<b>1.263.717</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>BEBAN BUKAN OPERASIONAL - NETO</b>	<b>(3.489)</b>	35	<b>(13.495)</b>	<b>NON-OPERATING EXPENSE - NET</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK</b>	<b>1.522.260</b>		<b>1.250.222</b>	<b>INCOME BEFORE TAX BENEFIT</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		2y,36		<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(392.836)		(374.350)	<i>Current</i>
Tangguhan	(10.763)		40.066	<i>Deferred</i>
Beban Pajak - Neto	(403.599)		(334.284)	<i>Tax Expense - Net</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.118.661</b>		<b>915.938</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>				<b>EARNINGS PER SHARE</b>
Dasar (nilai penuh)	127	2aa,26,47	105	<i>Basic (full amount)</i>
Dilusian (nilai penuh)	126	47	104	<i>Diluted (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>Laba tahun berjalan</b>	1.118.661		915.938	<b>Income for the year</b>
<b>Pendapatan komprehensif Lain:</b>				<b>Other Comprehensive Income</b>
Keuntungan (Kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual – neto setelah pajak	(92.460)		181.880	<i>Unrealized net gain (loss) on changes in value of available-for-sale securities and government bonds - net of tax</i>
<b>Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan</b>	<b>1.026.201</b>		<b>1.097.818</b>	<b>Total Comprehensive Income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**Years Ended December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi Saham/ Stock Option	Keuntungan (kerugian) Yang Belum Direalisasi Atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah Yang Tersedia Untuk Dijual - neto/ Unrealized Gains (Losses) on Available-for-sale Securities and Government Bonds - net	Saldo Laba Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya */ Unappropriated Retained Earnings*	Ekuitas Neto/ Net Stockholders' Equity	
<b>Saldo per 31 Desember 2010</b>		<b>4.357.029</b>	<b>639.626</b>	<b>60.845</b>	<b>127.641</b>	<b>307.488</b>	<b>954.649</b>	<b>6.447.278</b>	<b>Balance as of December 31, 2010</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.118.661	1.118.661	Income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	2g,9,10	-	-	-	(92.460)	-	-	(92.460)	Other comprehensive income
Pembagian laba	26c	-	-	-	-	-	(274.781)	(274.781)	Distribution of net income
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	Dividends
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	-	609.099	(609.099)	-	Appropriation for general and special reserves
Program kemitraan dan bina lingkungan		-	-	-	-	-	(32.058)	(32.058)	Partnership and environmental development program
Opsi saham				50.768				50.768	Stock Option
Eksekusi Opsi saham	27	60.956	94.733	(51.454)	-	-	-	104.235	Stock Option Exercise
<b>Saldo per 31 Desember 2011</b>		<b>4.417.985</b>	<b>734.359</b>	<b>60.159</b>	<b>35.181</b>	<b>916.587</b>	<b>1.157.372</b>	<b>7.321.643</b>	<b>Balance as of December 31, 2011</b>

\*) Saldo rugi sebesar Rp14.226.290 pada tanggal 31 Mei 2007 telah dieliminasi dengan saldo laba telah ditentukan penggunaannya, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual dan obligasi pemerintah, selisih penilaian kembali aset tetap dan modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat kuasi-reorganisasi Bank pada tanggal 31 Mei 2007

\*) Accumulated losses amounting to Rp14,226,290 as of May 31, 2007 was eliminated against the net amount of the appropriated retained earnings, unrealized gain (loss) on available-for-sale securities and government bonds, revaluation increment on premises and equipment and issued and fully paid capital stock during the Bank's quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi Saham/ Stock Option	Keuntungan (kerugian) Yang Belum Direalisasi Atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah Yang Tersedia Untuk Dijual - neto/ Unrealized Gains (Losses) on Available-for-sale Securities and Government Bonds - net	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya *) Unappropriated Retained Earnings*	Ekuitas Neto/ Net Stockholders' Equity	
<b>Saldo per 31 Desember 2009</b>		<b>4.357.029</b>	<b>639.626</b>	-	<b>(54.239)</b>	<b>158.421</b>	<b>292.288</b>	<b>5.393.125</b>	<b>Balance as of December 31, 2009</b>
Dampak penyesuaian transisi atas Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.55 (Revisi 2006)		-	-	-	-	-	38.711	38.711	Impact of transitional adjustments on the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 55 (Revised 2006)
<b>Saldo 1 Januari 2010 setelah Penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)</b>		<b>4.357.029</b>	<b>639.626</b>	-	<b>(54.239)</b>	<b>158.421</b>	<b>330.999</b>	<b>5.431.836</b>	<b>Balance as of January 1, 2010 after the implementation of SFAS No. 55 (Revised 2006)</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	915.938	915.938	Income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	2g,9,10	-	-	-	181.880	-	-	181.880	Other comprehensive income
Pembagian laba	26c	-	-	-	-	-	(131.530)	(131.530)	Distribution of net income
Dividen		-	-	-	-	-	(131.530)	(131.530)	Dividends
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	-	149.067	(149.067)	-	Appropriation for general and special reserves
Program kemitraan dan bina lingkungan		-	-	-	-	-	(11.691)	(11.691)	Partnership and environmental development program
Opsi saham	27	-	-	60.845	-	-	-	60.845	Stock Option
<b>Saldo per 31 Desember 2010</b>		<b>4.357.029</b>	<b>639.626</b>	<b>60.845</b>	<b>127.641</b>	<b>307.488</b>	<b>954.649</b>	<b>6.447.278</b>	<b>Balance as of December 31, 2010</b>

\*) Saldo rugi sebesar Rp14.226.290 pada tanggal 31 Mei 2007 telah dieliminasi dengan saldo laba telah ditentukan penggunaannya, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual dan obligasi pemerintah, selisih penilaian kembali aset tetap dan modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat kuasi-reorganisasi Bank pada tanggal 31 Mei 2007

\*) Accumulated losses amounting to Rp14,226,290 as of May 31, 2007 was eliminated against the net amount of the appropriated retained earnings, unrealized gain (loss) on available-for-sale securities and government bonds, revaluation increment on premises and equipment and issued and fully paid capital stock during the Bank's quasi-reorganization as of May 31, 2007.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**Years Ended December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga dan bagi hasil, provisi dan komisi	7.411.788		6.424.521	<i>Interest and profit sharing, fees and commissions received</i>
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	74.743	11	78.758	<i>Bad debt recoveries</i>
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(3.759.750)		(3.141.922)	<i>Interest and bonus, fees and commissions paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(415.944)		(291.979)	<i>Corporate income tax paid</i>
Beban operasional lainnya - neto	(2.107.691)		(2.131.694)	<i>Other operating expenses - net</i>
Beban bukan operasional lainnya - neto	(3.488)		(13.495)	<i>Other non-operating expense - net</i>
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	1.199.658		924.189	<i>Cash receipts before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain	41.911		62.450	<i>Placements with other banks</i>
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual	290.112		(278.269)	<i>Fair value through profit or loss and available-for-sale securities</i>
Obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual	12.016		(532.558)	<i>Fair value through profit or loss and available-for-sale government bonds</i>
Tagihan swap suku bunga	-		33.410	<i>Interest rate swap receivables</i>
Pembiayaan/piutang syariah	(1.379.347)		(850.830)	<i>Sharia/financing receivables</i>
Kredit yang diberikan	(10.709.579)		(10.044.476)	<i>Loans</i>
Aset lain-lain	(6.604)		307.463	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) dalam Liabilitas operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	258.186		34.795	<i>Current liabilities</i>
Simpanan dari nasabah				<i>Deposits</i>
Giro	7.679.510		(2.220.607)	<i>Demand deposits</i>
Giro Wadiah	295.902		30.511	<i>Wadiah demand deposits</i>
Tabungan	3.819.294		1.850.934	<i>Savings deposits</i>
Tabungan Wadiah dan Mudharabah	128.992		75.729	<i>Wadiah and Mudharabah savings deposits</i>
Deposito berjangka	1.513.475		6.742.806	<i>Time deposits</i>
Deposito berjangka Mudharabah	986.795		851.721	<i>Mudharabah time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	234.699		53.509	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas lain-lain	434.225		126.265	<i>Other liabilities</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>4.799.245</b>		<b>(2.832.958)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOW (continued)**  
**Years Ended December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	7.452	9	2.304.519	<i>Sale of held-to-maturity securities</i>
Pembelian aset tetap	(298.710)	12	(335.552)	<i>Acquisitions of premises and equipment</i>
Penjualan (Pembelian) obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo	(50.326)	10	1.013.395	<i>Sale (Purchase) of held-to-maturity government bonds</i>
<b>Kas Bersih diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(341.584)</b>		<b>2.982.362</b>	<b>Net Cash provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari surat-surat berharga yang diterbitkan	1.300.000	21	1.650.000	<i>Proceed from issuance of securities</i>
Hasil dari pembelian efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	986.675	20	(100.890)	<i>Proceeds from (redemption of) securities sold under repurchase agreements</i>
Penjualan (pembelian) kembali obligasi dalam perbendaharaan	-		20.000	<i>Resale (repurchase) of treasury bonds</i>
Pembayaran atas jatuh tempo surat-surat berharga yang diterbitkan	-	21	(750.000)	<i>Payment of matured securities issued</i>
Eksekusi opsi saham karyawan	155.690	27	-	<i>Employee stock option exercise</i>
Pembayaran dividen dan program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(306.840)	26c	(143.221)	<i>Payments of dividends and Partnership and Environmental Development Program</i>
Penerimaan pinjaman yang diterima	2.295.520	22e	415.789	<i>Proceeds from fund borrowings</i>
<b>Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>4.431.045</b>		<b>1.091.678</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>8.888.706</b>		<b>1.241.082</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>6.955.098</b>		<b>5.714.016</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>15.843.804</b>		<b>6.955.098</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**Years Ended**  
**December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
Rincian kas dan setara kas akhir tahun adalah sebagai berikut:				<i>The details of cash and cash equivalents at end of year are as follows:</i>
Kas	512.399	2,5	362.769	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	5.261.418	2e,6	4.126.152	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	210.574	2e,7	153.797	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	9.759.976	2f,8	2.312.380	<i>Placements with other banks - maturing within three months or less since the acquisition date</i>
Sertifikat Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	99.437	2g,9	-	<i>Certificates of Bank Indonesia maturing within three months since acquisition date</i>
<b>Jumlah</b>	<b>15.843.804</b>		<b>6.955.098</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Bank**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank") didirikan sebagai bank milik negara, semula dengan nama "Bank Tabungan Pos" berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963, nama Bank Tabungan Pos diubah menjadi "Bank Tabungan Negara". Pada tanggal 29 April 1989, Bank mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Bank diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Akta pendirian Bank sebagai Persero dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, S.H., No. 136 tanggal 31 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6587.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 6A. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perubahan yang didokumentasikan dalam Akta yang dibuat oleh Notaris Emi Susilowati, S.H., No. 45 tanggal 24 April 2008. Perubahan terakhir ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-35584.AH.01.02 tanggal 25 Juni 2008.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip *syariah*.

Bank mulai melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip *syariah* pada tanggal 14 Februari 2005 dengan mulai beroperasinya cabang *syariah* pertama di Jakarta - Harmoni.

**1. GENERAL**

**a. Bank's establishment**

*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("the Bank") was originally established as a state-owned bank under the name "Bank Tabungan Pos" based on Martial Law No. 9 of 1950 dated February 9, 1950. Subsequently, the name of the Bank was changed to "Bank Tabungan Negara" based on Government Regulation Amendment of Law No. 4 of 1963. The Bank started operating as a state-owned commercial bank on April 29, 1989.*

*Based on Government Regulation No. 24 of 1992, the status of the Bank has been changed to a state-owned limited liability corporation (Persero). The Bank's deed of establishment as a limited liability corporation was documented under deed No. 136 dated July 31, 1992 of Muhani Salim, S.H. and was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-6587.HT.01.01.TH.92 dated August 12, 1992, and was published in Supplement No. 6A of State Gazette No. 73 dated September 11, 1992. The articles of association of the Bank has been amended several times, the last amendment was made under notarial deed No. 45 dated April 24, 2008 of Emi Susilowati, S.H. This was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-35584.AH.01.02 dated June 25, 2008.*

*Based on the Decision Letter No. 27/55/KEP/DIR dated September 23, 1994 of the directors of Bank Indonesia, the Bank obtained the status of a foreign exchange bank.*

*According to article 3 of the Bank's articles of association, the scope of the Bank's activities is to conduct commercial banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations, including the Bank's activities based on sharia principles.*

*The Bank started its activities based on sharia principles on February 14, 2005 through the establishment of its first sharia branch in Jakarta - Harmoni.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Bank (lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 2009 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar PT Bank Tabungan Negara (Persero) menjadi Perseroan Terbuka.

Berdasarkan keputusan tersebut, anggaran dasar bank telah diubah pada tanggal 13 Oktober 2009. Perubahan anggaran dasar tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-49309.AH.01.02. tahun 2009.

Bank berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Bank memiliki 86 kantor cabang (termasuk 21 kantor cabang *syariah*), 236 cabang pembantu (termasuk 18 kantor cabang pembantu *syariah*), 316 kantor kas, dan 2.735 SOPP (*System on-line Payment Point/Kantor Pos on-line*).

**b. Rekapitalisasi**

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang penambahan penyertaan Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp11.200.000. Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2000 tentang penambahan modal Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp2.805.000, sehingga tambahan penyertaan Pemerintah keseluruhan menjadi sebesar Rp14.005.000. Penambahan modal tersebut dilakukan melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi Pemerintah untuk Bank sebesar Rp9.803.500 dan Rp4.201.500 masing-masing pada tanggal 25 Juli 2000 dan 31 Oktober 2000.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Bank's establishment (continued)**

*The decision in the Extraordinary Stockholders' General Meeting to amend all of the Bank's articles of association to become a public company was notarized under notarial deed No. 7 dated October 12, 2009 of Fathiah Helmi, S.H.*

*Based on the decision above, the Bank's articles of association had been amended on October 13, 2009. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its letter No. AHU-49309.AH.01.02. of 2009.*

*The Bank is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jalan Gajah Mada No. 1, Central Jakarta.*

*As of December 31, 2011, the Bank has 86 branches (including 21 sharia branches), 236 sub-branches (including 18 sharia sub-branch), 316 cash offices, and 2,735 SOPPs (System on-line Payment Point/on-line Post office).*

**b. Recapitalization**

*On May 28, 1999, the government issued Government Regulation No. 52 of 1999 regarding the increase in the government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp11,200,000. On August 21, 2000, the government issued Government Regulation No. 68 of 2000 regarding the increase in the government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum amount of Rp2,805,000 so that the additional Government capital participation would total Rp14,005,000. The increase in the Government participation was settled through the issuance to the Bank of the government's recapitalization bonds amounting to Rp9,803,500 and Rp4,201,500 on July 25, 2000 and October 31, 2000, respectively.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Rekapitalisasi (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Februari 2001, Direksi Bank dan Menteri Keuangan menandatangani Kontrak Manajemen yang berisikan antara lain bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi akhir Bank adalah sebesar Rp13.843.540 dan kelebihan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp161.460 harus dikembalikan kepada Pemerintah. Pada tanggal 5 November 2001, kelebihan obligasi rekapitalisasi tersebut dikembalikan kepada Pemerintah.

Sebagai tindak lanjut dari Kontrak Manajemen tersebut, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.06/2008 tanggal 29 Februari 2008 tentang penetapan nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi Bank sebesar Rp13.843.540 dan pelaksanaan hak-hak pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia ke dalam modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Tabungan Negara dalam rangka program rekapitalisasi bank umum dengan mengkonversi menjadi 13.843.540 lembar saham yang diterbitkan oleh Bank dengan nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per lembar. Peraturan ini berdaya laku surut sejak tanggal 31 Mei 2007.

**c. Penawaran umum obligasi Bank**

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 15 kali penerbitan dan 1 kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 dengan rincian sebagai berikut:

<b>Nama Obligasi/ Name of Bonds</b>	<b>Jumlah Nominal/ Nominal Amount</b>	<b>Jangka Waktu/ Term</b>	<b>Jatuh Tempo/ Maturity Date</b>	<b>Tingkat Bunga/ Interest</b>
Obligasi BTN I/ BTN Bonds I	50.000	5 tahun/years	25 Juli 1994/ July 25, 1994	18,75% tetap/ 18.75% fixed
Obligasi BTN II/ BTN Bonds II	50.000	5 tahun/years	1 Juni 1995/ June 1, 1995	16,25% tetap/ 16.25% fixed
Obligasi BTN III/ BTN Bonds III	50.000	5 tahun/years	11 November 1996/ November 11, 1996	20,00% tetap/ 20.00% fixed
Obligasi BTN IV/ BTN Bonds IV	100.000	5 tahun/years	23 Januari 1998/ January 23, 1998	17,00% tetap/ 17.00% fixed

**1. GENERAL (continued)**

**b. Recapitalization (continued)**

On February 28, 2001, the Bank's directors and the Minister of Finance entered into a management contract which includes, among others, the total final recapitalization requirement of the Bank of Rp13,843,540 and the excess recapitalization bonds of Rp161,460 should be returned to the government. On November 5, 2001, the Bank returned such excess recapitalization bonds to the government.

As a result of the management contract, the Minister of Finance issued Regulation No. 40/PMK.06/2008 dated February 29, 2008 regarding the determination of the final amount of the government's required capital contribution to the Bank amounting to Rp13,843,540 and implementation of the government's rights as a result of the additional contributed capital of the Republic of Indonesia to the capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk as a limited liability company in relation to the commercial banks recapitalization program through conversion to become 13,843,540 shares of stock which were issued by the Bank with a nominal value (full amount) of Rp1,000,000 per share. This regulation was applied retroactively to May 31, 2007.

**c. Public offering of bonds**

The Bank issued fifteen series of bonds and a series of subordinated bond instruments from July 25, 1989 to December 31, 2011, with the details as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Penawaran umum obligasi Bank (lanjutan)**

**c. Public offering of bonds (continued)**

<b>Nama Obligasi/ Name of Bonds</b>	<b>Jumlah Nominal/ Nominal Amount</b>	<b>Jangka Waktu/ Term</b>	<b>Jatuh Tempo/ Maturity Date</b>	<b>Tingkat Bunga/ Interest</b>
Obligasi BTN V/ BTN Bonds V	150.000	5 tahun/years	31 Juli 1998/ July 31, 1998	15,25% tetap untuk tahun pertama dan kedua, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 15.25% fixed for first and second years, floating for remaining years until maturity
Obligasi BTN VI/ BTN Bonds VI	350.000	5 tahun/years	21 Desember 2000/ December 21, 2000	17,25% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 17.25% fixed for first year, floating for remaining years until maturity
Obligasi BTN VII/ BTN Bonds VII	200.000	5 tahun/years	22 Juli 2001/ July 22, 2001	17,125% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo/ 17.125% fixed for first year, floating for remaining years until maturity
Obligasi BTN VIII/ BTN Bonds VIII	400.000	5 tahun/years	18 Juli 2002/ July 18, 2002	14,15% tetap/ 14.15% fixed
Obligasi BTN IX/ BTN Bonds IX	750.000	5 tahun/years	2 Oktober 2008/ October 2, 2008	12,50% tetap/ 12.50% fixed
Obligasi BTN X/ BTN Bonds X	750.000	5 tahun/years	25 Mei 2009/ May 25, 2009	12,20% tetap/ 12.20% fixed
Obligasi BTN XI/ BTN Bonds XI	750.000	5 tahun/years	6 Juli 2010/ July 6, 2010	12,00% tetap/ 12.00% fixed
Obligasi BTN XII/ BTN Bonds XII	1.000.000	10 tahun/years	19 September 2016/ September 19, 2016	12,75% tetap/ 12.75% fixed
Obligasi BTN XIII A/ BTN Bonds XIII A	300.000	3 tahun/years	29 Mei 2012/ May 29, 2012	11,75% tetap/ 11.75% fixed
Obligasi BTN XIII B/ BTN Bonds XIII B	300.000	4 tahun/years	29 Mei 2013/ May 29, 2013	12,00% tetap/ 12.00% fixed
Obligasi BTN XIII C/ BTN Bonds XIII C	900.000	5 tahun/years	29 Mei 2014/ May 29, 2014	12,25% tetap/ 12.25% fixed
Obligasi BTN XIV/ BTN Bonds XIV	1.650.000	10 tahun/years	11 Juni 2020/ June 11, 2020	10,25% tetap/ 10.25% fixed
Obligasi BTN XV/ BTN Bonds XV	1.300.000	10 tahun/years	28 Juni 2021/ June 28, 2021	9,50% tetap/ 9.50% fixed
Obligasi Subordinasi BTN I/ Subordinated Bonds BTN I	250.000	10 tahun/years	25 Mei 2014/ May 25, 2014	12,60% tetap untuk tahun pertama sampai tahun kelima, 22,60% tetap untuk tahun ke enam sampai tahun kesepuluh jika Bank tidak melakukan opsi beli pada tahun kelima sejak tanggal penerbitan/ 12.60% fixed for first year until fifth year, 22.60% fixed for sixth year until tenth year if the Bank does not exercise its option to buyback on the fifth year since the issuance date

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penawaran Umum Saham**

Bank telah memperoleh izin untuk melakukan Penawaran Umum sesuai dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang tertuang dalam Surat Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia No. PW.01/3104/DPR RI/V/2009 tanggal 29 Mei 2009, serta penetapan dari Pemerintah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2009 dan diundangkan dalam Lembaran Negara No. 167 tanggal 16 November 2009 tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Tabungan Negara.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-10523/BL/2009 tanggal 8 Desember 2009, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka IPO sejumlah 6.353.999.999 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B milik Negara Republik Indonesia dan 2.360.057.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru, dengan nilai nominal sebesar Rp500 (Rupiah penuh) setiap saham kepada masyarakat telah menjadi efektif pada tanggal 8 Desember 2009. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2009 dengan harga jual Rp800 (nilai penuh) per saham.

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank telah mengimplementasikan program kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Allocation/MESA). Program MESA diberikan maksimal 9,62% dari saham baru yang diterbitkan kepada karyawan yang tercatat pada tanggal 30 September 2009. Program MESA tersebut telah efektif pada tanggal 17 September 2009 dan seluruh karyawan yang memiliki kualifikasi telah mengambil program tersebut dengan jumlah lembar saham biasa atas nama Seri B sebanyak 226.928.500 lembar (nilai nominal Rp500 per lembar saham) dengan harga beli Rp640 per lembar saham (setelah diskon 20% dari harga penawaran perdana sebesar Rp800 per lembar saham) dengan masa *lockup* selama enam bulan. Diskon harga saham untuk program MESA menjadi beban Bank di tahun 2009, yaitu sebesar 20% atau Rp41.353, yang termasuk beban pajak penghasilan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Initial Public Offering**

*The Bank obtained a permit to undertake a Public Offering based on the approval of the House of Representatives of the Republic of Indonesia in its Chairman letter No. PW.01/3104/DPR RI/V/2009 dated May 29, 2009, and was enacted by the government as stipulated by the Republic of Indonesia Government Regulation of No. 66 of 2009 and regulated in State Gazette No. 167 dated November 16, 2009 regarding the amendment of the stock ownership structure of the state through Initial Public Offering of the shares of PT Bank Tabungan Negara (Persero).*

*Based on Letter No. S-10523/BL/2009 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated December 8, 2009, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 6,353,999,999 ordinary shares Series B of the Republic of Indonesia and 2,360,057,000 ordinary shares New Series B, at Rp500 (full amount) per share to the public, became effective on December 8, 2009. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on December 17, 2009, with the selling price of Rp800 (full amount) per share.*

*In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank implemented the Management and Employee Stock Allocation (MESA) program. MESA program is allocated with a maximum of 9.62% of the newly issued shares for registered employees as of September 30, 2009. The MESA Program became effective on September 17, 2009 and all qualified employees took the program consisting of 226,928,500 Series B shares (with nominal value of Rp500 per share) with a purchase price of Rp640 per share (after share price discount of 20% from the initial public offering price of Rp800 per share) and a lock up period until six months. The share price discount for MESA program was recognized as the Bank's expense in 2009, amounting to 20% or Rp41,353 including the income tax expense.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Penerapan kuasi reorganisasi**

Kondisi ekonomi yang buruk yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997 sampai dengan tahun 1999, yang disebabkan terutama oleh melemahnya kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga yang tidak stabil, sangat langkanya likuiditas serta menurunnya tingkat kepercayaan investor, telah memberikan dampak yang buruk bagi industri perbankan di Indonesia. Kondisi tersebut juga berdampak pada para debitur Bank dalam memenuhi kewajibannya sehingga Bank mengalami defisit yang cukup besar.

Untuk memperoleh awal yang baik (fresh start) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tidak dibebani oleh defisit, maka Bank melaksanakan Kuasi-Reorganisasi per 31 Mei 2007 (Catatan 2a). Kuasi-Reorganisasi dilakukan Bank sebagai langkah penting untuk bisa meneruskan usaha secara lebih baik.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tanggal 19 Januari 2006, pemegang saham Bank memutuskan antara lain bahwa pemegang saham mendukung rencana Bank untuk melakukan Kuasi-Reorganisasi dalam rangka menetapkan besarnya nilai akhir Penyertaan Modal Negara dalam Bank dan perbaikan struktur modal Bank, dan agar dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai hasil dari Kuasi-Reorganisasi, saldo defisit Bank sebesar Rp14.226.290 dieliminasi ke akun saldo laba telah ditentukan penggunaannya, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual dan obligasi pemerintah, selisih penilaian kembali aset tetap dan modal ditempatkan dan disetor penuh.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Implementation of quasi - reorganization**

*The unfavorable economic condition starting in 1997-mid until 1999, which was caused mainly by the weakening of the rupiah in relation to other foreign currencies such as the United State dollar, the instability of interest rates, liquidity problem and the low level of trust by investors, has provided an adverse impact to the banking industry in Indonesia. This condition has also affected the Bank debtors in fulfilling their obligations. As a result, the Bank suffered a significant amount of deficit.*

*In order to make a fresh start with a statement of financial position showing present values without the burden of deficit, the Bank conducted a Quasi-Reorganization on May 31, 2007 (Note 2a). The Quasi-Reorganization was recognized by the Bank as a necessary step to positively continue its business.*

*In the Bank's General Stockholders' Meeting held on January 19, 2006 regarding the Approval of the Bank's Budget and Work Plan, the stockholders approved, among others, the Bank's plan to conduct the Quasi-Reorganization in order to determine the final amount of the Government's capital contribution and to restructure the Bank's capital, which should be implemented according to the prevailing regulations.*

*As a result of the quasi-reorganization, the Bank's deficit balance amounting to Rp14,226,290 was eliminated against the net amount of the appropriated retained earnings, unrealized gain (loss) on available-for-sale securities and government bonds, revaluation increment on premises and equipment and issued and fully paid capital stock.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan karyawan**

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. KEP-29/MBU/2008 tanggal 22 Januari 2008, susunan dewan komisaris Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama (merangkap komisaris independen)

Zaki Baridwan

*President Commissioner - (also acting as Independent Commissioner)*

Komisaris

Mulabasa Hutabarat

*Commissioner*

Komisaris Independen

Subarjo Joyosumarto

*Independent Commissioner*

Komisaris

Gatot Mardiwastito\*

*Commissioner*

Komisaris Independen

Deswandhy Agusman\*\*

*Independent Commissioner*

Komisaris

Iskandar Saleh\*\*\*

*Commissioner*

\* Pemberhentian berlaku sejak 27 Januari 2012 sesuai Surat Dewan Komisaris PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk No.10/KOM/BTN/I/2012 jo Hasil RUPSLB Bank BRI tanggal 28 September 2011 jo Surat Bank BRI No. B-35-SKP/ADP/01/2012, tanggal 31 Januari 2012, perihal penyampaian data efektifnya pengangkatan direktur BRI

\*\* Diangkat berdasarkan pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan No. 2 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tanggal 2 Agustus 2010

\*\*\* Diangkat berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tanggal 19 Mei 2011

\* *Resignation effective as of January 27, 2012 according to Board Commissioner Letter No.10/KOM/BTN/I/2012 jo Extraordinary General Shareholders' Meeting dated Septemeber 28, 2011 jo Letter from Bank BRI No. B-35-SKP/ADP/01/2012, dated 31 Januari 2012, regarding appointment of BRI's Directors.*

\* *Appointed based on the Bank's annual General Stockholders' Meeting No. 2 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dated August 2, 2010*

\*\* *Appointed based on the Bank's annual General Stockholders' Meeting PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dated May 19, 2011*

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-291/MBU/2007 tanggal 19 Desember 2007, susunan dewan direksi Bank adalah sebagai berikut:

*Based on the Decision Letter No. KEP-291/MBU/2007 dated December 19, 2007 of the Ministry of State-owned Enterprises, the composition of the Bank's Board of Directors is as follows:*

**2011 dan 2010**

**2011 and 2010**

Direktur Utama

Iqbal Latanro

*President Director*

Wakil Direktur Utama

Evi Firmansyah

*Vice President Director*

Direktur Risk, Compliance & Human Capital

Sunarwa

*Risk, Compliance & Human Capital Director*

Direktur Financial, Strategic & Treasury

Saut Pardede

*Financial, strategic & Treasury Director*

Direktur Mortgage & Consumer Banking

Irman Alvian Zahiruddin

*Mortgage & Consumer Banking Director*

Direktur Housing & Commercial Banking

Purwadi

*Housing & Commercial Banking Director*

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris adalah sebesar Rp14.620 dan Rp9.791 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan direksi adalah sebesar Rp37.446 dan Rp25.082 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Rapat Umum Pemegang Saham Bank yang diadakan pada tanggal 19 Mei 2011 dan 19 Mei 2010, Bank membagikan *tantiem* masing-masing sebesar Rp27.477 dan Rp11.157 bagi dewan komisaris dan direksi yang dialokasikan dari laba tahun berjalan yang dibayarkan masing-masing pada tanggal 29 Juli 2011 dan 21 Mei 2010 (Catatan 33).

*Salaries and other compensation benefits paid to the Boards of Commissioners of the Bank amounted to Rp14,620 and Rp9,791 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively. Salaries and other compensation benefits paid to the Board of Directors of the Bank amounted to Rp 37,446 and Rp25,082 In the Stockholders' General Meeting held on May 19, 2011 and May 19, 2010 the Bank distributed bonuses to the directors and commissioners amounting to Rp27,477 and Rp11,157 respectively, which were allocated from current year income and paid on July 29, 2011 and May 21, 2010, respectively (Note 33).*



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)**

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2011, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 166/DIR/2010 tanggal 19 Juli 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua	A. Nazri Adlani	Chairman
Anggota	Moh. Hidayat	Member
Anggota	Muhammad. Syakir Sula	Member

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2010, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 16/DIR/2009 tanggal 10 Februari 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua	A. Nazri Adlani	Chairman
Anggota	Moh. Hidayat	Member

Susunan Dewan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2011 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 189/DIR/2010 tanggal 24 Agustus 2010 (menindaklanjuti Ketetapan Komisaris melalui Surat No. 30/KOM/BTN/VIII/2010 tanggal 4 Agustus 2010) adalah sebagai berikut:

Ketua	Zaki Baridwan	Chairman
Anggota	Iskandar Saleh <sup>1)</sup>	Member
Anggota	Gatot Mardiwastito <sup>2)</sup>	Member
Anggota	Muchamad Syafruddin <sup>3)</sup>	Member
Anggota	Lifranyah Gumay <sup>4)</sup>	Member
Anggota	Triana Yuniati <sup>5)</sup>	Member

<sup>1)</sup> Pengangkatan berlaku sejak 1 Juni 2011 sesuai Surat Keputusan Direksi Bank No.287/DIR/2011 tanggal 28 Juli 2011

<sup>2)</sup> Pemberhentian berlaku sejak 1 Juni 2011 sesuai Surat Keputusan Direksi bank No. 287/DIR/2011 tanggal 28 Juli 2011

<sup>3)</sup> Pengangkatan berlaku sejak 2 Agustus 2010 sesuai surat keputusan Direksi Bank No.189/DIR/2010 tanggal 24 Agustus 2010

<sup>4)</sup> Pemberhentian berlaku sejak 1 September 2011 sesuai Surat Keputusan Direksi Bank No.305/DIR/2011 tanggal 11 Agustus 2011

<sup>5)</sup> Pengangkatan berlaku sejak 1 September 2011 sesuai surat keputusan Direksi Bank No.305/Dir/2011 tanggal 11 Agustus 2011

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah 5.153 orang dan 4.231 orang (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**f. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and employees (continued)**

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2011 based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No. 166/DIR/2010 dated July, 2010 is as follows:

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2010 based on the Bank's Board of Directors' Decision Letter No. 16/DIR/2009 dated February 10, 2009 is as follows:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 30/KOM/BTN/VIII/2010 dated August 4, 2010 followed by the Bank's Board of Directors' Decision Letter No. 189/DIR/2010 dated August 24, 2010, the composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2011 is as follows:

The Bank's permanent employees as of December 31, 2011 and 2010 totalled 5,153 and 4,231 persons (unaudited), respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" (diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011)

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan liabilitas jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No.1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh bagi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Statement of Compliance

The financial statements for the years ended December 31, 2011 and 2010 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective Januari 1, 2011.

The financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Presentation of Financial Statements" (adopted on January 1, 2011)

PSAK no. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The aforementioned adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) has impact on the related presentations and disclosures in the financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended PSAKs effective January 1, 2011 as disclosed in this note.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan disajikan dengan menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terlampir dalam lampiran keputusan ketua BAPEPAM - LK No. KEP.06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP. 554/132/2010 tanggal 30 Desember 2010, serta Surat Edaran BAPEPAM - LK No.SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan".

Cabang Bank yang didasarkan pada prinsip perbankan *syariah*, laporan keuangan disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 - 106 tentang Penyajian Laporan Keuangan *Syariah*, Akuntansi *Murabahah*, Akuntansi *Salam*, Akuntansi *Istishna*, Akuntansi *Mudharabah*, dan Akuntansi *Musyarakah*, menggantikan PSAK No. 59 tentang Akuntansi Perbankan *Syariah* yang berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan terhadap topik-topik tersebut.

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The financial statements have been prepared using the prevailing banking industry practices and accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian Banking Regulatory Authority and the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK), consisting mainly of BAPEPAM - LK Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in appendix of the Chairman BAPEPAM - LK decision No. KEP.06/PM/2000 dated March 13, 2000, The Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep-554/132/2010 dated December 30, 2010 and Circular Letter No. SE-02/BL/2008 dated January 31, 2008 regarding the "Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies in General Mining, Oil and Gas, and Banking Industry".

The financial statement of the Bank's sharia branches have been presented in conformity with PSAK No. 101-106 concerning Sharia Financial Statements Presentation, Accounting for Murabahah, Accounting for Salam, Accounting for Istishna, Accounting for Mudharabah and Accounting for Musyarakah which superseded PSAK No. 59, "Accounting for Sharia Banks", in relation to the recognition, measurement, presentation and disclosures for the above-mentioned topics.

Basis of Financial Statement Preparation

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for revenue from *istishna* and profit sharing for *mudharabah* and *musyarakah* financing).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan rupiah.

Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan

**a. Kuasi-Reorganisasi**

Berdasarkan PSAK No. 51 (Revisi 2003) tentang "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", Kuasi-Reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Dengan Kuasi-Reorganisasi, perusahaan mendapatkan awal yang baik (*fresh start*) dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit karena defisit dieliminasi menjadi nihil.

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dalam rangka Kuasi-Reorganisasi ditentukan berdasarkan informasi terbaik sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan atau nilai pasar aset dan liabilitas yang bersangkutan. Apabila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis, estimasi nilai sekarang atau arus kas yang didiskontokan. Untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai PSAK terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

The statement of cash flows have been prepared based on the modified direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within three months or less from the acquisition date provided they are not used as collateral for borrowings nor restricted in use.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded in millions of Rupiah.

Significant Accounting Policies

**a. Quasi-Reorganization**

Based on PSAK No. 51 (Revised 2003), "Accounting for Quasi-Reorganization", a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables a company to restructure its equity by eliminating its deficit and revaluing all its assets and liabilities based on their fair values. Under a quasi-reorganization, a company will have a fresh start with its statement of financial position showing figures that represent present values and without the burden of a deficit because the deficit has been eliminated.

The fair value estimation for assets and liabilities under a quasi-reorganization is determined based on the best available information according to the characteristics of the related assets and liabilities or the market value for the related assets and liabilities. If the market value is not available, the fair value estimation is conducted by considering the value of similar assets, present value estimation, or discounted cash flows. For certain assets and liabilities, the valuation is conducted according to the related PSAK's.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak berelasi".

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Bank menerapkan perubahan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan Bank.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- a) Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- b) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- c) suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai venturer;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (1) atau (5);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Transactions with related parties**

*In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".*

*Effective January 1, 2011, the Bank adopted changes in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances of related parties, including the commitment in the Bank's financial statements.*

*Implementation of the revised PSAK No. 7 affects the relevant disclosures in the Bank's financial statements.*

*The Bank considers the following as its related parties:*

- a) *a person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (i) controls, or controlled by, or under common control with the Bank, (ii) has significant influence over the Bank or (iii) has joint control over the Bank;*
- b) *an entity which is a member of the same group as the Bank;*
- c) *an entity which is a joint ventures of a third party in which the Bank has ventured in;*
- d) *a member of key management personnel of the Bank;*
- e) *a close family member of the person described in clause (a) or (d);*
- f) *an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (a) or (e);*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah Negara RI diungkapkan juga pada catatan 41 tersebut.

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan dan piutang syariah dan aset lain-lain (piutang lain-lain dan piutang bunga)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Transactions with related parties (continued)**

- g) an entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank..

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in Note 41 of the financial statements. Furthermore, the balances and transactions between the Bank and the Government of the Republic of Indonesia (RI) and entities related to the Government of the Republic Indonesia are also disclosed in Note 41.

**c. Financial assets and liabilities**

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, government bonds, loans and sharia financing/receivables and other assets (other receivables and interests receivable).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan, simpanan dari bank lain, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan dan hutang bunga).

Bank menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010, yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" dan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

Dampak penyesuaian transisi atas penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dijelaskan pada Catatan 4.

**(i) Klasifikasi**

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasi dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

The Bank's financial liabilities consist of current liabilities, deposits, deposits from other banks, securities issued, fund borrowings, securities sold under repurchase agreements, other liabilities (security deposits and accrued interests).

The Bank adopted PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" effective since January 1, 2010, which replaced PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivatives and Hedging Activities" and PSAK No. 50, "Accounting for Investments in Certain Debt and Equity Securities", respectively.

The effect of the transitional adjustments on the initial adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) is discussed in Note 4.

**(i) Classification**

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets held at fair value through profit or loss, which have two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale financial assets.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lainnya

Instrumen keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

*Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:*

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Other financial liabilities.*

*Held-for-trading financial instruments at fair value through profit or loss are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.*

*Derivatives are also categorised under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the statement of income.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market, except:*



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- yang dimaksudkan oleh untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank tidak akan memperoleh kembali keseluruhan investasi awal kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari laporan laba komprehensif sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam laporan laba komprehensif dilaporkan dalam laporan laba rugi. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank upon initial recognition designates at fair value through profit or loss;
- those that upon initial recognition are designated as available-for-sale investments; or
- those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

*Held-to-maturity investments consist of non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Bank has the positive intention and ability to hold until maturity. Investments intended to be held for an undetermined period of time are not included in this classification.*

*The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in the statement of comprehensive income until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in statement of comprehensive income is included in the statement of income. The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statement of income.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

*Other financial liabilities represent financial liabilities that are not held for trading nor designated at fair value through profit or loss upon the recognition of the liability.*

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial recognition

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

*a. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date.*

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

*b. Financial assets and liabilities are initially recognised at fair value plus, for those financial assets not at fair value through profit and loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.*

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

(iii) Subsequent measurement

a. Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

*a. Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.*

b. Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*b. Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.*

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

*a. Financial assets are derecognized when:*

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(iv) Derecognition (continued)

- Bank telah mentransfer hak-nya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan
- (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

- *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through arrangement'; and*

- *Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred the control of the asset.*

*When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.*

- b. *Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.*

*Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of income.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- b. Keuntungan dan kerugian yang belum terealisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, diakui secara langsung dalam laba setelah pajak dalam laporan laba rugi komprehensif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif harus diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(iv) Derecognition (continued)

Loans or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of income as other operational income, if recovered after statement of financial position date.

(v) Income and expense recognition

- a. For available-for-sale securities and financial assets and liabilities measured at amortized cost, interest income and interest expense is recognised in the statement of income using the effective interest method.

- b. Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of income.

Unrealized gains and losses arising from the changes in fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains and losses are recognized, net of tax, in the statement of comprehensive income, until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in the statement of comprehensive income is recognized in the statement of income.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(vi) Reclassification of financial assets

The Bank shall not reclassify a financial instrument into or out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if in the current year or in the two preceding years, held-to-maturity investments have been sold or reclassified in more than an insignificant amount before maturity (more than an insignificant amount in relation to the total amount of held-to-maturity investments), other than sales or reclassifications that:

- a. are so close to maturity or repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value.
- b. occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event, that is beyond the Bank's control, is non-recurring, and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in the statement of comprehensive income until the financial assets are derecognized.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk didalamnya adalah nilai pasar dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulating agency*) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(vii) *Offsetting*

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.*

(viii) *Amortized cost measurement*

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

(ix) *Fair value measurement*

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, and willing parties in an arm's length transaction on the measurement date, including the market value from the *Interdealer Market Association (IDMA)* or the price given by brokers (*quoted price*) from Bloomberg and Reuters on the measurement date.*

*When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily available from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulating agency and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(ix) Fair value measurement (continued)

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto.

*If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable, and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis.*

Kuotasi harga pasar yang sesuai bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan biasanya sama dengan harga penawaran yang berlaku, sementara untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaannya. Jika Bank memiliki aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, nilai tengah dari pasar dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan penyesuaian harga penawaran atau harga permintaan diterapkan pada posisi terbuka atau neto (*net open position*) yang sesuai.

*The appropriate quoted market price for an asset held or liability to be issued is usually the current bid price and, for an asset to be acquired or liability held, the current offer or asking price. Where the Bank has asset and liability with offsetting market risk, middle-market prices can be used to measure the offsetting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.*

**d. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan**

**d. Allowance for impairment losses on financial assets**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

*At each statement of financial position date the Bank assesses whether there is objective evidence that the financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. Financial assets are impaired when there is objective evidence that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows of the asset that can be estimated reliably.*

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The criteria used by the Bank to determine objective evidence of the impairment are as follows:*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  1. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  2. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

- a. significant financial difficulties by the issuer or debtor;
- b. breach of contract, like defaults or deferred principal payment or interest;
- c. the creditor, for economic or legal reason in connection with the financial difficulties of the debtor, provides relief (concession) to the debtor that the creditor would not otherwise consider;
- d. it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- e. the loss of an active market for that financial asset due to financial difficulties; or
- f. observable data has indicated that there is impairment on the future cash flows of the financial assets since the initial measurement, although the impairment cannot be identified to the individual financial assets in that group, including:
  1. deterioration of the payment status of the debtor in that group; and
  2. national or local economic condition is related to the default on assets in that group.

The estimation of period between the occurrence of events and identification of loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, that period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months, and for specific cases it needs longer period.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria diatas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Kredit yang diberikan dengan nilai sama dengan atau lebih besar dari Rp5.000 dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Kredit yang diberikan dengan nilai sama dengan atau lebih besar dari Rp5.000 yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai.
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

*The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in the collective assessment of impairment.*

*The Bank determines loans to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:*

1. *Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;*
2. *Restructured loans which individually have significant value.*

*Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) loans with amount equal or greater than Rp5,000 with collectibility classification as substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured loans with amount equal to or greater than Rp5,000.*

*The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:*

1. *Loans which individually have significant value and there is no objective evidence of impairment;*
2. *Loans which individually have insignificant value;*
3. *Restructured loans which individually have insignificant value.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Kredit yang diberikan dengan nilai sama dengan atau lebih besar dari Rp5.000 dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Kredit yang diberikan dengan nilai dibawah Rp5.000.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank menerapkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP (SE-BI) tanggal 8 Desember 2009, "Perubahan atas Surat Edaran No. 11/4/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI)". Surat Edaran Bank Indonesia tersebut memuat penyesuaian atas PAPI 2008 tentang ketentuan transisi atas estimasi penurunan nilai kredit secara kolektif bagi bank yang memenuhi syarat.

Sesuai dengan lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP (SE-BI) tanggal 8 Desember 2009, Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif dengan mengacu pada pembentukan penyisihan umum dan penyisihan khusus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai penilaian kualitas aset bank umum. Sesuai dengan SE-BI tersebut ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2011.

Penyisihan kolektif untuk kredit yang dikelompokkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan nilai tercatat (biaya perolehan amortisasi).

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

*Based on the above criteria, the Bank performs collective assessment for: (a) loans with amount equal to or greater than Rp5,000 with collectibility classification as current and special mention, and have never been restructured; or (b) loans with amount below Rp5,000.*

*In assessing collective impairment, the Bank applies Bank Indonesia Circular Letter No. 11/33/DPNP (SE-BI) dated December 8, 2009, "The Amendment to the Bank Indonesia Circular Letter No. 11/4/DPNP dated January 27, 2009 on the Implementation of Accounting and Reporting Guidelines for the Indonesian Banking Industry". The Bank Indonesia Circular Letter contains the amendment to PAPI 2008 regarding the transitional provision on estimation of collective impairment of loans for eligible banks.*

*In accordance with the appendix to the Bank Indonesia Circular Letter No. 11/33/DPNP (SE-BI) dated December 8, 2009, the Bank determines the allowance for collective impairment losses of loans by referring to general allowance and specific allowance in accordance with Bank Indonesia regulations regarding the assessment of commercial banks' asset quality. In accordance with the aforementioned SE-BI, the transition rule for collective impairment calculation on loans can be applied until December 31, 2011.*

*Collective allowance for loans classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated after deducting the value of allowable collateral in accordance with Bank Indonesia regulations. The calculation of allowance for impairment losses is based on carrying amount (amortized cost).*

*Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

**Sejak 1 Januari 2010 (lanjutan)**

Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga dan obligasi pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun "Penyisihan kerugian penurunan nilai" sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

**Starting January 1, 2010 (continued)**

*If loans or held-to-maturity marketable securities and government bonds have variable interest rate, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate specified in the contract.*

*As a practical guidance, the Bank may measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows on collateralized financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not. Impairment losses are recognized in the statement of income and reflected in an "Allowance for impairment losses" account as a deduction from financial assets carried at amortized cost.*

*Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the original rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of income.*

*For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif ke dalam laporan laba rugi. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari laba rugi komprehensif dan diakui pada laporan laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi. Perubahan penyisihan penurunan nilai disebabkan nilai waktu disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Allowance for possible impairment on financial assets (continued)**

*Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized in the statement of comprehensive income to the statement of income. The cumulative loss that has been removed from statement of comprehensive income and recognized in the statement of income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss. Changes in the impairment provision attributable to time value are reflected as a component of interest income.*

*If in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale marketable securities and government bonds increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of income.*

*If the terms of the loans receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified since the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the modification of terms.*

*If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment loss (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectibility), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed by adjusting the allowance account.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Bank dalam melakukan perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak memperhitungkan seluruh agunan yang ada antara lain karena jangka waktu penilaian agunan yang dilakukan telah melampaui jangka waktu seperti yang telah ditentukan oleh Peraturan Bank Indonesia yang terkait.

Pedoman pembentukan penyisihan aktiva produktif dan penentuan kualitas aktiva produktif Kantor Cabang Syariah mengacu kepada PBI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 dan PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

**e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana pada Bank Indonesia dan bank lain berupa deposito berjangka termasuk deposito berjangka mudharabah, tabungan mudharabah dan inter-bank call money.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Allowance for possible impairment on financial assets (continued)**

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

In computing the allowance for impairment losses, the Bank does not consider all the existing collaterals because, among other reasons, the appraisal date of such assets had already exceeded the period prescribed by the relevant Bank Indonesia regulation.

The guidelines for the provisioning of earning assets and the determination of the quality of earning assets of Sharia Branch is based on PBI No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 wherein certain of the articles have been amended by Regulation No. 9/9/PBI/2007, dated June 18, 2007 and PBI No. 10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and PBI No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles.

**e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

**f. Placements with Bank Indonesia and other banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia and other banks in the form of time deposits including mudharabah time deposits, mudharabah savings and inter-bank call money.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Efek-efek dan obligasi pemerintah**

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi dan obligasi subordinasi.

Obligasi pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah RI termasuk obligasi rekapitalisasi yang merupakan obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka rekapitalisasi bank umum.

Efek-efek syariah diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Kecuali untuk efek-efek syariah yang masih menggunakan perlakuan akuntansi sebelumnya, surat berharga dan obligasi pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar. Setelah pengakuan awal, efek-efek dan obligasi pemerintah dicatat sesuai kategorinya, yaitu tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian efek-efek dan obligasi pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank tidak mengklasifikasikan efek-efek dan obligasi pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya Bank telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dan obligasi pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than an insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK 55.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Securities and government bonds**

Securities consist of securities traded in the capital market and money market, such as Bank Indonesia Certificates (SBI), bonds and subordinated bonds.

Government bonds are bonds issued by the Indonesian Government including recapitalization bonds that are issued by the government for general bank recapitalization.

Sharia marketable securities are classified as held-to-maturity investments.

Except for sharia securities which are measured using the previous accounting treatment, securities and government bonds are initially measured at fair value. Subsequently securities and government bonds are accounted for depending on their classification as either available-for-sale, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

Valuation of securities and government bonds are based on the classification of the securities as follows:

1. Held-to-maturity securities and government bonds are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

The Bank does not classify held-to-maturity financial assets the securities and government bonds as if the bank has, during the current financial year or during the two preceding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities or government bonds prior to maturity other than sales or reclassifications defined in PSAK No. 55.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Efek-efek dan obligasi pemerintah (lanjutan)**

2. Efek-efek dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif sampai surat berharga dan obligasi pemerintah dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana akumulasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif diakui dalam laporan laba rugi.

3. Efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Pendapatan bunga dari efek-efek dan obligasi pemerintah dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak. Atas penjualan portofolio efek-efek dan obligasi pemerintah untuk nilai wajar melalui laporan laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan nilai pasar wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana efek-efek dan obligasi pemerintah tersebut dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Securities and government bonds (continued)**

2. Securities and government bonds which are classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on securities and government bonds available-for-sale are recognized in the statement of income.

Other fair value changes are recognized directly in the statement of comprehensive income until the securities and government bonds are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in the statement of comprehensive income are recognized in the statement of income.

3. Fair value through profit or loss securities and government bonds are carried at fair value.

Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair values are recognized in the current year statement of income. The interest income from securities and government bonds is recorded in the statement of income according to the terms of the contract. Upon sale of fair value through profit or loss securities and government bonds portfolio, the difference between the selling price and the fair value is recognized as a gain or loss in the year when the securities and government bonds are sold.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Efek-efek dan obligasi pemerintah (lanjutan)**

Untuk efek-efek dan obligasi pemerintah yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek-efek dan obligasi pemerintah yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar surat-surat berharga dan obligasi pemerintah ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih surat-surat berharga dan obligasi pemerintah tersebut. Per 31 Desember 2011 dan 2010, Bank menggunakan harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan sebagai nilai wajar.

Pemindahan efek-efek dan obligasi pemerintah dari kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemindahan.

**h. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Securities and government bonds (continued)**

*For securities and government bonds that are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchanges at the date close to the statement of financial position date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For securities and government bonds where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities and government bonds. As of December 31, 2011 and 2010, the Bank used quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position date as their fair value.*

*The reclassification of securities and government bonds from fair value through profit or loss category to available-for-sale category is recorded at fair value at the reclassification date.*

**h. Loans**

*Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified time.*

*Loans are initially measured at fair value plus transaction cost that are directly attributable to obtain financial asset. After initial recognition loans are measured at amortized cost based on the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.*



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Kredit yang diberikan (lanjutan)**

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke dalam pendapatan dari penerimaan hapus buku pada laporan laba rugi.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan mereview kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Penjualan Kredit Pemilikan Rumah (Sekuritisasi KPR)

Dalam rangka sekuritisasi atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("Kumpulan Tagihan"), Bank telah melakukan penjualan atas Kumpulan Tagihan kepada pihak ketiga (sekuritisasi KPR).

Perlakuan akuntansi atas sekuritisasi KPR mengacu kepada PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" tentang penghentian pengakuan asset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Loans (continued)**

*Loans are classified as loans and receivables.*

*Loans under syndicated loans or channeling loans are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by the Bank.*

*Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of previously written off loans are credited to the "Income from recovery of loans written-off" account in the statement of income.*

Loan restructuring

*Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and new loan conditions.*

*Once the loan terms have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.*

Sales of housing loans (Bank's mortgage securitization)

*In connection with the Bank's mortgage securitization on its housing loans bills ("pool of receivables"), the Bank sold its pool of receivables to third parties (Bank's mortgage securitization).*

*The accounting treatment for the Bank's mortgage securitization is based on PSAK No. 55 (2006 Revision) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" on derecognition of financial assets.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah**

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah* dan piutang *istishna*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

*Murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan harga pembelian dan margin yang telah disepakati oleh pembeli dan penjual dan dibuat secara eksplisit (dinyatakan dalam akad pembiayaan). *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *murabahah*, piutang *murabahah* yang timbul diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan yang disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang *murabahah* dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir periode. Pendapatan margin *murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pengurang atas saldo piutang *murabahah*.

*Mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Sharia financing/receivables**

*Sharia financing/receivables* are receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on sale or purchase arrangements and profit sharing between the Bank and other parties for a certain period of time. Such receivables consist of receivables that arise from *murabahah* transactions, *istishna* transactions, *mudharabah* financing and *musyarakah* financing.

*Murabahah* is a transaction carried out based on sale or purchase agreement whereby the price and the profit margin are agreed by the buyer and seller and are disclosed explicitly. *Murabahah* may be carried out based on certain order or no order to purchase certain goods. Under *murabahah*, the purchase will be realized by the Bank after the order from the customers is received. At the effective date of the *murabahah* agreement, the resulting *murabahah* receivable is recognized at the acquisition cost of the *murabahah* asset plus the agreed margin. At the statement of financial position date, the *murabahah* receivable is stated at the outstanding balance less allowance for possible losses which is provided based on the management's review on the collectibility level of the receivables at the end of each year. Deferred *murabahah* margin is presented as a contra account of *murabahah* receivables.

*Mudharabah* represents joint financing between the Bank as the owner of the fund and the customer as the business executor. Distribution of profit sharing on a project or other business activity is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (*pre-determined ratio*). At statement of financial position date, *mudharabah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for possible losses which is provided based on the management's review on its collectibility level at the end of each year.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)**

*Musarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir tahun.

*Istishna* adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi penyisihan kerugian.

**j. Aset tetap**

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai dan bangunan dan peralatan yang dapat disusutkan termasuk bangunan, perabot kantor, perlengkapan dan kendaraan bermotor yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sedangkan peralatan kantor dan perabot kantor, kendaraan bermotor dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Sharia financing/receivables (continued)**

*Musarakah* is a partnership contract between fund owners (*musarakah partners*) to contribute funds and conduct business on a joint basis through partnership with profit sharing based on a predetermined ratio, while loss is shouldered proportionally based on the capital contribution. At statement of financial position date, *musarakah* financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for possible losses based on the management's review on the *musarakah* financing collectibility level at the end of each year.

*Istishna* is a purchase agreement between an *al-mustashni* (buyer) and an *al-shani* (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to make or to supply *al-mashnu* (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at an agreed price. *Istishna* receivables are presented based on the outstanding billings to the final buyer less allowance for possible losses.

**j. Premises and equipment**

Land is stated at cost less any impairment in value and depreciable premises and equipment including buildings, office furnitures, fixtures and motor vehicles are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value. Such cost includes the cost of replacing part of the premises and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of income as incurred.

Depreciation of buildings is computed using the straight-line method while depreciation of office furnitures and fixtures, and motor vehicles is computed using the double-declining balance method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

**j. Premises and equipment (continued)**

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10 - 20
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4 - 8

*Buildings  
Office furniture and fixtures, and motor vehicles*

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the Bank and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of income in the period such asset is derecognized.*

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama umur hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

*Landrights are recorded at cost and are not depreciated. In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", certain expenses incurred in the acquisition or extension of the terms of the landrights are deferred and amortized over the term of the landrights or their useful lives, whichever is shorter.*

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan indikasi adanya penurunan nilai aktiva pada akhir periode sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva". Jika terdapat indikasi penurunan nilai, Bank menghitung taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aktivitya untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

*The Bank conducts a review to determine whether there are indications of asset impairment at the end of the year in accordance with PSAK No. 48, "Accounting for Impairment of Asset Value". If there are any indications of impairment, the Bank should compute the estimated recoverable amount of all its assets to determine if there is a decrease in the value of the assets, and recognize an impairment loss in the current year statement of income.*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

*Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate premises and equipment account when the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non keuangan mungkin mengalami penurunan nilai. Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan. Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada tahun yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

Perusahaan melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan, apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Impairment of nonfinancial assets**

*At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its nonfinancial assets may be impaired. When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes a formal estimate of recoverable amount.*

*Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Banks of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. Where the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).*

*An impairment loss is charged to operations in the year in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the said asset.*

*An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar nilai yang dipulihkan dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

**l. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**m. Liabilitas segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

**n. Simpanan**

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Giro *Wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan dapat diberikan bonus sesuai kebijakan Bank. Giro *Wadiah* dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Impairment of nonfinancial assets (continued)**

*That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining life.*

**l. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**m. Current Liabilities**

*This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.*

*Current liabilities are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.*

**n. Deposits**

*Demand deposits represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, or transferred through current account drafts and other transfer instruction media. Demand deposits are stated at the amounts entrusted to the Bank by the depositors.*

*Wadiah demand deposits represent entrusted third party funds which are available for withdrawal at any time and earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Bank.*

*Savings deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings deposits are stated at the agreed amounts due to the depositors.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Simpanan (lanjutan)**

Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Tabungan *Mudharabah* merupakan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati (Catatan 2i). Tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan pihak ketiga dengan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati di muka. Pemegang deposito hanya bisa menarik deposito tersebut pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana syirkah temporer yang dinyatakan sebesar kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**o. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Deposits (continued)**

*Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Mudharabah savings deposits represent third party funds which earn profit sharing from the Bank's revenue for the use of funds in accordance with the agreed nisbah (Note 2i). Wadiah and Mudharabah savings deposits are stated at the amounts invested by the depositors in the Bank.*

*Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates based on the agreements between the depositors and the Bank. Time deposits are stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.*

*Mudharabah time deposits represent third party placements in which the profit sharing is in accordance with the nisbah as determined and agreed in advance. Depositors are entitled to withdraw the fund at specific dates in accordance with agreements between the depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at the amounts stated in the certificates issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.*

*Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate method except for deposits and temporary syirkah fund which are stated at the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.*

**o. Deposits from other banks**

*Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of savings deposits, demand deposits, time deposits and inter-bank call money.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Simpanan dari bank lain (lainnya)**

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**p. Surat-surat berharga yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali**

Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif. Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**q. Surat-surat berharga yang diterbitkan**

Surat-surat berharga yang diterbitkan termasuk obligasi yang diperdagangkan di pasar modal.

Efek hutang yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhatikan premi atau diskonto pada saat pengakuan awal dan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan efek hutang yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tingkat bunga efektif.

Surat berharga yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal diskonto yang belum diamortisasi. Biaya yang timbul berkaitan dengan efek yang diterbitkan dicatat sebagai faktor pengurang hasil penerbitan efek yang diterbitkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu surat berharga dengan menggunakan metode bunga efektif.

Perbedaan antara nilai tercatat efek yang diterbitkan dan nilai beli kembali tidak diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Deposits from other banks (continued)**

*Deposits from other banks are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate method except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.*

**p. Securities sold under repurchase agreements**

*Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid expenses and recognized as expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method. Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.*

**q. Securities issued**

*Securities issued include bonds traded in the capital market.*

*Debt securities issued are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any premium or discount at initial recognition and incremental costs directly attributable to the issuance of debt securities that are integral part of effective interest rate.*

*Securities issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to securities issued are presented as deduction from the proceeds of securities issued and amortized over the term of the securities using the effective interest method.*

*The difference between the carrying amount of securities issued and repurchased value are not recognized as gain or loss in the statement of income.*



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima oleh Bank dari Bank Indonesia, pemerintah dan lembaga pembiayaan lain dengan kewajiban pembayaran berdasarkan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium yang terkait dengan pengakuan awal pinjaman yang diterima, dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tingkat bunga efektif.

**s. Modal saham**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

**t. Saldo laba**

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

**u. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Fund borrowings**

*Funds borrowings are funds received by the Bank from Bank Indonesia, the Government and other financing institutions with payment obligation based on borrowing agreements.*

*Fund borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of fund borrowings, and transaction cost that are integral part of the effective interest rate.*

**s. Capital stock**

*Capital stock is measured at par for all shares issued.*

**t. Retained earnings**

*Retained earnings represent the cumulative balance of the Bank's results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.*

**u. Interest income and expense**

*Interest income and expenses are recognised in the statement of income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to obtain the carrying amount of the financial asset or financial liability.*

*When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (impairment) Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

**v. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

**w. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah**

Pendapatan bagi hasil secara syariah merupakan pendapatan *istishna*, marjin *murabahah*, bonus dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta aset produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Beban bonus secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan *Istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang. Pendapatan marjin *murabahah* diakui sepenuhnya pada saat terjadinya, apabila akad berakhir dalam periode yang sama dengan periode laporan keuangan; atau selama periode akad secara proporsional apabila akad tersebut melampaui satu periode laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Interest income and expense (continued)**

*If a financial asset or group of similar financial assets has diminished its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.*

*Loans for which the principal or interest has been past due for ninety days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.*

**v. Fees and commissions**

*Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of income.*

**w. Sharia profit sharing income and bonus expense**

*Sharia profit sharing income represents income from istishna, margin from murabahah, bonuses and profit-sharing on mudharabah and musyarakah financing and other earning assets which are recognized on the accrual basis. Sharia bonus expense represents the bonus distribution and profit-sharing to fund owners which are recognized on an accrual basis.*

*Income from istishna is recognized at the date of transfer of assets. Murabahah margin income is recognized in full as earned if the related period of the contract ends in the same period of the financial statement; or proportionately over the period of the contract if the contract covers more than one financial statement period.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah (lanjutan)**

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan/piutang syariah dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam piutang *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank.

**x. Imbalan kerja**

Bank mengakui liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" untuk mengakui liabilitas imbalan kerja.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Sharia profit sharing income and bonus expense (continued)**

Total margin and profit sharing on the sharia financing/receivables transactions and other earning assets for distribution to the depositors and the Bank are computed proportionately based on allocation of funds from the depositors and the Bank to be used to finance the *murabahah* receivables and *mudharabah* and *musyarakah* financing and other earning assets financed. The total available margin income and profit sharing for such customers are distributed to customers as "shahibul maal" (owner of funds) and to the Bank as "mudharib" (fund manager) in accordance with a mutually pre-determined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which use the Bank's funds all belong to the Bank.

**x. Employee benefits**

The Bank recognizes its employee service entitlement liability in accordance with Labor Law No. 13 of 2003 dated March 25, 2003. The Bank adopts PSAK No. 24 (Revised 2004), "Accounting for Employee Benefits", to account for its liability for employee service entitlements.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Imbalan kerja (lanjutan)**

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti panjang dan penghargaan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*. Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, dikurangi nilai wajar aset program dan penyesuaian terhadap keuntungan/kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas liabilitas, keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai dan hasil yang diharapkan dari aset program.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya imbalan masa lalu diakui sebagai biaya, kecuali untuk biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*vested*) yang diamortisasi dan diakui sebagai biaya selama periode hak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Employee benefits (continued)**

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as long service leave and awards are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method. The estimated liability at the statement of financial position date represents the present value of the defined benefits obligation at statement of financial position date, less the fair value of plan assets, and adjusted for unrecognized actuarial gains or losses, non-vested past service costs, termination costs and curtailment gain or loss.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of current service cost, interest on obligation, actuarial gains or losses and past service costs and reduced by employees' contributions and expected return on plan assets.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

Past service costs are recognized immediately as expense, except for non-vested past service costs which are amortized and recognized as expense over the vesting period.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs *spot* Reuters pada tanggal tersebut pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2011	2010
1 Dolar Amerika Serikat	9.067,50	9.010,00
1 Poundsterling Inggris	13.975,29	13.941,18
1 Euro Eropa	11.714,76	12.017,99
1 Yen Jepang	116,82	110,75
1 Dolar Singapura	6.983,55	7.025,89
1 Dolar Australia	9.205,78	9.169,00
1 Dolar Hong Kong	1.167,23	1.159,08

**z. Pajak penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk periode bersangkutan. Pajak tangguhan disajikan dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan hutang, untuk semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara dasar pengenaan pajak aktiva dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Tingkat bunga efektif digunakan untuk menentukan pajak tangguhan. Manfaat pajak yang belum digunakan, seperti akumulasi rugi pajak yang belum digunakan, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Foreign currency transactions and balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into rupiah based on Reuters' spot rates at 16.00 WIB (West Indonesian local time) on those dates. The resulting gains or losses are recognized in the statement of income for the current year.

As of December 31, 2011 and 2010, the exchange rates used in translating the foreign currencies into rupiah are as follows (full amounts in rupiah):

	2011	2010	
1 United States Dollar	9.067,50	9.010,00	United States Dollar 1
1 British Poundsterling	13.975,29	13.941,18	British Poundsterling 1
1 European Euro	11.714,76	12.017,99	European Euro 1
1 Japanese Yen	116,82	110,75	Japanese Yen 1
1 Singapore Dollar	6.983,55	7.025,89	Singapore Dollar 1
1 Australian Dollar	9.205,78	9.169,00	Australian Dollar 1
1 Hong Kong Dollar	1.167,23	1.159,08	Hong Kong Dollar 1

**z. Income tax**

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the related period. Deferred tax is provided, using the statement of financial position liability method, on all temporary differences at the statement of financial position date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. The effective tax rate is used to determine deferred tax. Unused tax benefits, such as the carry-forward unused tax losses, are also recognized to the extent that future realization of such benefits is probable.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aset atau liabilitas tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

**aa. Pelaporan segmen**

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Income tax (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to the current period operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited directly to equity.*

*Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.*

**aa. Segment reporting**

*Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activity in which the entities are involved in the economic environment where the entities operate.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expense relating to transactions with other components of the same entity);*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Pelaporan segmen (lanjutan)**

- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen-segmen operasi berdasarkan laporan internal bank yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK 5 (Revisi 2009). Pengambil keputusan operasional Bank adalah Dewan Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis dimana Bank terlibat (segmen usaha). Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**ab. Laba per saham dasar dan dilusian**

Laba per saham dasar dan dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba Per Saham".

**ac. Provisi**

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Segment reporting (continued)**

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

The Bank presents operating segments based on the Bank's internal reporting to the chief operating decision maker in accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009). The Bank's chief operating decision maker is the Board of Directors.

The Bank identifies and discloses financial information based on the business activities in which the Bank engages (business segments). Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**ab. Basic and diluted earnings per share**

Basic and diluted earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the current year in accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share".

**ac. Provisions**

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ad. Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadinya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

**ae. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (adjusting event) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan adjusting events, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

Perubahan atas kebijakan akuntansi

Bank menerapkan standar akuntansi revisi pada tanggal 1 Januari 2011, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank tetapi tidak memiliki dampak yang signifikan kecuali untuk pengungkapan terkait:

- a) PSAK No 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang mengatur penyajian laporan keuangan, antara lain, tujuan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara arus dan non-aktiva lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru seperti, antara lain, estimasi kunci dan penilaian, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi dan pernyataan kesesuaian;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ad. Contingent Liabilities and Contingent Assets**

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**ae. Events After the Reporting Period**

*Any post-year-end event that provides additional information about the Bank's financial position (adjusting event) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.*

Changes in accounting policy

*The Bank adopted the following revised accounting standards on January 1, 2011, which are considered relevant to the Bank's financial statements but did not have significant impact except for the related disclosures:*

- a) PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" which regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance;



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perubahan atas kebijakan akuntansi (lanjutan)

- b) PSAK No 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas" yang mensyaratkan penyediaan informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas selama periode operasi, investasi dan pendanaan;
- c) PSAK No 3 (Revisi 2010), "Pelaporan keuangan Interim" yang mengatur penyajian minimum pernyataan laporan keuangan interim, dan juga prinsip pengakuan dan pengukuran di dalam laporan keuangan interim
- d) PSAK No 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" yang mengharuskan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi;
- e) PSAK No 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan pihak berelasi, transaksi dan saldo, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.
- f) PSAK No 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan" yang mengatur kapan Bank harus menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tentang tanggal ketika laporan keuangan telah disetujui untuk diterbitkan dan peristiwa setelah periode pelaporan. Ini menyatakan bahwa suatu entitas tidak diperbolehkan menyiapkan laporan keuangan dengan basis kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan menunjukkan bahwa asumsi kelangsungan usaha tidak tepat;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

Changes in accounting policy (continued)

- b) PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows" which requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities;
- c) PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting" which regulates minimum presentation of interim financial statements, and also the principles of recognition and measurement in the complete or condensed interim financial statements;
- d) PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segment" which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank engages and the economic environments in which it operates;
- e) PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures" which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.
- f) PSAK No. 8 (Revised 2010), "Events After the Reporting Period" which prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. It provides that an entity shall not prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate;

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perubahan atas kebijakan akuntansi (lanjutan)

- g) PSAK No 23 (Revisi 2010), "Pendapatan" yang mengidentifikasi keadaan dimana kriteria pengakuan pendapatan akan terpenuhi dan, karena itu, pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari beberapa jenis transaksi dan peristiwa, dan juga memberikan panduan praktis tentang penerapan kriteria pengakuan pendapatan;
- h) PSAK No 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" yang mengatur bahwa kriteria pengakuan dan basis pengukuran yang sesuai, diterapkan atas liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi dan untuk memastikan bahwa informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan untuk memungkinkan pengguna untuk memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut;
- i) PSAK No 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur yang akan digunakan oleh Bank untuk memastikan bahwa aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika nilai tercatatnya melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Jika hal ini terjadi maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan PSAK yang telah direvisi ini mensyaratkan Bank untuk mengakui rugi penurunan nilai; dan
- j) PSAK No 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" yang diterapkan secara prospektif dan mengatur bahwa kriteria pengakuan dan basis pengukuran akan diterapkan atas provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi, dan untuk memastikan informasi memadai diungkapkan dalam catatan untuk memudahkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

Changes in accounting policy (continued)

- g) PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue" which identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition;
- h) PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" which provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information;
- i) PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets" prescribes the procedures to be employed by an Bank to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the Bank to recognize an impairment loss; and
- j) PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" which is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai wajar instrumen keuangan

Saat nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, maka akan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian intern dengan menggunakan model penilaian pasar yang berlaku umum. Input untuk model ini, jika memungkinkan, diambil dari pasar yang dapat diobservasi, namun jika tidak dapat dilakukan, judgement dibutuhkan dalam menentukan nilai wajar.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgment* yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu – sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang insignifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

**Judgments**

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, these are determined using internal valuation techniques using generally accepted market valuation models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

Held-to-maturity securities

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity. If the Bank fails to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances - for example, selling an insignificant amount close to maturity - it will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities would therefore be measured at fair value and not at amortized cost.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi pada apakah aset keuangan yang dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara arms-length.

Kontinjensi

Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank dalam didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**Judgments (continued)**

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Contingencies

The Bank is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Banks defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to this proceeding.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan kerugian penurunan nilai dari kredit dan piutang lainnya

Bank menelaah portofolio pinjaman dan piutang untuk melakukan *assessment* penurunan secara tahunan dengan memperbaharui provisi yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan rekening individual oleh petugas kredit. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi, Bank membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut. Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau local yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. Bank menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat penyisihan yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah penyisihan di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebesar Rp804.587 dan Rp725.119 (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 nilai tercatat kredit yang diberikan adalah sebesar Rp58.533.169 dan Rp47.977.801 (Catatan 11).

Penurunan nilai untuk surat berharga yang tersedia untuk dijual

Bank menentukan bahwa surat berharga tersedia untuk dijual memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 penyisihan kerugian penurunan nilai surat berharga yang tersedia untuk dijual sebesar Rp737 dan Rpnil (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 nilai tercatat surat berharga yang tersedia untuk dijual adalah sebesar Rp4.179 dan Rp4.702 (Catatan 9).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance and impairment losses of loans and other receivables

The Bank reviews its loan portfolio and receivables to assess impairment on an annual basis with updating provisions made during the intervals as necessary based on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by credit officers. In determining whether an impairment loss should be recorded in the statement of income, the Bank makes judgments as to whether there is any observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of loans before the decrease can be identified with an individual loan in that portfolio. This evidence may include observable data indicating that there has been an adverse change in the payment status of borrowers in a group, or national or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the group. Bank uses estimates in the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required. Such estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting to future changes in the allowance.

As of December 31, 2011 and 2010 allowance for impairment losses on loans amounted to Rp804,587 and Rp725.119 (Note 11).

As of December 31, 2011 and 2010 the carrying value of loans amounted to Rp58,533,169 and Rp47,977,801, respectively (Note 11).

Impairment of available-for-sale debt securities

The Bank determines that available-for-sale debt securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

As of December 31, 2011 and 2010 allowance for impairment losses on available-for-sale debt securities amounted to Rp737 and Rpnil, respectively (Note 9).

As of December 31, 2011 and 2010 the carrying value of available-for-sale debt securities amounted to Rp4,179 and Rp4,702, respectively (Note 9).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangannya secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha diakui (Catatan 12).

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan, dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

Useful life of premises and equipment

The Bank estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of property and equipment would increase recorded operating expenses (Note 12).

Impairment of nonfinancial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daipada unit tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset tetap Bank tidak mengalami penurunan nilai (Catatan 12). Penyisihan kerugian penurunan nilai atas properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp8.808 dan Rp8.462 (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, nilai tercatat aset tetap masing-masing sebesar Rp1.497.455 dan Rp1.450.837 (Catatan 12). Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, nilai tercatat properti terbengkalai masing-masing sebesar Rp1.365 dan Rp1.711 (Catatan 14).

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Estimasi atas laba bersih kena pajak di masa depan menunjukkan bahwa perbedaan temporer tertentu akan terealisasi di masa depan. Aset pajak tangguhan bersih yang diakui pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp58.188 dan Rp38.836 (Catatan 36).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

Impairment of nonfinancial assets (continued)

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs. As of December 31, 2011 and 2010, the premises and equipment of the Bank are not impaired (Note 12). Allowance for impairment losses on abandoned properties amounted to Rp8.808 and Rp8.462 as of December 31, 2011 and 2010, respectively (Note 14).

As of December 31, 2011 and 2010, the carrying value of premises and equipment amounted to Rp1,497,455 and Rp1,450,837, respectively (Note 12). As of December 31, 2011 and 2010, the carrying value of abandoned properties amounted to Rp1,365 and Rp1,711, respectively (Note 14).

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

The estimates of future taxable net income indicate that certain temporary differences will be realized in the future. Recognized net deferred tax assets as of December 31, 2011 and 2010, amounted to Rp58,188 and Rp38,836, respectively (Note 36).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Nilai kini atas liabilitas pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang dari program tersebut, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**4. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)**

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 dan diterapkan secara prospektif.

Ketentuan Transisi atas Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dilaksanakan sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Indonesia, memberikan tambahan pedoman di bawah ini:

1. Perhitungan Suku Bunga Efektif  
Perhitungan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diperoleh sebelumnya dan masih bersaldo pada tanggal 1 Januari 2010 ditentukan berdasarkan arus kas masa depan yang akan diperoleh sejak penerapan awal PSAK No. 55 (Revisi 2006) sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut.
2. Penghentian Pengakuan  
Instrumen keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dievaluasi kembali berdasarkan ketentuan penghentian pengakuan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)**

Present value of retirement liability

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

**4. INITIAL ADOPTION OF PSAK NO. 50 (REVISED 2006) AND PSAK NO. 55 (REVISED 2006)**

PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" became effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010 and should be applied prospectively.

The transitional provisions on the Initial Adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) in accordance with Technical Bulletin No. 4 that was issued by the Indonesian Institute of Accountants, provide additional guidance as follows:

1. Effective Interest Rate Calculation  
Effective interest rate calculation for financial instruments measured at amortized acquisition cost that were previously acquired and still have balances as of January 1, 2010 is determined based on the future cash flows that will be received since the initial application of PSAK No. 55 (Revised 2006) up to the maturity date of such financial instruments.
2. Derecognition  
Derecognized financial instruments before January 1, 2010 are not re-evaluated based on the derecognition provision in PSAK No. 55 (Revised 2006).



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006) (lanjutan)**

3. Instrumen Keuangan Majemuk  
Instrumen keuangan majemuk yang ada pada tanggal 1 Januari 2010 harus dipisahkan antara komponen liabilitas dan komponen ekuitas berdasarkan paragraf 11 PSAK No. 50 (Revisi 2006). Pemisahan tersebut ditentukan berdasarkan sifat, kondisi, persyaratan, dan hal lainnya dari instrumen keuangan tersebut pada tanggal 1 Januari 2010.
4. Klasifikasi Instrumen Keuangan sebagai Liabilitas atau Ekuitas  
Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas sesuai dengan paragraf 11 PSAK No. 50 (Revisi 2006).
5. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan  
Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank menentukan penurunan nilai instrumen keuangan berdasarkan kondisi pada saat itu. Selisih antara penurunan nilai ini dengan penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku sebelumnya diakui langsung ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

**4. INITIAL ADOPTION OF PSAK NO. 50 (REVISED 2006) AND PSAK NO. 55 (REVISED 2006) (continued)**

3. *Compound Financial Instruments*  
*Compound financial instruments that existed as of January 1, 2010, should be separated between liability and equity component based on paragraph 11 of PSAK No. 55 (Revised 2006). Such separation is determined based on the nature, conditions, requirements, and other matters on such financial instrument as of January 1, 2010.*
4. *Classification of Financial Instruments as Liability or Equity*  
*As of January 1, 2010, the Bank has classified financial instruments as liability or equity in accordance with paragraph 11 of PSAK No. 50 (Revised 2006).*
5. *Impairment of Financial Instruments*  
*As of January 1, 2010, the Bank has determined the impairment of financial instruments based on the current conditions. The difference between the current impairment and the impairment based on the previous generally accepted accounting principles is recognized directly in the beginning balance of retained earnings as of January 1, 2010.*

1 Januari 2010/January 1, 2010

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Efek dari penyesuaian transisi penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Effect of transitional adjustments on initial adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
<b>Aset - bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai</b>				<b>Assets - net of allowance for impairment losses</b>
Giro pada bank lain	25.692	258	25.950	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	132.925	2.862	135.787	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5.483.561	1.810	5.485.371	Securities
Kredit yang diberikan	38.117.373	46.333	38.163.706	Loans
Tagihan Swap Suku Bunga	33.059	351	33.410	Interest Rate Swap Receivables
Aset pajak tangguhan - bersih	72.221	(12.903)	59.318	Deferred tax assets - net
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	292.288	38.711	330.999	Unappropriated retained earnings

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. KAS**

	2011	2010	
Rupiah	511.871	362.139	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	441	542	United States Dollar
Euro Eropa	77	79	European Euro
Dolar Singapura	7	7	Singapore Dollar
Yen Jepang	3	2	Japanese Yen
<b>Jumlah</b>	<b>512.399</b>	<b>362.769</b>	<b>Total</b>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp88.967 dan Rp66.394 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

The rupiah balance included cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp88,967 and Rp66,394 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

**6. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	2011	2010	
Rupiah	5.241.383	4.122.382	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	20.035	3.770	United States Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>5.261.418</b>	<b>4.126.152</b>	<b>Total</b>

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp310.736 dan Rp122.233 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts amounting to Rp310,736 and Rp122,233 as of December 31, 2011 and 2010, respectively, which are accounted for based on sharia banking principles.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The minimum reserve ratios as of December 31, 2011 and 2010 required under Bank Indonesia regulations are as follows:

	2011	2010	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Rupiah			Rupiah
Utama	8%	8%	Primary
Sekunder	2,5%	2,5%	Secondary
Dolar Amerika Serikat	8%	1%	United States Dollar
<u>Syariah</u>			<u>Sharia</u>
Rupiah	5%	5%	Rupiah

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Rasio GWM Bank (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
<u>Konvensional</u>	
Rupiah	
Utama	8,20%
Sekunder	2,50%
Dolar Amerika Serikat	8,02%
<u>Syariah</u>	
Rupiah	6,50%

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2011 dihitung berdasarkan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang Perubahan atas PBI No.12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Mata Uang Asing. Sedangkan Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2010 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang "Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing".

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah sebesar 8% dan untuk Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 8% dan 1%. Untuk GWM Sekunder masing-masing sebesar 2,5% dan 2,5% dalam rupiah.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip syariah didasarkan pada PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diamandemen dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008. Setiap bank diwajibkan memelihara GWM dalam rupiah dan mata uang asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam rupiah dan mata uang asing.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

The minimum reserve ratio of the Bank (unaudited) as of December 31, 2011 and 2010 is as follows:

	<u>2011</u>		<u>2010</u>	
<u>Conventional</u>				<u>Conventional</u>
Rupiah				Rupiah
Primary	8,20%		8,08%	Primary
Secondary	2,50%		6,06%	Secondary
Dolar Amerika Serikat	8,02%		1,33%	United States Dollar
<u>Sharia</u>				<u>Sharia</u>
Rupiah	6,50%		5,69%	Rupiah

The statutory reserves ratio as of December 31, 2011 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011 concerning amend of PBI No.12/19/PBI/2010 regarding "Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies". While the statutory reserves ratio as of December 31, 2010 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 concerning "Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies".

As of December 31, 2011 and 2010, based on the above Bank Indonesia regulations, the Bank is required to maintain a minimum primary statutory reserves in Rupiah of 8% and in United States Dollar of 8% and 1%, respectively. The Bank is also required to maintain a secondary statutory reserves in Rupiah of 2.5% and 2.5%, respectively

As of December 31, 2011 and 2010, the computation of the statutory reserves ratio under sharia banking principles was based on PBI No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 concerning The Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks Which Operate Under Sharia Banking Principles, which regulation was amended by PBI No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006 and PBI No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008. Every bank is required to maintain their statutory reserves ratio in Rupiah and foreign currencies of 5% and 1% from their third party funds, respectively.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. GIRO PADA BANK LAIN**

a. Berdasarkan mata uang

	2011	2010
Rupiah	11.949	11.749
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	174.411	119.579
Euro Eropa	21.918	21.554
Yen Jepang	2.296	915
	198.625	142.048
Jumlah	210.574	153.797
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.322)	(2.410)
<b>Bersih</b>	<b>208.252</b>	<b>151.387</b>

b. Berdasarkan bank

	2011	2010
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.560	738
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (pihak berelasi)	2.174	1.674
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (pihak berelasi)	2.120	2.199
PT Bank Central Asia Tbk	1.717	-
Citibank N.A., Jakarta	925	918
Standard Chartered Bank, Jakarta	777	2.250
PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk (pihak berelasi)	773	3.024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (pihak berelasi)	715	726
Lainnya	188	220
Jumlah Rupiah	11.949	11.749
<u>Mata uang asing</u>		
JP Morgan Chase Bank N.A., London	174.357	119.529
Deutsche Bank AG Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam	19.604	19.180
2.314	2.374	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo (pihak berelasi)	2.296	915
Citibank N.A.	54	50
Jumlah mata uang asing	198.625	142.048
Jumlah	210.574	153.797

**7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

a. By currency

*Rupiah*

*Foreign currencies*  
*United States Dollar*  
*European Euro*  
*Japanese Yen*

*Total*  
*Less allowance*  
*for impairment losses*

**Net**

b. By bank

*Rupiah*  
*PT Bank Pembangunan*  
*Daerah Jawa Tengah*  
*PT Bank Negara Indonesia*  
*(Persero) Tbk (related party)*  
*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*  
*(related party)*  
*PT Bank Central Asia Tbk*  
*Citibank N.A., Jakarta*  
*Standard Chartered Bank, Jakarta*  
*PT Bank Syariah Mandiri*  
*(Persero) Tbk (related party)*  
*PT Bank Rakyat Indonesia*  
*(Persero) Tbk (related party)*  
*Others*

*Total Rupiah*

*Foreign currencies*  
*JP Morgan Chase Bank N.A.,*  
*London*  
*Deutsche Bank AG*  
*Indonesische Overzeese*  
*Bank N.V., Amsterdam*  
*PT Bank Negara Indonesia*  
*(Persero) Tbk, Tokyo Branch*  
*(related party)*  
*Citibank N.A.*

*Total foreign currencies*

*Total*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

	2011	2010
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.322)	(2.410)
<b>Bersih</b>	<b>208.252</b>	<b>151.387</b>

Bank memiliki giro pada bank lain yang merupakan pihak-pihak berelasi sebesar Rp8.085 dan Rp8.538 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Dalam giro pada bank lain termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp780 dan Rp3.024 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Rupiah	1,42%	2,67%
Mata uang asing	0,10%	0,10%

d. Kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kolektibilitas giro pada bank lain adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Lancar	208.260	151.423
Macet	2.314	2.374
	210.574	153.797
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.322)	(2.410)
<b>Bersih</b>	<b>208.252</b>	<b>151.387</b>

**7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)**

b. By bank (continued)

	2011	2010
<u>Foreign currencies continued</u>		
Less allowance for impairment losses	(2.322)	(2.410)
<b>Net</b>	<b>208.252</b>	<b>151.387</b>

As of December 31, 2011 and 2010, the Bank had current accounts with other banks which represent related parties amounting to Rp8,085 and Rp8,538, respectively.

Current accounts with other banks include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp780 and Rp3,024 as of December 31, 2011 and 2010, respectively.

c. Average annual interest rates for current accounts with other banks are as follows:

	2011	2010
Rupiah	1,42%	2,67%
Foreign currencies	0,10%	0,10%

d. Collectibility

On December 31, 2011 and 2010, the collectibility of current accounts with other banks are as follows

	2011	2010
Lancar	208.260	151.423
Macet	2.314	2.374
	210.574	153.797
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.322)	(2.410)
<b>Net</b>	<b>208.252</b>	<b>151.387</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

- e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal tahun	2.410	7.686
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 4)	-	(258)
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(88)	(5.018)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.322</b>	<b>2.410</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian atas giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

**8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

- a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	2011	2010
Rupiah		
Deposito berjangka Mudharabah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (pihak berelasi)	150.000	192.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.000	75.000
PT Bank Muamalat Indonesia (pihak berelasi)	50.000	-
PT Bank Jabar Banten, Syariah	5.000	-
PT Bank Sinarmas	-	45.000
	305.000	312.000
<i>Inter-bank call money</i>		
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	62.550
	-	62.550
<i>Deposit facility</i>		
Bank Indonesia (setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp11.382 dan Rp611 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010)	9.474.618	1.999.389
	9.474.618	1.999.389
Dolar Amerika Serikat		
Deposito berjangka Bank of New York, Hong Kong	997	991
Jumlah	9.780.615	2.374.930
Dikurangi penyisihan kerugian Penurunan nilai	(3.051)	(3.120)
<b>Bersih</b>	<b>9.777.564</b>	<b>2.371.810</b>

**7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)**

- e. The changes in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

	2011	2010
Saldo at beginning of year	2.410	7.686
Adjustment in relation to the implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 4)	-	(258)
Reversal of allowance during the current year (Note 31)	(88)	(5.018)
<b>Balance at end of year</b>	<b>2.322</b>	<b>2.410</b>

The management believes that the allowance for impairment losses provided on current accounts with other banks is adequate.

**8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

- a. Based on currency and type

	2011	2010
Rupiah		
Mudharabah time deposits		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (related party)	150.000	192.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.000	75.000
PT Bank Muamalat Indonesia (related party)	50.000	-
PT Bank Jabar Banten, Syariah	5.000	-
PT Bank sinarmas	-	45.000
	305.000	312.000
<i>Inter-bank call money</i>		
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	62.550
	-	62.550
<i>Deposit facility</i>		
Bank Indonesia (net of unamortized discount of Rp11,382 and Rp611 as of December 31, 2011 and 2010, respectively)	9.474.618	1.999.389
	9.474.618	1.999.389
United States Dollar		
Time deposits		
Bank of New York, Hong Kong	997	991
Total	9.780.615	2.374.930
Less allowance for impairment losses	(3.051)	(3.120)
<b>Net</b>	<b>9.777.564</b>	<b>2.371.810</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

Terdapat penempatan pada bank lain dengan pihak-pihak berelasi sebesar Rp200.000 dan Rp192.00 masing - masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp305.000 dan Rp312.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**b. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo**

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain mempunyai sisa umur hingga jatuh tempo kurang dari satu bulan kecuali untuk penempatan dalam bentuk *inter-bank call money* pada Standard Chartered Bank, Jakarta pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang mempunyai sisa umur hingga jatuh tempo antara enam sampai dengan duabelas bulan dan satu sampai tiga bulan.

**c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:**

	2011
Rupiah	4,50%
Dolar Amerika Serikat	0,19%

**d. Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, dan 2010 diklasifikasikan sebagai lancar.**

**e. Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:**

	2011	2010
Saldo awal tahun	3.120	3.763
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 4)	-	(2.862)
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(69)	2.219
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.051</b>	<b>3.120</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

**8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)**

As of December 31, 2011 and 2010, there were placements with other banks with related parties amounting to Rp200,000 and Rp192,000, respectively.

As of December 31, 2011 and 2010, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp305,000 and Rp312,000, respectively.

**b. Based on Remaining Period Until Maturity**

As of December 31, 2011 and 2010, the placements with Bank Indonesia and other banks have remaining period to maturity of less than one month except for the placements in the form of *inter-bank call money* in Standard Chartered Bank, Jakarta, which have remaining periods to maturity of between six months and twelve months, and one month to three months

**c. Average annual interest rates for placements with other banks are as follows:**

	2011	2010
Rupiah	6,11%	
United States Dollar	0,19%	

**d. All placements with other banks and Bank Indonesia as of December 31, 2011 and 2010 were classified as current.**

**e. The changes in the allowance for possible losses on placements with other banks are as follows:**

	2011	2010
Saldo awal tahun	3.120	3.763
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 4)	-	(2.862)
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(69)	2.219
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.051</b>	<b>3.120</b>

Management believes that the allowance for impairment losses provided on placements with other banks is adequate.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

- f. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, penempatan berupa deposito berjangka pada Bank of New York, Hong Kong merupakan deposito Bank untuk keanggotaan VISA International (VISA) yang hanya dapat ditarik ketika Bank sudah tidak lagi menjadi anggota VISA.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, penempatan berupa *inter-bank call money* pada Standard Chartered Bank, Jakarta merupakan penempatan yang dilakukan sehubungan dengan transaksi efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan Standard Chartered Bank (Catatan 20).

**9. EFEK-EFEK**

- a. Berdasarkan jenis dan penerbit

	2011	2010
<u>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>		
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia	204.110	391.670
Obligasi		
PT Bank CIMB Niaga Seri I B	4.000	-
PT Perusahaan Listrik Negara (pihak berelasi) Seri XII A	-	2.047
PT Pupuk Kalimantan Timur (pihak berelasi)	-	5.283
Sub-jumlah	208.110	399.000
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
Rupiah		
Obligasi		
PT Berlian Laju Tanker Tbk Seri III 2007	4.916	4.702
Sub-jumlah	4.916	4.702
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia	264.348	300.000
Obligasi		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)(pihak berelasi)		
Syariah Ijarah I 2006	30.000	30.000
Sukuk Ijarah II 2007	28.000	28.000
Sukuk Ijarah IV 2010	3.000	3.000
PT Indosat Tbk (pihak berelasi)		
Sukuk Ijarah III 2008	30.000	30.000
Sukuk Ijarah II 2007	15.000	15.000
Syariah Ijarah 2005	-	14.000
PT Mayora Indah Tbk Sukuk Mudharabah I 2008	14.000	14.000
PT Aneka Gas Industri (pihak berelasi) Sukuk Ijarah I 2008	11.000	11.000
PT Berlian Laju Tanker Tbk Sukuk Ijarah 2007	2.000	2.000

**8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)**

- f. As of December 31, 2011 and 2010, the placement in the form of time deposits with Bank of New York, Hong Kong represents the Bank's deposit for membership in VISA International (VISA) which can only be withdrawn upon termination of the VISA membership.
- g. As of December 31, 2011 and 2010, the placement in the form of *inter-bank call money* with Standard Chartered Bank, Jakarta represents the placement in relation to the sale of securities transaction under repurchase agreement with Standard Chartered Bank (Note 20).

**9. SECURITIES**

- a. Based on type and issuer

	Fair value through profit or loss
	Rupiah
Bank Indonesia Certificates Bonds	
Bonds	
PT Bank CIMB Niaga Seresi I B	
PT Perusahaan Listrik Negara (related party) Seri XII A	
PT Pupuk Kalimantan Timur (related party)	
Sub-total	
<u>Available-for-sale</u>	
Rupiah	
Bonds	
PT Berlian Laju Tanker Tbk Series III 2007	
Sub-total	
<u>Held-to-maturity</u>	
Rupiah	
Bank Indonesia Certificates Bonds	
Bonds	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (related party)	
Syariah Ijarah I 2006	
Sukuk Ijarah II 2007	
Sukuk Ijarah IV 2010	
PT Indosat Tbk (related party)	
Sukuk Ijarah III 2008	
Sukuk Ijarah II 2007	
Syariah Ijarah 2005	
PT Mayora Indah Tbk Sukuk Mudharabah I 2008	
PT Aneka Gas Industri (related party) Sukuk Ijarah I 2008	
PT Berlian Laju Tanker Tbk Sukuk Ijarah 2007	



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. EFEK-EFEK (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan penerbit (lanjutan)

	2011	2010	
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>			<u>Held-to-maturity (continued)</u>
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Efek Beragunan Aset			Residential Mortgage Backed Securities
KIK EBA Danareksa			KIK EBA Danareksa
BTN 02 - KPR BTN			BTN 02 - KPR BTN
(Catatan 11g)	42.200	-	(Note 11g)
Efek Beragunan Aset			Residential Mortgage Backed Securities
KIK EBA Danareksa			KIK EBA Danareksa
BTN 01 - KPR BTN		45.000	BTN 01 - KPR BTN
(Catatan 11g)	45.000		(Note 11g)
Efek Beragunan Aset			Residential Mortgage Backed Securities
KIK EBA Danareksa			KIK EBA Danareksa
SMF II - KPR BTN		31.305	SMF II - KPR BTN
(Catatan 11g)	31.305		(Note 11g)
Efek Beragunan Aset			Residential Mortgage Backed Securities
KIK EBA Danareksa			KIK EBA Danareksa
SMF I - KPR BTN		11.111	SMF I - KPR BTN
(Catatan 11g)	11.111		(Note 11g)
	526.964	534.416	
Bunga dan diskonto yang belum diamortisasi	(1.073)	(7.006)	Unamortized interest and discount
Premi yang belum diamortisasi	50	65	Unamortized premium
Bersih	525.941	527.475	Net
Jumlah	738.967	931.177	Total
Penyisihan kerugian			Allowance for
Penurunan nilai	(5.014)	(2.820)	impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>733.953</b>	<b>928.357</b>	<b>Net</b>

**9. SECURITIES (continued)**

a. Based on type and issuer (continued)

b. Jatuh tempo dan suku bunga

b. Maturity and interest rate

Penerbit	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
Rupiah Bank Indonesia	Sertifikat Bank Indonesia/ BI Certificates	< 1 tahun/ < 1 year	Rata-rata 6,20% dan 6,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010/Average of 6.20% and 6.50% for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively	Rupiah Bank Indonesia

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. EFEK-EFEK (lanjutan)**

b. Jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

Penerbit	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun/ Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
Rupiah (lanjutan)				Rupiah (continued)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (pihak berelasi)				PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (related party)
Seri IX A 2007	Obligasi/Bonds	10 Juli 2017/ July 10, 2017	10,4000% tetap/ 10.4000% fixed	Series IX A 2007
Seri XII A 2007	Obligasi/Bonds	8 Juli 2015/ July 8, 2015	9,7000% tetap/ 9.7000% fixed	Series XII A 2007
Syariah Ijarah I 2006	Obligasi/Bonds	21 Juni 2016/ June 21, 2016	13,6000%/ 13.6000%	Syariah Ijarah I 2006
Sukuk Ijarah II 2007	Obligasi/Bonds	10 Juli 2017/ July 10, 2017	10,4000%/ 10.4000%	Sukuk Ijarah II 2007
Sukuk Ijarah IV 2010	Obligasi/Bonds	28 Desember 2019/ December 28, 2019	12,5500%/ 12.5500%	Sukuk Ijarah IV 2010
PT Indosat Tbk (pihak berelasi)				PT Indosat Tbk (related party)
Sukuk Ijarah III 2008	Obligasi/Bonds	4 September 2013/ September 4, 2013	10,2500%/ 10.2500%	Sukuk Ijarah III 2008
Sukuk Ijarah II 2007	Obligasi/Bonds	29 Mei 2014/ May 29, 2014	10,2000%/ 10.2000%	Sukuk Ijarah II 2007
Syariah Ijarah 2005	Obligasi/Bonds	21 Juni 2011/ June 21, 2011	12,0000%/ 12.0000%	Syariah Ijarah 2005
PT Berlian Laju Tanker Tbk				PT Berlian Laju Tanker Tbk
Seri III 2007	Obligasi/Bonds	5 Juli 2012/ July 5, 2012	10,3500% tetap/ 10.3500% fixed	Series III 2007
Sukuk Ijarah 2007	Obligasi/Bonds	7 Mei 2012/ May 7, 2012	10,3000%/ 10.3000%	Sukuk Ijarah 2007
PT Pupuk Kalimantan Timur (pihak berelasi)	Obligasi/Bonds	4 Desember 2014/ December 4, 2014	10,7500% tetap/ 10.7500% fixed	PT Pupuk Kalimantan Timur (related party)
PT Mayora Indah Tbk				PT Mayora Indah Tbk
Sukuk Mudharabah I 2008	Obligasi/Bonds	6 Mei 2013/ May 6, 2013	13,7500%/ 13.7500%	Sukuk Mudharabah I 2008
PT Aneka Gas Industri (pihak berelasi)				PT Aneka Gas Industri (related party)
Sukuk Ijarah I 2008	Obligasi/Bonds	7 Juli 2013/ July 7, 2013	14,5600%/ 14.5600%	Sukuk Ijarah I 2008
KIK - EBA Danareksa BTN 02 - KPR BTN (Catatan 11g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	27 Februari 2021/ February 27, 2021	Tidak tetap/ Variable cash flow	KIK - EBA Danareksa BTN 02 - KPR BTN (Note 11g)
KIK - EBA Danareksa BTN 01 - KPR BTN (Catatan 11g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	27 September 2019/ September 27, 2019	Tidak tetap/ Variable cash flow	KIK - EBA Danareksa BTN 01 - KPR BTN (Note 11g)
KIK - EBA Danareksa SMF II - KPR BTN (Catatan 11g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	10 Desember 2019/ December 10, 2019	Tidak tetap/ Variable cash flow	KIK - EBA Danareksa SMF II - KPR BTN (Note 11g)
KIK - EBA Danareksa SMF I - KPR BTN (Catatan 11g)	Efek Beragunan Aset - KPR/ Residential Mortgage Backed Securities	10 Maret 2018/ March 10, 2018	Tidak tetap/ Variable cash flow	KIK - EBA Danareksa SMF I - KPR BTN (Note 11g)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. EFEK-EFEK (lanjutan)**

c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo (efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo)

	2011	2010
≤ 1 tahun	266.348	314.000
> 1 tahun ≤ 5 tahun	100.000	72.000
> 5 tahun ≤ 10 tahun	160.616	148.416
	526.964	534.416
Bunga dan diskonto yang belum diamortisasi	(1.073)	(7.006)
Premi yang belum diamortisasi	50	65
<b>Bersih</b>	<b>525.941</b>	<b>527.475</b>

d. Peringkat

Daftar peringkat efek-efek seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) dan Moody's Investor Service pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Penerbit	Jenis/ Type	2011	2010	Issuer
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (pihak berelasi)				PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (related party)
Seri IX A 2007	Obligasi/Bonds	-	idAA+	Series IX A 2007
Seri XII A 2007	Obligasi/Bonds	idAA+		Series XII A 2007
Syariah Ijarah I 2006	Obligasi/Bonds	idea+(Sy)	idAA+(Sy)	Syariah Ijarah I 2006
Sukuk Ijarah II 2007	Obligasi/Bonds	idAA+(Sy)	idAA+(Sy)	Sukuk Ijarah II 2007
Sukuk Ijarah IV 2010	Obligasi/Bonds	idAA+(Sy)	idAA+(Sy)	Sukuk Ijarah IV 2010
PT Berlian Laju Tanker Tbk				PT Berlian Laju Tanker Tbk
Seri III 2007	Obligasi/Bonds	idA-	idA-	Series III 2007
Sukuk Ijarah 2007	Obligasi/Bonds	idA-(Sy)	idA-(Sy)	Sukuk Ijarah 2007
PT Pupuk Kalimantan Timur (pihak berelasi)	Obligasi/Bonds	-	idAA	PT Pupuk Kalimantan Timur (related party)
PT Indosat Tbk (pihak berelasi)				PT Indosat Tbk (related party)
Sukuk Ijarah III 2008	Obligasi/Bonds	idAA+(Sy)	idAA+(Sy)	Sukuk Ijarah III 2008
Sukuk Ijarah II 2007	Obligasi/Bonds	idAA+(Sy)	idAA+(Sy)	Sukuk Ijarah II 2007
Syariah Ijarah I 2005	Obligasi/Bonds	idAA+(Sy)	idAA+(Sy)	Syariah Ijarah I 2005
PT Mayora Indah Tbk				PT Mayora Indah Tbk
Sukuk Mudharabah I 2008	Obligasi/Bonds	idAA-(Sy)	idAA-(Sy)	Sukuk Mudharabah I 2008
PT Aneka Gas Industri (pihak berelasi)				PT Aneka Gas Industri (related party)
Sukuk Ijarah I 2008	Obligasi/Bonds	BBB(idn)	BBB(idn)	Sukuk Ijarah I 2008
PT Bank CIMB Niaga				PT Bank CIMB Niaga
Seri I B	Obligasi/Bonds	idAAA	-	Series I B

**9. SECURITIES (continued)**

c. Remaining period to maturity (held-to-maturity securities)

	2011	2010	
≤ 1 year	266.348	314.000	≤ 1 year
> 1 year ≤ 5 years	100.000	72.000	> 1 year ≤ 5 years
> 5 years ≤ 10 years	160.616	148.416	> 5 years ≤ 10 years
	526.964	534.416	
Unamortized interest and discount	(1.073)	(7.006)	Unamortized interest and discount
Unamortized premium	50	65	Unamortized premium
<b>Net</b>	<b>525.941</b>	<b>527.475</b>	<b>Net</b>

d. Rating

The ratings of securities, as reported by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) and Moody's Investor Service on December 31, 2011 and 2010, are as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Valas		
Saldo awal tahun	-	96
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 4)	-	(96)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Rupiah		
Saldo awal tahun	2.820	4.315
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 4)	-	(1.714)
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	2.194	219
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>5.014</b>	<b>2.820</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

- f. Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp27.123 dan Rp68.051 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek - bersih" di laporan laba rugi.
- g. Bank mengakui keuntungan bersih dari kenaikan nilai efek-efek untuk nilai wajar melalui laporan laba rugi sebesar Rp3.201 dan Rp4.360 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari perubahan nilai efek-efek untuk nilai wajar melalui laporan laba rugi - bersih" di laporan laba rugi.

**9. SECURITIES (continued)**

- e. The changes in the allowance for impairment losses on securities are as follows:

	2011	2010	
Foreign currencies			
Balance at beginning of year	-	96	
Adjustment in relation to the implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 4)	-	(96)	
<b>Balance at end of year</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
Rupiah			
Balance at beginning of year	2.820	4.315	
Adjustment in relation to the implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 4)	-	(1.714)	
Provision during the year (Note 31)	2.194	219	
<b>Balance at end of year</b>	<b>5.014</b>	<b>2.820</b>	

Management believes that the allowance for impairment losses provided on securities is adequate.

- f. The Bank recognized net gain on sale of securities amounting to Rp27,123 and Rp68,051 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively, which is presented in the statement of income as "Gain on sale of securities - net".
- g. The Bank recognized net gain from the increase in value of fair value through profit or loss securities amounting to Rp3,201 and Rp4,360 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively, which is presented in the statement of income as "Gain from change in value of fair value through profit or loss securities - net".

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- h. Nilai pasar untuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah 98,325% sampai dengan 100% dan 94,033% sampai dengan 105,667%, dari nilai nominal obligasi yang dimiliki oleh Bank.
- i. Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank melakukan reklasifikasi atas efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo menjadi efek-efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Nilai pasar pada tanggal pemindahan adalah sebesar Rp2.643.791.
- j. Bank mengakui kerugian bersih yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp80 dan Rp18 yang disajikan dalam akun "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih" dalam komponen ekuitas.
- k. Terdapat investasi surat – surat berharga dengan pihak – pihak berelasi sebesar Rp106.049 dan Rp127.202 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**9. SECURITIES (continued)**

- h. As of December 31, 2011 and 2010, the market values of all held-to-maturity bonds ranged from 98.325% to 100% and 94.033% to 105.667%, respectively, of the nominal amounts of bonds owned by the Bank.
- i. On January 1, 2010, the Bank reclassified held-to-maturity securities to become fair value through profit or loss securities. The total market value at the date of transfer amounted to Rp2,643,791.
- j. The Bank recognized net loss from decrease in value of available-for-sale securities amounting to Rp80 and Rp18 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively, which is presented as "unrealized gain (loss) on available-for-sale securities and government bonds - net" as a component of the equity.
- k. As of December 31, 2011 and 2010, there were investments in securities with related parties amounting to Rp106,049 and Rp127,202, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. OBLIGASI PEMERINTAH**

**10. GOVERNMENT BONDS**

	2011	2010	
<b><u>Pihak berelasi</u></b>			<b><u>Related party</u></b>
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
Rupiah			Rupiah
FR 0020	11.669	36.117	FR0020
FR 0033	10.879	11.281	FR0033
	22.548	47.398	
Tingkat bunga mengambang			Variable interest rate
VR 0031	1.108.283	1.140.649	VR 0031
VR 0023	895.149	907.893	VR 0023
VR 0028	806.650	823.136	VR 0028
VR 0020	747.593	759.630	VR 0020
VR 0029	712.238	725.682	VR 0029
VR 0027	559.643	570.437	VR 0027
VR 0026	460.151	468.411	VR 0026
VR 0021	343.637	348.343	VR 0021
VR 0022	27.170	27.521	VR 0022
VR 0018	2.207	2.233	VR 0018
VR 0017	-	700	VR 0017
	5.662.721	5.774.635	
<b>Jumlah Obligasi Pemerintah - Tersedia untuk dijual</b>	<b>5.685.269</b>	<b>5.822.033</b>	<b>Total Government bonds - Available-for-sale</b>
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Tingkat Bunga mengambang			Variable interest rate
VR 0031	1.125.000	1.125.000	VR 0031
VR 0029	200.000	200.000	VR 0029
Surat Berharga Syariah Negara			Government sharia bond
Seri IFR-0002 2008	50.000	50.000	Series IFR-0002 2008
Seri SR-0003 2011	50.000	-	Series SR-0003 2011
	1.425.000	1.375.000	
Diskonto yang belum diamortisasi	(3.575)	(3.901)	Unamortized discount
Premi yang belum diamortisasi	120	138	Unamortized premium
<b>Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo - bersih</b>	<b>1.421.545</b>	<b>1.371.237</b>	<b>Government bonds held-to-maturity - net</b>
<b>Jumlah</b>	<b>7.106.814</b>	<b>7.193.270</b>	<b>Total</b>

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Description
Tersedia untuk dijual		Available-for-sale
Tingkat bunga tetap		Fixed interest rate
FR 0020	15 Desember 2013/ December 15, 2013	FR 0020
FR 0033	15 Maret 2013 / March 15, 2013	FR 0033

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**10. GOVERNMENT BONDS (continued)**

Keterangan	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Description
Tingkat bunga mengambang VR 0017	25 Juni 2011 / June 25, 2011	Floating interest rate VR 0017
VR 0018	25 Oktober 2011 / October 25, 2011	VR 0018
VR 0020	25 April 2015 / April 25, 2015	VR 0020
VR 0021	25 November 2015 / November 25, 2015	VR 0021
VR 0022	25 Maret 2016 / March 25, 2016	VR 0022
VR 0023	25 Oktober 2016 / October 25, 2016	VR 0023
VR 0026	25 Januari 2018 / January 25, 2018	VR 0026
VR 0027	25 Juli 2018 / July 25, 2018	VR 0027
VR 0028	25 Agustus 2018 / August 25, 2018	VR 0028
VR 0029	25 Agustus 2019 / August 25, 2019	VR 0029
VR 0031	25 Juli 2020 / July 25, 2020	VR 0031

Obligasi pemerintah sejumlah nominal Rp5.203.302 dan Rp4.262.730 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 20).

Obligasi tingkat bunga tetap memperoleh bunga tahunan berkisar antara 12,500% sampai dengan 14,275% dan 12,500% sampai dengan 14,275% masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Nilai pasar untuk obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing berkisar antara 98,5140% sampai dengan 116,6910% dan antara 100,5450% sampai dengan 120,3915% dari nilai nominal obligasi yang dimiliki oleh Bank. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebesar Rp35.261 dan Rp127.659. Keduanya disajikan dalam akun "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih" dalam komponen ekuitas.

As of December 31, 2011 and 2010, the government bonds with nominal amounts of Rp5,203,302 and Rp4,262,730, respectively, were sold under repurchase agreements (Note 20).

The bonds with fixed interest rates bear interest at annual rates ranged from 12.500% to 14.275% and from 12.500% to 14.275% for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

As of December 31, 2011 and 2010, the market values of available-for-sale government bonds ranged from 98.5140% to 116,6910% and from 100,5450% to 120,3915%, respectively, of the nominal amounts of the bonds owned by the Bank. As of December 31, 2011 and 2010, the unrealized gain due to the increase in the fair value of available-for-sale government bonds amounted to Rp35,261 and Rp127,659, respectively. Both are presented as "Unrealized gains (losses) on available-for-sale securities and government bonds - net" as a component of equity.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

Nilai pasar untuk obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing berkisar antara 98,5140% sampai dengan 99,4920% dan 101,3700% sampai dengan 101,3910% dari nominal obligasi.

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan obligasi pemerintah masing-masing sebesar Rp13.045 dan Rp42.444 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 yang disajikan dalam akun "Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - bersih" di laporan laba rugi.

**10. GOVERNMENT BONDS (continued)**

As of December 31, 2011 and 2010, the market values of held-to-maturity government bonds ranged from 98.5140% to 99.4920% and from 101.3700% to 101.3910%, respectively, of the bonds nominal amounts.

The Bank recognized net gain on sale of government bonds amounting to Rp13,045 and Rp42,444 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively, which is presented in the statement of income as "Gain on sale of government bonds- net".

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH**

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank, termasuk pembiayaan/piutang syariah adalah dalam Rupiah. Rincian kredit yang diberikan oleh Bank berdasarkan jenis, transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sektor ekonomi, jangka waktu sesuai dengan perjanjian, sisa umur jatuh tempo dan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

a. Jenis Kredit dan Pembiayaan/Piutang Syariah

	2011	2010
Konsumsi		
Pemilikan rumah (KPR)	40.302.690	36.667.857
Non-kepemilikan rumah	9.565.364	5.810.141
	49.868.054	42.477.998
Modal kerja	11.321.633	7.676.765
Investasi	2.114.638	1.097.065
Sindikasi	50.441	48.882
Direksi dan karyawan		
Pihak yang tidak berelasi	187.890	227.957
Pihak yang berelasi	21.028	20.834
<b>Jumlah</b>	<b>63.563.684</b>	<b>51.549.501</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(944.098)	(880.686)
<b>Bersih</b>	<b>62.619.586</b>	<b>50.668.815</b>

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES**

All loans provided by the Bank, including sharia financing/receivables are in rupiah. The details of loans classified by type, transaction with related parties, economic sector, period based on agreements, remaining period to maturity and collectibility are as follows:

a. Types of Loans and Sharia Financing/Receivables

Consumer Housing loan Non-housing loan
Working capital Investment Syndicated
Directors and employees Non-related parties Related parties
<b>Total</b>
Less allowance for impairment losses
<b>Net</b>



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

b. Sektor Ekonomi

b. Economic Sector

	2011	2010	
Perumahan			<i>Property</i>
Pemilikan rumah (KPR)	40.343.048	36.450.904	<i>Housing loan</i>
Non-kepemilikan rumah	11.035.292	8.710.454	<i>Non-housing loan</i>
	51.378.340	45.161.358	
Konstruksi	1.925.987	1.106.102	<i>Construction</i>
Jasa-jasa dunia usaha	3.543.175	1.848.648	<i>Business service</i>
Manufaktur	143.213	89.318	<i>Manufacturing</i>
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	93.735	18.869	<i>Transportation, warehousing, and communication</i>
Perdagangan, restoran, dan hotel	831.669	175.251	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Pertanian	84.476	11.771	<i>Farming</i>
Pertambangan	75.815	31.275	<i>Mining</i>
Jasa-jasa sosial	40.339	37.751	<i>Social service</i>
Listrik, Gas, dan Air	15.330	6.393	<i>Electricity, gas and water</i>
Lain-lain	5.431.605	3.062.765	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>63.563.684</b>	<b>51.549.501</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(944.098)	(880.686)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
<b>Bersih</b>	<b>62.619.586</b>	<b>50.668.815</b>	<b>Net</b>

c. Kolektibilitas

c. Collectibility

	2011		2010		
	<i>Pokok/ Principal</i>	<i>Penyisihan/ Allowance</i>	<i>Pokok/ Principal</i>	<i>Penyisihan/ Allowance</i>	
<b>Individual Kolektif</b>	<b>5.563.601</b>	<b>124.989</b>	3.865.833	82.320	<b>Individual Collective</b>
Lancar	48.902.961	484.825	39.785.072	454.180	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	7.533.775	57.416	6.305.616	68.882	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	177.545	8.987	147.724	5.392	<i>Substandard</i>
Diragukan	196.103	23.457	217.291	22.147	<i>Doubtful</i>
Macet	1.189.699	244.424	1.227.965	247.765	<i>Loss</i>
<b>Jumlah</b>	<b>63.563.684</b>	<b>944.098</b>	<b>51.549.501</b>	<b>880.686</b>	<b>Total</b>

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. *Transactions with related parties*

	2011	2010	
Konsumsi			<i>Consumer</i>
Pemilikan rumah (KPR)	4.376	4.017	<i>Housing Loan</i>
Non – kepemilikan rumah	226.452	72.548	<i>Non – housing loan</i>
	230.828	76.565	
Modal Kerja	280.805	86.589	<i>Working capital</i>
Investasi	27.789	112.226	<i>Investment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>539.422</b>	<b>275.380</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)**

e. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian kredit dan pembiayaan/piutang syariah)

e. Loan Period (based on agreements covering loan and sharia financing/receivables)

	2011	2010	
≤ 1 tahun	2.097.515	1.312.123	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	3.384.017	2.761.676	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	8.882.230	5.821.985	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	49.199.922	41.653.717	> 5 years
Jumlah	63.563.684	51.549.501	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(944.098)	(880.686)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>62.619.586</b>	<b>50.668.815</b>	<b>Net</b>

f. Sisa Umur Jatuh Tempo

f. Remaining Period to Maturity

	2011	2010	
≤ 1 tahun	7.332.365	4.839.130	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	3.104.684	2.661.539	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	8.208.745	6.094.314	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	44.917.890	37.954.518	> 5 years
Jumlah	63.563.684	51.549.501	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(944.098)	(880.686)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>62.619.586</b>	<b>50.668.815</b>	<b>Net</b>

g. Informasi Pokok Lainnya

g. Other Significant Information

i. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan/piutang syariah yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:

i. The loans include sharia financing/receivables with details, as follows:

	2011	2010	
Piutang Murabahah	1.945.167	1.312.613	Murabahah receivables
Pembiayaan Mudharabah	1.437.179	1.136.847	Mudharabah financing
Pembiayaan Musyarakah	709.250	329.833	Musyarakah financing
Piutang Istishna	107.303	65.486	Istishna receivables
Rahn	27.029	1.802	Rahn
Jumlah	4.225.928	2.846.581	Total
Penyisihan kerugian Penurunan nilai	(139.511)	(155.567)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>4.086.417</b>	<b>2.691.014</b>	<b>Net</b>

ii. Suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit perumahan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar 11,04% dan 11,18%. Suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit korporasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 12,87% dan 12,63%.

ii. The average annual interest rates for housing loans were 11.04% and 11.18% for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively. The average annual interest rates for corporate loans for the years ended December 31, 2011 and 2010 were 12.87% and 12.63%, respectively.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

g. Other Significant Information (continued)

- iii. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah (KPR) dan kredit yang berkaitan dengan perumahan. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, KPR masing-masing sebesar Rp1.330.110 dan Rp1.010.133 telah dijadikan jaminan pinjaman yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (pihak berelasi) (Catatan 22).
- iv. Kredit yang diberikan dijamin dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank (Catatan 16, 17 dan 18).
- v. Bank telah melakukan sekuritisasi pertama atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("Kumpulan Tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai Koordinator Global dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas Kumpulan Tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa SMFI-KPR BTN (KIK-DSMF-I) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 80 tanggal 16 Januari 2009 dan Akta cession No. 70 tanggal 11 Februari 2009. KIK-DSMF-I dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 79 tanggal 16 Januari 2009. Nilai pokok Kumpulan Tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan Kumpulan Tagihan terseleksi adalah sebesar Rp111.111 yang terdiri dari 5.060 debitur dengan harga sebesar nilai pokok Kumpulan Tagihan pada tanggal cut-off final (7 Januari 2009). Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur Kumpulan Tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 15% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah tanggal 7 Desember 2015. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

- iii. Consumer loans consist of housing loans and other housing-related loans. As of December 31, 2011 and 2010, housing loans amounting to Rp1,330,110 and Rp1,010,133, respectively, are used as collateral for loans obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (SMF) (related party) (Note 22).
- iv. The loans are collateralized by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, current accounts, savings deposits, time deposits, or by other collaterals generally acceptable to the Bank (Notes 16, 17 and 18).
- v. The Bank conducted the first securitization on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Global Coordinator, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables which met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, was sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa SMF I-KPR BTN (KIK-DSMF-I) based on sale-purchase deed No. 80 dated January 16, 2009 and Deed of Assignment No. 70 dated February 11, 2009. KIK-DSMF-I was established based on Collective Investment Contract, between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 79 dated January 16, 2009. On January 7, 2009, (cut-off date), the pool of receivables, which represents selected receivables totaling Rp111,111 and consisting of 5,060 debtors, was sold and transferred at their total principal value. The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale amounted to 15% with a maximum maturity up to December 7, 2015. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**g. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)**

Selanjutnya, KIK-DSMF-I menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas Kumpulan Tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

- (i) EBA Kelas A senilai Rp100.000 yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 13% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 10 Maret 2018. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun aset dari PT Moody's Indonesia yaitu *Aaa\_id (triple A; Stable Outlook)*. Surat Pernyataan Pendaftaran dari KIK-DSMF-I telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat No. S-647/BL/2009 tanggal 29 Januari 2009; dan
- (ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp11.111 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2018. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga. Pada tanggal 10 Februari 2009, Bank telah membeli dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 9).

Transaksi penjualan Kumpulan Tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan Kumpulan Tagihan sebesar Rp111.111 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentianpengakuan).

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

**g. Other Significant Information (continued)**

Further, KIK-DSMF-1 issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent an instrument of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

- (i) Class A ABS amounting to Rp100,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of class A ABS with interest at the annual fixed rate of 13% and due on March 10, 2018. The Class AABS were rated *Aaa\_id (triple A; Stable Outlook)* by PT Moody's Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DSMF-I became effective based on Letter No. S-647/BL/2009 dated January 29, 2009 of the Chairman of BAPEPAM-LK; and
- (ii) Class B ABS with principal value of Rp11,111 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on March 10, 2018. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyers with the condition that the Bank has the first priority to purchase Class B ABS. Class B ABS holders have the right on the residual cash flow based on the payment priorities in each interest period. On February 10, 2009, the Bank purchased and recorded Class B ABS as held-to-maturity securities in the Bank's statement of financial position (Note 9).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consultant. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank has derecognized the pool of receivables amounting to Rp111,111 from its statement of financial position.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

g. Other Significant Information (continued)

Atas transaksi sekuritisasi atas Kumpulan Tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai Penyedia Jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 114/PKS/DIM/08 tanggal 4 Desember 2008 sebagaimana diubah terakhir dengan Perubahan Kedua Perjanjian Penyediaan Jasa No. 46/ADD/PKS/DIR/2008 tertanggal 26 Desember 2008. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DSMF-I dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DSMF-I yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Based on the Service Provider Agreement No. 114/PKS/DIM/08 dated December 4, 2008 which was last amended by the second Amendment of Service Provider Agreement No. 46/ADD/PKS/DIR/2008 dated December 26, 2008, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DSMF-I and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DSMF-I, which represents the ABS holders.

Setelah jumlah pokok terhutang atas Kumpulan Tagihan telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut off* final (7 Januari 2009), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, Kumpulan Tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari Kumpulan Tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terhutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (January 7, 2009), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher price between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables after deducting the amount of late payments on the receivable at the time of exercising the clean-up call or (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

g. Other Significant Information (continued)

- vi. Bank telah melakukan sekuritisasi kedua atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("Kumpulan Tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai koordinator Global dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas Kumpulan Tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa SMFII-KPR BTN (KIK-DSMF-II) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 135 tanggal 19 Oktober 2009 dan Akta cession No. 33 tanggal 10 November 2009. KIK-DSMF-II dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 13 tanggal 5 Agustus 2009 dan diamandemen dengan akta No. 134 tanggal 19 Oktober 2009. Nilai pokok Kumpulan Tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan Kumpulan Tagihan terseleksi adalah sebesar Rp391.305 yang terdiri dari 15.114 debitur dengan harga sebesar nilai pokok Kumpulan Tagihan pada tanggal *cut-off* final (7 Oktober 2009). Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur Kumpulan Tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 15% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 7 Oktober 2017. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

Selanjutnya, KIK-DSMF-II menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas Kumpulan Tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

- vi. The Bank conducted the second securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Global Coordinator, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables, which have met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, was sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa SMFII-KPR BTN (KIK-DSMF-II) based on sale-purchase deed No. 135 dated October 19, 2009 and Deed of Assignment No. 33 dated November 10, 2009. KIK-DSMF-II was established based on Collective Investment Contract, between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 13 dated August 5, 2009, which was amended with deed No. 134 dated October 19, 2009. On the final cut-off date (October 7, 2009), the pool of receivables, which represents selected receivables totaling Rp391,305 and consisting of 15,114 debtors, was sold and transferred at their total principal value. The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale amounted to 15% with a maximum maturity up to October 7, 2017. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

Further, KIK-DSMF-II issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent an instrument of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

g. Other Significant Information (continued)

(i) EBA Kelas A senilai Rp360.000 yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 10 Desember 2019. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun aset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA. Pada tanggal 30 Oktober 2009, Surat Pernyataan Pendaftaran dari KIK-DSMF-II telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat No. S-9604/BL/2009 tanggal 30 Oktober 2009; dan

(i) Class A ABS amounting to Rp360,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of class A ABS with interest at the annual fixed rate of 11% and due on December 10, 2019. The Class A ABS was rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DSMF-II became effective based on Letter No. S-9604/BL/2009 dated October 30, 2009 of the Chairman of BAPEPAM-LK; and

(ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp31.305 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2019. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga. Pada tanggal 10 November 2009, Bank telah membeli dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 9).

(ii) Class B ABS with a principal value of Rp31,305 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and mature on December 10, 2019. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyer with the condition that the Bank has the first priority to purchase Class B ABS. Class B ABS holders have the right on the residual cash flow based on the payment priorities in each interest period. On November 10, 2009, Bank purchased and recorded Class B ABS as held-to-maturity securities on the Bank's statement of financial position (Note 9).

Transaksi penjualan Kumpulan Tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan Kumpulan Tagihan sebesar Rp391.305 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consulting firm. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank has recognized the pool of receivables amounting to Rp391,305 from its statement of financial position.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

**g. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)**

**g. Other Significant Information (continued)**

Atas transaksi sekuritisasi atas Kumpulan Tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai Penyedia Jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 56/PKS/DIR/2009 tanggal 7 Agustus 2009. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DSMF-II dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DSMF-II yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Based on the Service Provider Agreement No. 56/PKS/DIR/2009 dated August 7, 2009, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DSMF-II and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DSMF-II, which represents the ABS holders.

Setelah jumlah pokok terhutang atas Kumpulan Tagihan telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut off* final (7 Oktober 2009), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, Kumpulan Tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari Kumpulan Tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (October 7, 2009), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher price between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivable at the time of exercising the clean-up call or (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

vii. Bank telah melakukan sekuritisasi ketiga atas tagihan Kredit Pemilikan Rumah ("Kumpulan Tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai coordinator Global dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas Kumpulan Tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa BTN (KIK-DBTN-01) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 158 tanggal 16 Desember 2010 dan Akta cession No. 33 tanggal 27 Desember 2010. KIK-DBTN-01 dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management

vii. The Bank conducted the third securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Global Coordinator, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables, which have met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, was sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa BTN01-KPR BTN (KIK-DBTN-01) based on sale-purchase deed No. 158 dated December 16, 2010 and Deed of Assignment No. 33 dated December 27, 2010. KIK-DBTN-01 was established based on Collective Investment Contract, between PT Danareksa Investment Management



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

g. Other Significant Information (continued)

sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 118 tanggal 15 Desember 2010. Nilai pokok Kumpulan Tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan Kumpulan Tagihan terseleksi adalah sebesar Rp750.000 yang terdiri dari 33.663 debitur dengan harga sebesar nilai pokok Kumpulan Tagihan pada tanggal *cut-off* final (12 Desember 2010). Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur Kumpulan Tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 15% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 27 September 2019. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

as the investment manager and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 118 dated December 15, 2010. On the final cut-off date (December 12, 2010), the pool of receivables, which represents selected receivables totaling Rp750,000 and consisting of 33,663 debtors, was sold and transferred at their total principal value as of cut-off final dated (December 12, 2010). The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale amounted to 15% with a maximum maturity up to September 27, 2019. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

Selanjutnya, KIK-DBTN-01 menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas Kumpulan Tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

Further, KIK-DBTN-01 issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent an instrument of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

(i) EBA Kelas A senilai Rp688.500 yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 27 September 2019. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun aset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA. Pada tanggal 30 Oktober 2009, Surat Pernyataan Pendaftaran dari KIK-DBTN-01 telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat No. S-11491/BL/2010 tanggal 23 Desember 2010; dan

(i) Class A ABS amounting to Rp688,500, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of class A ABS with interest at the annual fixed rate of 9.25% and due on September 27, 2019. The Class ABS was rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DBTN-01 dated October 30, 2009 became effective based on Letter No. S-11491/BL/2010 dated December 23, 2010 of the Chairman of BAPEPAM-LK; and

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

g. Other Significant Information (continued)

(ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp61.500 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo pada tanggal 27 September 2019. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga. Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah membeli EBA Kelas B sebesar 6% dari keseluruhan EBA Kelas B yang ditawarkan dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 9).

(ii) Class B ABS with a principal value of Rp61,500 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and mature on September 27, 2019. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyer with the condition that the Bank has the first priority to purchase Class B ABS. Class B ABS holders have the right on the residual cash flow based on the payment priorities in each interest period. On December 27, 2010, Bank purchased 6% of Class B ABS offered and recorded it as held-to-maturity securities on the Bank's statement of financial position (Note 9).

Transaksi penjualan Kumpulan Tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (*true sale*) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan Kumpulan Tagihan sebesar Rp750.000 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consulting firm. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank has derecognized the pool of receivables amounting to Rp750,000 from its statement of financial position.

Atas transaksi sekuritisasi atas Kumpulan Tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai Penyedia Jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 47/PKS/DIR/2010 tanggal 15 November 2010. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DBTN-01 dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DBTN-01 yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Based on the Service Provider Agreement No. 47/PKS/DIR/2010 dated November 15, 2010, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DBTN-01 and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DBTN-01, which represents the ABS holders.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

g. Other Significant Information (continued)

Setelah jumlah pokok terhutang atas Kumpulan Tagihan telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal *cut off* final (12 Desember 2010), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, Kumpulan Tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari Kumpulan Tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya *clean-up call* atau (ii) jumlah pokok terhutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

After the decrease in the outstanding principal amount of the pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (December 12, 2010), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher price between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivable at the time of exercising the clean-up call and (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.

viii. Bank telah melakukan sekuritisasi keempat atas tagihan Kredit Pemilihan Rumah ("Kumpulan Tagihan") yang dimilikinya dengan menunjuk PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) sebagai arranger (penata transaksi) dan Pembeli Siaga serta Pendukung Kredit. Selanjutnya atas Kumpulan Tagihan yang memenuhi kriteria pemilihan, oleh Bank, sebagai Kreditur Awal, telah dijual dan dialihkan ke kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Danareksa BTN (KIK-DBTN-02) yang tertuang dalam Akta Jual Beli No. 37 tanggal 25 Oktober 2011 dan Akta cession No. 31 tanggal 16 November 2011. KIK-DBTN-02 dibentuk berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara PT Danareksa Investment Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian berdasarkan Akta No. 15 tanggal 15 September 2011. Nilai pokok Kumpulan Tagihan yang dijual dan dialihkan tersebut yang merupakan Kumpulan Tagihan terseleksi adalah sebesar Rp703.450 yang terdiri dari 19.810 debitur dengan harga sebesar nilai pokok Kumpulan Tagihan pada tanggal cut-off final (19 Oktober 2011).

viii. The Bank conducted the fourth securitization transaction on its housing loans ("pool of receivables"), by appointing PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero) as the Global Coordinator, Standby Buyer and Credit Support. The pool of receivables, which have met the criteria for selection by the Bank, as the Initial Creditor, was sold and transferred to Collective Investment Contract Asset-Backed Securities Danareksa BTN02-KPR BTN (KIK-DBTN-02) based on sale-purchase deed No. 37 dated October 25, 2011 and Deed of Assignment No. 31 dated November 16, 2011. KIK-DBTN-02 was established based on Collective Investment Contract, between PT Danareksa Investment Management as the investment manager and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Custodian Bank based on deed No. 15 dated September 15, 2011. On the final cut-off date (October 19, 2011), the pool of receivables, which represents selected receivables totaling Rp703,450 and consisting of 19,810 debtors, was sold and transferred at their total principal value.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

Tingkat suku bunga yang dikenakan pada debitur Kumpulan Tagihan tersebut pada tanggal penjualan adalah sebesar 13,58% dengan tanggal jatuh tempo maksimum adalah 1 Februari 2020. Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada pembeli.

Selanjutnya, KIK-DBTN-02 menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) yang merupakan bentuk partisipasi dalam kepemilikan bersama atas Kumpulan Tagihan. EBA diterbitkan dalam dua kelas yaitu:

- (i) EBA Kelas A senilai Rp645.000 yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia dan ditawarkan kepada publik dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas A dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun dengan tanggal jatuh tempo 27 Februari 2021. EBA Kelas A telah mendapatkan hasil pemeringkatan atas efek beragun aset dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idAAA. Pada tanggal 3 November 2011, Surat Pernyataan Pendaftaran dari KIK-DBTN-02 telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat No. S-11916/BL/2010 tanggal 3 November 2011; dan
- (ii) EBA Kelas B dengan nilai pokok sebesar Rp58.450 yang ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai pokok EBA Kelas B dan memiliki tanggal jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2021. EBA Kelas B tidak dicatat pada Bursa Efek Indonesia namun ditawarkan kepada calon pembeli dengan ketentuan bahwa Bank mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli EBA Kelas B. Pemegang EBA Kelas B berhak atas semua arus kas tersisa sesuai dengan urutan prioritas pembayaran untuk setiap periode bunga. Pada tanggal 16 November 2011, Bank telah membeli EBA Kelas B sebesar 6% dari keseluruhan EBA Kelas A dan B yang ditawarkan dan mencatat EBA Kelas B sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada laporan posisi keuangan Bank (Catatan 9)

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

The interest rate charged to the debtors of the pool of receivables on the date of sale amounted to 13.58% with a maximum maturity up to February 1, 2020. With the sale and transfer of the pool of receivables, credit risks on the pool of receivables were transferred from the Bank to the buyer.

Further, KIK-DBTN-02 issued Asset-Backed Securities (ABS), which represent an instrument of joint ownership on the pool of receivables. ABS were issued in two types or classes as follows:

- (i) Class A ABS amounting to Rp645,000, which are registered in the Indonesia Stock Exchange, and offered to the public at 100% of the nominal value of class A ABS with interest at the annual fixed rate of 8.75% and due on February 27, 2021. The Class A ABS was rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The Registration Statement Letter from KIK-DBTN-02 dated November 3, 2011 became effective based on Letter No. S-11916/BL/2010 dated November 3, 2011 of the Chairman of BAPEPAM-LK; and
- (ii) Class B ABS with a principal value of Rp58,450 offered at 100% of the nominal value of Class B ABS and will mature on February 27, 2021. The Class B ABS are not registered in the Indonesia Stock Exchange but are offered to prospective buyers with the condition that the Bank has the first priority to purchase Class B ABS. Class B ABS holders have the right on the residual cash flow based on the payment priorities in each interest period. On November 16, 2011, Bank purchased 6% of Class B ABS offered and recorded it as held-to-maturity securities on the Bank's statement of financial position (Note 9).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

Transaksi penjualan Kumpulan Tagihan telah memperoleh opini penjualan putus (true sale) dari pihak independen yang terdiri dari pendapat dari segi akuntansi oleh Akuntan Independen dan pendapat dari segi hukum oleh kantor konsultan hukum independen. Atas dasar opini kedua pihak independen tersebut, Bank telah mengeluarkan Kumpulan Tagihan sebesar Rp703.450 dari laporan posisi keuangan Bank (penghentian pengakuan).

Atas transaksi sekuritisasi atas Kumpulan Tagihan tersebut di atas, Bank juga bertindak sebagai Penyedia Jasa sebagaimana tertuang dalam perjanjian penyediaan jasa No. 09/PKS/TRSD/2011 tanggal 21 Oktober 2011. Peran utama Bank sebagai penyedia jasa antara lain mengumpulkan pembayaran pokok dan bunga dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara bulanan hasil penagihan kepada KIK-DBTN-02 dan mengadministrasikannya dengan baik, aman dan teratur serta profesional untuk kepentingan KIK-DBTN-02 yang merupakan representasi dari para pemegang EBA.

Setelah jumlah pokok terhutang atas Kumpulan Tagihan telah berkurang menjadi 10% (atau kurang) dari jumlah pokok terhutang pada tanggal cut off final (19 Oktober 2011), Bank sebagai penyedia jasa, mempunyai opsi untuk membeli dari para pemegang EBA Kelas A yang diwakili oleh Bank kustodian, pada tiap tanggal pembayaran, seluruh dan tidak hanya sebagian, Kumpulan Tagihan yang tersisa dengan harga yang sama dengan, mana yang lebih tinggi, antara (i) jumlah pokok terhutang dari Kumpulan Tagihan berikut bunganya yang terhutang dikurangi dengan tagihan tertunggak pada saat dilaksanakannya clean-up call atau (ii) jumlah pokok terhutang dari EBA kelas A berikut bunganya yang terhutang ditambah biaya-biaya senior dan pajak terhutang saat itu yang wajib dibayar.

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

*A true sale opinion was rendered on the sale of the pool of receivables from independent parties, which consisted of accounting opinion from an independent accountant and legal opinion from an independent legal consultant. Based on the opinions of the above two independent parties, the Bank has derecognized the pool of receivables amounting to Rp703,450 from its statement of financial position.*

*Based on the Service Provider Agreement No. 09/PKS/TRSD/2011 dated October 21, 2011, the Bank also acts as a service provider in the above securitization transaction of the pool of receivables. The Bank's primary role as a service provider, among others, is to collect the principal and interest payments from debtors on each collection period, to transfer monthly the proceeds from collection to the KIK-DBTN-02 and to maintain the good, safe, orderly and professional administration of the debtors' accounts for the interest of KIK-DBTN-02, which represents the ABS holders.*

*After the decrease in the outstanding principal amount of the pool of receivables to 10% (or less) from the principal amount on the final cut-off date (October 19, 2011), the Bank as the service provider, has the option to purchase on each payment date, all and not only a part of the residual pool of receivables from the Class A ABS holders, who are represented by the custodian bank, at a price equal to or the higher price between (i) the outstanding principal amount of the pool of receivables including interest after deducting the amount of late payments on the receivable at the time of exercising the clean-up call and (ii) the outstanding principal amount of Class A ABS including interest and other senior expenses and taxes payable at that period of time.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

g. Other Significant Information (continued)

- ix. Kredit yang diberikan kepada direksi dan karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan dan keperluan pribadi lainnya yang dibebani bunga dengan suku bunga rata-rata pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar 8,10% dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar 7,30% dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 10 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- x. Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *syariah* kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp539.422 dan Rp275.380. Persentase kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *syariah* dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *syariah* pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 0,85% dan 0,53%.
- xi. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *syariah* adalah sebagai berikut:

- ix. The loans given to the Bank's directors and employees consist of loans intended for acquisitions of vehicles and other personal necessities. This loans earn and average interest of 8.10% for the year ended December 31, 2011 and 7.30% for the year ended December 31, 2010, with terms of 1 to 10 years. The loans are settled through monthly payroll deductions.
- x. As of December 31, 2011 and 2010, the outstanding balances of loans and sharia financing/receivables from related parties amounted to Rp539,422 and Rp275,380, respectively. As of December 31, 2011 and 2010, the percentages of loans and sharia financing/receivables from related parties represent approximately 0.85% and 0,53%, respectively, of the total loans and sharia financing/receivables.
- xi. The changes in the allowance for impairment losses on loans and sharia financing/receivables are as follows:

	2011	2010	
Saldo awal tahun	880.686	703.553	Balance at beginning of year
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 4)	-	(46.333)	Adjustment in relation to the implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 4)
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	107.180	323.376	Provisions during the year (Note 31)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	315	110	Recovery of loans written-off
Penghapusbukuan kredit	(44.083)	(100.020)	Loans written-off
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>944.098</b>	<b>880.686</b>	<b>Balance at the end of year</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

g. Other Significant Information (continued)

- Termasuk di dalam saldo penyisihan kerugian adalah penyisihan kerugian pembiayaan/piutang *syariah* sebesar Rp139.511 dan Rp155.567 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.
- Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *syariah* yang dibentuk telah memadai.
- xii. Kredit bermasalah dan sedang dalam proses penyelamatan atau restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp335.314 dan Rp170.434. Restrukturisasi yang dilakukan Bank adalah dengan menanggihkan pembayaran bunga dan/atau memperpanjang masa pembayaran pokok kredit dan bunga tertunggak, penurunan suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas kredit.
- xiii. Fungsi pengawasan kredit Bank berfokus pada pencegahan penurunan kualitas portofolio kredit dan aktivitas penyaluran kredit yang tidak sehat yang dapat mengakibatkan timbulnya kerugian. Risiko kredit dikelola dan diatasi dengan membuat pembatasan penyaluran kredit (*credit limit*) dan kebijakan penyaluran kredit yang seragam, melakukan pengawasan individual portofolio secara periodik dan pengukuran tingkat kolektibilitas portofolio kredit.
- xiv. Dalam laporan Bank ke Bank Indonesia disebutkan bahwa pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak-pihak berelasi maupun kepada pihak yang tidak berelasi.

As of December 31, 2011 and 2010, the balance of allowance for impairment losses includes allowance for possible losses of sharia financing/receivables amounting to Rp139,511 and Rp155,567, respectively.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses on the loans and sharia financing/receivables are adequate.

- xii. As of December 31, 2011 and 2010, non-performing loans under restructuring amounted to Rp335,314 and Rp170,434, respectively. Restructuring schemes undertaken by the Bank include the suspension of payment of interest and/or extension of payment period for loan principal and interest payable, decrease in interest rates, discount on interest payable and granting of additional credit facilities.
- xiii. The credit control function of the Bank focuses on preventing the deterioration of the quality of credit portfolio and unsound practices in granting credit facilities that may result in losses. Credit risks are managed by establishing credit limits and setting uniform lending policies, periodic monitoring of individual portfolio, and measuring the collectibility level of credit portfolio.
- xiv. Based on the report submitted by the Bank to Bank Indonesia as of December 31, 2011 and 2010, the Bank is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations, both for the related and non-related party borrowers.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES (continued)**

g. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

g. Other Significant Information (continued)

xv. Rasio kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah kredit dan pembiayaan/piutang syariah (metode *gross* dan *net*) adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut:

xv. *The ratios of non-performing loans and sharia financing/receivables to total loans and sharia financing/receivables (using the gross and net methods) are shown in the following table:*

Kolektibilitas	2011		2010		Collectibility
	Konvensional/ Conventional	Syariah	Konvensional/ Conventional	Syariah	
Kurang Lancar	159.500	18.044	139.581	12.982	Substandard Doubtful Loss
Diragukan	182.090	16.722	198.916	28.085	
Macet	1.258.755	109.714	1.204.510	98.475	
	1.600.345	144.480	1.543.007	139.542	
Penyisihan kerugian Penurunan nilai atas NPL/NPF	(225.872)	(99.978)	(230.232)	(81.920)	Allowance for impairment losses for NPL/NPF
Bersih	1.374.473	44.502	1.312.775	57.622	Net
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	59.337.756	4.225.928	48.702.920	2.846.581	Total loans and sharia financing/receivables
% Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah (Gross NPL/NPF)	2,70%	3,42%	3,17%	4,90%	% of non-performing loans and sharia financing/ receivables (Gross NPL/NPF)
% Non-performing kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah (Net NPL/NPF)	2,32%	1,05%	2,70%	2,02%	% of non-performing loans and sharia financing/ receivables (Net NPL/NPF)

NPL/NPF neto dihitung dengan membagi antara jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah bermasalah setelah dikurangi penyisihan kerugian dengan jumlah kredit/pembiayaan/piutang syariah keseluruhan.

*The net NPL/NPF ratios are computed by dividing the total non-performing loans/sharia financing/receivables net of allowance for possible losses, by the total loans and sharia financing/receivables.*

xvi. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan sebesar 3,56% dan 3,38% dari jumlah kredit sindikasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

xvi. *Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks. As of December 31, 2011 and 2010, the Bank's share as a co-lender in syndicated loans is 3.56% and 3.38%, respectively, of the total syndicated loans.*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN  
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/  
RECEIVABLES (continued)**

**g. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)**

**g. Other Significant Information (continued)**

xvii. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank memiliki saldo kredit yang dihapusbukukan masing-masing sebesar Rp745.587 dan Rp776.246. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit tersebut. Ikhtisar mutasi kredit hapus buku adalah sebagai berikut:

xvii. The Bank has loans written-off as of December 31, 2011 and 2010 amounting to Rp745,587 and Rp776,246, respectively. The Bank continues to pursue these loans for collection. The summary of the movements of the loans written-off is as follows:

	2011	2010	
Saldo awal tahun	776.246	754.984	<i>Balance at beginning of year</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	44.084	100.020	<i>Write-off during the current year</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(74.743)	(78.758)	<i>Recovery of loans written-off</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>745.587</b>	<b>776.246</b>	<b><i>Balance at the end of year</i></b>

**12. ASET TETAP**

**12. PREMISES AND EQUIPMENT**

	2011				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi/ <i>Additions/ Reclassifications</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi/ <i>Deductions/ Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	531.261	7.086	10.933	527.414	<i>Land</i>
Bangunan	676.007	74.456	593	749.870	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	741.228	208.810	43.221	906.817	<i>Office furnitures, fixtures and motor vehicles</i>
Jumlah	1.948.496	290.352	54.747	2.184.101	<i>Total</i>
Aktiva dalam penyelesaian	85.717	23.227	14.879	94.065	<i>Constructions in progress</i>
Jumlah Nilai Perolehan	2.034.213	313.589	69.626	2.278.166	<i>Total Cost</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	183.634	32.485	593	215.526	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	399.742	179.354	13.911	565.185	<i>Office furnitures, fixtures and motor vehicles</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	583.376	211.839	14.504	780.711	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.450.837</b>			<b>1.497.455</b>	<b><i>Net Book Value</i></b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)**

2010					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	512.086	19.175	-	531.261	Land
Bangunan	448.988	227.958	939	676.007	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	739.964	275.841	274.577	741.228	Office furnitures, fixtures and motor vehicles
Jumlah	1.701.038	522.974	275.516	1.948.496	Total
Aktiva dalam penyelesaian	261.035	29.292	204.610	85.717	Constructions in progress
Jumlah Nilai Perolehan	1.962.073	552.266	480.126	2.034.213	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	153.593	30.041	-	183.634	Buildings
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	571.808	102.218	274.284	399.742	Office furnitures, fixtures and motor vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	725.401	132.259	274.284	583.376	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.236.672</b>			<b>1.450.837</b>	<b>Net Book Value</b>

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp211.839 dan Rp132.259 (Catatan 32).

Depreciation of premises and equipment charged to operations amounted to Rp211,839 and Rp132,259 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively (Note 32).

Hak atas tanah terdiri dari hak milik dan hak guna bangunan yang diperoleh untuk jangka waktu antara 20 tahun sampai 30 tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal, yaitu antara tanggal 11 Januari 2012 sampai 30 Maret 2036, Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui/ diperpanjang kembali.

Landrights consist of ownership rights and rights to use for periods ranging from 20 to 30 years and will expire on various dates from January 11, 2012 up to March 30, 2036. Management has the opinion that the terms of the landrights can be renewed/extended upon their expiration.

Penambahan aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 termasuk reklasifikasi dari properti terbengkalai sebesar Rp12.104.

For the year ended December 31, 2010, additions to premises and equipment include reclassification from abandoned properties amounting to Rp12,104.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu antara lain pada PT Asuransi Bina Griya Upakara (pihak yang berelasi) dan PT Asuransi Ramayana Tbk. Jumlah seluruh nilai pertanggungan adalah sebesar Rp1.505.900 dan Rp1.495.742 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut adalah cukup.

Persentase tingkat penyelesaian aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing diperkirakan sebesar 92,00% dan 88,75%. Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

**12. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)**

*Premises and equipment, except landrights, are covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies with, among others, PT Asuransi Bina Griya Upakara (a related party) and PT Asuransi Ramayana Tbk. The total insurance coverage amounted to Rp1,505,900 and Rp1,495,742 as of December 31, 2011 and 2010, respectively. Management has the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*The percentages of completion of the constructions in progress as of December 31, 2011 and 2010 are approximately 92.00% and 88.75%, respectively. Constructions in progress consist of buildings and furnitures and fixtures and are estimated to be completed in less than 1 year up to 2 years after the statement of financial position date.*

**13. BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA**

	2011	2010
Kredit yang diberikan	657.377	501.730
Obligasi pemerintah	53.171	71.338
Efek-efek	8.344	6.916
Penempatan pada bank lain	-	492
<b>Jumlah</b>	<b>718.892</b>	<b>580.476</b>

**13. INTERESTS RECEIVABLE**

Loans
Government bonds
Securities
Placements with other banks
<b>Total</b>

**14. ASET LAIN-LAIN**

	2011	2010
Tagihan kepada pihak ketiga	329.849	262.024
Biaya dibayar di muka	266.054	215.480
Properti terbengkalai - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp8.808 dan Rp8.462 masing-masing per 31 Desember 2011 dan 2010	1.365	1.711
Lainnya	29.670	33.615
<b>Jumlah</b>	<b>626.938</b>	<b>512.830</b>

**14. OTHER ASSETS**

Third party receivables
Prepaid expenses
Abandoned properties - net of allowance for losses of Rp8,808 and Rp8,462 as of December 31, 2011 and 2010, respectively
Others
<b>Total</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada nasabah dan pihak lainnya seperti tagihan kepada Pemerintah Republik Indonesia / swasta mengenai pembayaran gaji, tagihan kepada PT Pos Indonesia (Persero) sehubungan dengan kerja sama penyelenggaraan Tabungan Batara Kantor Pos dan penagihan angsuran KPR. Tagihan kepada PT. Artajasa terkait dengan transaksi ATM bersama dan PT Finnet Indonesia atas transaksi ATM Link.

Biaya dibayar di muka diantaranya merupakan biaya-biaya sewa gedung, pemeliharaan gedung atau inventaris, sewa rumah, pemasangan billboard dan sekuritisasi aset.

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang telah dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti terbengkalai adalah cukup.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Bank tanggal 22 Mei 2007 dan persetujuan Komisaris Bank tanggal 10 Oktober 2007, Bank telah menghapusbukkan properti terbengkalai sebesar Rp19.199.

Bank terus melakukan usaha-usaha penjualan atas properti terbengkalai tersebut. Properti terbengkalai yang dihapusbukkan ini tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan, tetapi disajikan di luar laporan posisi keuangan (rekening administratif) dalam buku besar Bank. Ikhtisar mutasi properti terbengkalai hapus buku adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Saldo awal tahun	19.199	19.199	<i>Balance at beginning of year</i>
Penghapusbukkan selama tahun berjalan	-	-	<i>Write-off during the current year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>19.199</b>	<b>19.199</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

**14. OTHER ASSETS (continued)**

Third party receivables represent receivables from customers and other parties such as the receivables from the Government of the Republic of Indonesia/Private companies regarding payroll payment, receivable from PT Pos Indonesia (Persero) regarding collaboration on holding Tabungan Batara Kantor Pos and receiving KPR's instalments. Receivables from PT Artajasa are transactions with ATM Bersama and receivables from PT Finnet Indonesia are transactions with ATM Link.

Prepaid expenses include expenses such as building rentals, maintainance of buildings or inventories, house rentals, billboards installation and securitization of assets.

Abandoned properties represent fixed asset previously classified under premises and equipment, which are owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations. Management has the opinion that the allowance for possible losses is adequate to cover losses on the abandoned properties.

In the Bank's Annual Stockholders' General Meeting (RUPS) held on May 22, 2007 and the Bank Commissioners' approval dated October 10, 2007, the Bank wrote off abandoned properties amounting to Rp19,199.

The Bank continues to pursue the sale of the abandoned properties. Written-off abandoned properties are not presented in the statement of financial position but maintained as administrative account in the Bank's general ledgers. The summary of the movement of the abandoned properties written-off is as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. LIABILITAS SEGERA**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Hutang pajak			<i>Taxes payable</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4 (2)	39.922	30.134	<i>Article (4) 2</i>
Pasal 25	25.972	25.890	<i>Article 25</i>
Pasal 21	10.039	8.841	<i>Article 21</i>
Pasal 29 (Catatan 36)	72.329	95.519	<i>Article 29 (Note 36)</i>
Titipan nasabah	563.144	462.342	<i>Customer remittances</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	10.091	6.288	<i>Undistributed profit sharing</i>
Deposito berjangka jatuh tempo	4.157	4.661	<i>Matured time deposits</i>
Bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah	802	671	<i>Interest on time deposits not collected by customers</i>
Lain-lain	290.552	147.585	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.017.008</b>	<b>781.931</b>	<b>Total</b>

**15. CURRENT LIABILITIES**

**16. GIRO**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Non Bank			<i>Non-bank</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	4.044.177	2.608.049	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	13.948	18.813	<i>United States Dollar</i>
	4.058.125	2.626.862	
Pihak-pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah	8.854.122	2.337.458	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	237.340	209.855	<i>United States Dollar</i>
	9.091.462	2.547.313	
<b>Jumlah</b>	<b>13.149.587</b>	<b>5.174.175</b>	<b>Total</b>

**16. DEMAND DEPOSITS**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo giro termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp434.125 dan Rp138.223.

As of December 31, 2011 and 2010, demand deposits include deposits based on sharia banking principles amounting to Rp434,125 and Rp138,223, respectively.

Suku bunga rata-rata per tahun pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 untuk giro dalam Rupiah masing-masing sebesar 2,02% dan 3,04%, sedangkan untuk suku bunga giro dalam Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 0,01% dan 0,05%.

Average annual interest rates for the years ended December 31, 2011 and 2010 are 2.02% and 3.04%, respectively, for Rupiah demand deposits and 0.01% and 0.05%, respectively, for United States Dollar demand deposits.

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp102.756.

Demand deposits amounting to Rp Nil and Rp102,756 as of December 31, 2011 and 2010, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. TABUNGAN**

	<b>2011</b>
Tabungan Batara	14.410.554
Tabungan Batara Mudharabah	267.986
Tabungan Batara Wadiah	137.373
<b>Jumlah</b>	<b>14.815.913</b>

**17. SAVINGS DEPOSITS**

	<b>2010</b>	
	10.591.260	<i>Batara savings deposits</i>
	184.198	<i>Batara Mudharabah savings deposits</i>
	92.169	<i>Batara Wadiah savings deposits</i>
<b>Total</b>	<b>10.867.627</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, saldo tabungan termasuk tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp405.359 dan Rp276.367.

*As of December 31, 2011 and 2010, savings deposits include savings deposits based on sharia banking principles amounting to Rp405,359 and Rp276,367, respectively.*

Suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah 3,11% dan 6,50%.

*Average annual interest rates for the years ended December 31, 2011 and 2010 on the above deposits are 3.11% and 6.50%, respectively.*

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp48.839 dan Rp1.652.

*Savings deposits amounting to Rp48,839 and Rp1,652 as of December 31, 2011 and 2010, respectively, are pledged as collateral for loans extended by the Bank to its customers.*

Tabungan dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp73.069 dan Rp68.732.

*As of December 31, 2011 and 2010, savings deposits of related parties amounted to Rp73,069 and Rp68,732, respectively.*

Tabungan wadiah dan mudharabah dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp2.469 dan Rp1.862.

*Wadiah and mudharabah savings deposits of related parties as of December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp2,469 and Rp1,862, respectively.*

**18. DEPOSITO BERJANGKA**

**18. TIME DEPOSITS**

a. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

a. *The average interest rates of time deposits are as follows:*

	<b>Suku Bunga Rata-rata Per Tahun (%)/ Average Annual Interest Rate (%)</b>		
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
1 bulan	5,67	5,98	<i>1 month</i>
3 bulan	5,67	5,98	<i>3 months</i>
6 bulan	5,92	6,31	<i>6 months</i>
12 bulan	6,17	6,58	<i>12 months</i>
24 bulan	6,25	6,67	<i>24 months</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
1 bulan	0,05	0,42	<i>1 month</i>
3 bulan	0,05	0,42	<i>3 months</i>
6 bulan	0,05	0,42	<i>6 months</i>
12 bulan	0,05	0,42	<i>12 months</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

- b. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu:

	2011	2010
Rupiah		
1 bulan	19.009.174	22.538.508
3 bulan	9.817.647	6.604.540
6 bulan	1.520.593	727.902
12 bulan	3.628.701	1.616.175
24 bulan	16.163	7.980
	33.992.278	31.495.105
Dolar Amerika Serikat		
1 bulan	12.142	9.005
3 bulan	41	135
6 bulan	54	-
12 bulan	-	-
	12.237	9.140
<b>Jumlah</b>	<b>34.004.515</b>	<b>31.504.245</b>

- c. Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan sisa umur hingga jatuh tempo:

	2011	2010
Rupiah		
≤ 1 bulan	24.580.843	22.538.508
> 1 bulan ≤ 3 bulan	6.651.254	6.604.540
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.201.325	727.902
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.547.912	1.616.175
> 12 bulan ≤ 24 bulan	10.944	7.980
	33.992.278	31.495.105
Dolar Amerika Serikat		
≤ 1 bulan	12.142	9.005
> 1 bulan ≤ 3 bulan	95	135
> 3 bulan ≤ 6 bulan	-	-
> 6 bulan ≤ 12 bulan	-	-
	12.237	9.140
<b>Jumlah</b>	<b>34.004.515</b>	<b>31.504.245</b>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan *syariah* masing-masing sebesar Rp2.977.115 dan Rp1.990.320.

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada konsumennya pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp510.744 dan Rp28.016.

**18. TIME DEPOSITS (continued)**

- b. The details of time deposits by currency and contract period are as follows:

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	19.009.174	22.538.508	1 month
3 bulan	9.817.647	6.604.540	3 months
6 bulan	1.520.593	727.902	6 months
12 bulan	3.628.701	1.616.175	12 months
24 bulan	16.163	7.980	24 months
	33.992.278	31.495.105	
United States Dollar			United States Dollar
1 bulan	12.142	9.005	1 month
3 bulan	41	135	3 months
6 bulan	54	-	6 months
12 bulan	-	-	12 months
	12.237	9.140	
<b>Total</b>	<b>34.004.515</b>	<b>31.504.245</b>	<b>Total</b>

- c. Details of time deposits by currency and remaining period to maturity are as follows:

	2011	2010	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	24.580.843	22.538.508	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	6.651.254	6.604.540	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.201.325	727.902	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.547.912	1.616.175	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan ≤ 24 bulan	10.944	7.980	> 12 months ≤ 24 months
	33.992.278	31.495.105	
United States Dollar			United States Dollar
≤ 1 bulan	12.142	9.005	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	95	135	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	-	-	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	-	-	> 6 months ≤ 12 months
	12.237	9.140	
<b>Total</b>	<b>34.004.515</b>	<b>31.504.245</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2011 and 2010, time deposits based on sharia banking principles amounted to Rp2.977,115 and Rp1,990,320, respectively.

As of December 31, 2011 and 2010, time deposits amounting to Rp510,744 and Rp28,016, respectively, are pledged as collateral for loans provided by the Bank to its customers.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

Deposito berjangka dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp16.972.268 dan Rp18.197.549.

Deposito berjangka *Mudharabah* dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp59.292 dan Rp91.149.

**18. TIME DEPOSITS (continued)**

As of December 31, 2011 and 2010, time deposits of related parties amounted to Rp16,972,268 and Rp18,197,549, respectively.

As of December 31, 2011 and 2010, Mudharabah time deposits of related parties amounted to Rp59,292 and Rp91,149, respectively.

**19. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Tingkat bunga rata-rata untuk simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

Kolektibilitas	2011		2010		Collectibility
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	
Tabungan	-	-	-	-	Savings deposits
Giro	1,08%	-	2,03%	-	Demand deposits
Deposito	5,19%	-	6,57%	-	Time deposits
Penempatan dari bank lain	-	-	-	-	Placements from other banks

**19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

The average interest rates of deposits from other banks are as follows:

Rincian simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of deposits from other banks by remaining period to maturity are as follows:

	2011				Jumlah/ Total	Rupiah
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months		
Rupiah						
Deposito	775.344	-	-	-	775.344	Time deposits
Giro	15.089	-	-	-	15.089	Demand deposits
Tabungan	2.537	-	-	-	2.537	Savings deposits
	<b>792.970</b>	-	-	-	<b>792.970</b>	

  

	2010				Jumlah/ Total	Rupiah
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months		
Rupiah						
Deposito	467.500	71.460	1.340	800	541.100	Time deposits
Giro	16.688	-	-	-	16.688	Demand deposits
Tabungan	483	-	-	-	483	Savings deposits
	<b>484.671</b>	<b>71.460</b>	<b>1.340</b>	<b>800</b>	<b>558.271</b>	

Simpanan dari bank lain yang termasuk pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp10.228 dan Rp190.002.

As of December 31, 2011 and 2010, deposits from other banks of related parties amounted to Rp10,228 and Rp190,002, respectively.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI  
DIBELI KEMBALI**

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, rincian saldo efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah sebagai berikut:

**20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE  
AGREEMENTS**

As of December 31, 2011 and 2010, the details of securities sold under repurchase agreements are as follows:

2011

Nasabah/ Customer	Jenis surat Berharga/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Pembelian Kembali/ Repurchase Date	Nilai Pembelian Kembali/ Repurchase Value	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expense	Nilai Bersih/ Net Value
Deutsche Bank AG	VR0020	300.000	28 Maret/ March 28, 2005	23 April / April 23, 2015	260.000	-	260.000
Deutsche Bank AG	VR0020	450.000	29 Maret/ March 29, 2005	23 April / April 23, 2015	390.000	-	390.000
Deutsche Bank AG	VR0028	324.000	19 Februari/ February 19, 2010	20 Februari / February 20, 2012	250.000	-	250.000
Deutsche Bank AG	VR0029	324.000	19 Februari/ February 19, 2010	20 Februari / February 20, 2012	250.000	-	250.000
Deutsche Bank AG	VR0031	575.000	14 Februari/ February 14, 2011	23 Juli / July 23, 2020	500.000	-	500.000
Deutsche Bank AG	VR0021	345.000	1 Maret/ March 1, 2011	23 November / November 23, 2015	300.000	-	300.000
Deutsche Bank AG	VR0023	303.000	28 November/ November 28, 2011	28 Februari / February 28, 2012	253.482	2.195	251.287
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pihak berelasi)/(Related Party)	VR0028	280.000	13 Oktober/ October 13, 2011	13 Januari / January 13, 2012	254.308	533	253.775
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pihak berelasi)/(Related Party)	VR0023	110.000	28 November/ November 28, 2011	28 Februari / February 28, 2012	99.898	865	99.033
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pihak berelasi)/(Related Party)	VR0026	450.000	28 November/ November 28, 2011	28 Februari / February 28, 2012	409.442	3.546	405.896
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	VR0023	372.302	17 Oktober / October 17, 2011	17 Januari / January 17, 2012	304.793	834	303.959
Standard Chartered Bank	VR0031	500.000	18 Januari / January 18, 2011	22 Juli / July 22, 2020	435.000	-	435.000
Standard Chartered Bank	VR0027	495.000	2 Maret / March 2, 2011	23 Juli / July 23, 2018	450.000	-	450.000
Standard Chartered Bank	VR0028	156.250	28 November / November 28, 2011	28 Februari / February 28, 2012	126.741	1.098	125.643
Standard Chartered Bank	VR0029	218.750	28 November / November 28, 2011	28 Februari / February 28, 2012	177.437	1.536	175.901
<b>Jumlah</b>		<b>5.203.302</b>			<b>4.461.101</b>	<b>10.607</b>	<b>4.450.494</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI  
DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE  
AGREEMENTS (continued)**

2010

Nasabah/ Customer	Jenis surat Berharga/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Pembelian Kembali/ Repurchase Date	Nilai Pembelian Kembali/ Repurchase Value	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expense	Nilai Bersih/ Net Value
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pihak berelasi)/(Related Party)	VR0021	305.000	22 November/ November 22, 2010	22 Februari/ February 22, 2011	252.166	2.547	249.619
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Pihak berelasi)/(Related Party)	VR0031	620.000	22 November/ November 22, 2010	22 Februari/ February 22, 2011	512.706	5.178	507.528
Deutsche Bank AG	VR0020	300.000	28 Maret/ March 28, 2005	23 April/ April 23, 2015	260.000	-	260.000
Deutsche Bank AG	VR0020	450.000	29 Maret/ March 29, 2005	23 April/ April 23, 2015	390.000	-	390.000
Deutsche Bank AG	VR0028	324.000	19 Februari/ February 19, 2010	20 Februari/ February 20, 2012	250.000	-	250.000
Deutsche Bank AG	VR0029	324.000	19 Februari/ February 19, 2010	20 Februari/ February 20, 2012	250.000	-	250.000
Deutsche Bank AG	VR0026	437.500	3 Desember/ December 3, 2010	3 Maret/ March 3, 2011	355.862	3.973	351.889
Deutsche Bank AG	VR0023	500.000	2 Desember/ December 2, 2010	2 Maret/ March 2, 2011	406.700	4.467	402.233
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	VR0027	368.615	18 Februari/ February 18, 2010	18 Februari/ February 18, 2011	249.999	-	249.999
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	VR0023	304.615	22 September/ September 22, 2010	22 September / September 22, 2011	240.001	-	240.001
Standard Chartered Bank	VR0028	329.000	24 September / September 24, 2010	24 September / September 24, 2011	312.550	-	312.550
<b>Jumlah</b>		<b>4.262.730</b>			<b>3.479.984</b>	<b>16.165</b>	<b>3.463.819</b>

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang termasuk pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp758.704 dan Rp757.147.

As of December 31, 2011 and 2010, securities sold under repurchase agreement of related parties amounted to Rp758,704 and Rp757,147, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

21. SURAT-SURAT DITERBITKAN	BERHARGA	YANG	
		2011	2010
Rupiah			
Obligasi BTN XV		1.300.000	-
Obligasi BTN XIV		1.650.000	1.650.000
Obligasi BTN XIII		1.500.000	1.500.000
Obligasi BTN XII		1.000.000	1.000.000
Jumlah		5.450.000	4.150.000
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi		(11.618)	(10.066)
<b>Bersih</b>		<b>5.438.382</b>	<b>4.139.934</b>

21. SECURITIES ISSUED	Rupiah
	BTN Bonds XIV
	BTN Bonds XIV
	BTN Bonds XIII
	BTN Bonds XII
Jumlah	Total
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	Deferred bonds issuance cost
<b>Bersih</b>	<b>Net</b>

**i. Obligasi BTN XV**

Bank menerbitkan Obligasi BTN XV Tahun 2011 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.300.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 9,50% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2021. Penerbitan Obligasi BTN XV tahun 2011 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-6928/BL/2011 tanggal 21 Juni 2011

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah pari-passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Obligasi BTN XV mendapat penilaian peringkat IdAA, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). Harga rata-rata tertimbang obligasi BTN XV pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 104,750%. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XV adalah PT Bank Mega Tbk.

**i. BTN Bonds XV**

The Bank issued BTN Bonds XV of 2011 with a total nominal value of Rp1,300,000, which are registered at the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with annual fixed interest rate of 9.50%, payable every 3 months and are due on June 28, 2021. The issuance of BTN Bonds XV of 2011 became effective based on Letter No. S-6928/BL/2011 dated June 21, 2011 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank pari-passu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's stockholders.

As of December 31, 2011, BTN Bonds XV were rated IdAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). The weighted average prices for BTN Bonds XV for the year ended December 31, 2011 is 104.750%. The trustee for BTN Bonds XIV is PT Bank Mega Tbk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Obligasi (lanjutan)

i. Obligasi BTN XIV

Bank menerbitkan Obligasi BTN XIV Tahun 2010 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.650.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 10,25% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 11 Juni 2020. Penerbitan Obligasi BTN XIV tahun 2010 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-4916/BL/2010 tanggal 3 Juni 2010

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Obligasi BTN XIV mendapat penilaian peringkat IdAA dan IdAA-, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). Harga rata-rata tertimbang obligasi BTN XIV pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sebesar 109,800% dan 103,0023%. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XIV adalah PT Bank Mega Tbk.

**21. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. Bonds (continued)

i. BTN Bonds XIV

The Bank issued BTN Bonds XIV of 2010 with a total nominal value of Rp1,650,000, which are registered at the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with annual fixed interest rate of 10.25%, payable every 3 months and are due on June 11, 2020. The issuance of BTN Bonds XIV of 2010 became effective based on Letter No. S-4916/BL/2010 dated June 3, 2010 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank pari-passu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not secured by specific collateral, but are secured by all assets of the Bank, both movable and immovable, and those that are existing and will exist in the future, which are attributable to the Bank's stockholders.

As of December 31, 2011 and 2010, BTN Bonds XIV were rated IdAA and IdAA-, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). The weighted average prices for BTN Bonds XIV for the years ended December 31, 2011 and 2010 are 109.800% and 103.0023%, respectively. The trustee for BTN Bonds XIV is PT Bank Mega Tbk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Obligasi (lanjutan)

ii. Obligasi BTN XIII

Bank menerbitkan Obligasi BTN XIII Tahun 2009 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.500.000 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 11,75%, 12% dan 12,25% yang dibayarkan tiap tiga bulanan masing-masing untuk Obligasi BTN XIII Seri A, Seri B dan Seri C dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 29 Mei 2012, 29 Mei 2013 dan 29 Mei 2014. Penerbitan Obligasi BTN XIII tahun 2009 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-4019/BL/2009 tanggal 19 Mei 2009.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Obligasi BTN XIII mendapat penilaian peringkat masing-masing IdAA dan IdAA-, dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). Harga rata-rata tertimbang obligasi BTN XIII A, B, dan C pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing sebesar 102,640%, 105,350%, dan 109,300% dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar 103,3390%, 104,3125%, dan 104,7133%. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XIII adalah PT Bank Mega Tbk.

**21. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. Bonds (continued)

ii. BTN Bonds XIII

The Bank issued BTN Bonds XIII of 2009 with a total nominal value of Rp1,500,000, which are registered at the Indonesia Stock Exchange (IDX). Such bonds were issued at 100% of their nominal value with annual fixed interest rate of 11.75%, 12%, and 12.25%, payable every 3 months for BTN XIII Series A, Series B and Series C, respectively, and are due on May 29, 2012, May 29, 2013, and May 29, 2014, respectively. The issuance of BTN Bonds XIII of 2009 became effective based on Letter No. S-4019/BL/2009 dated May 19, 2009 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank pari-passu, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditor rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

As of December 31, 2011 and 2010, BTN Bonds XIII were rated IdAA and IdAA-, respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). The weighted average prices for BTN Bonds XIII A, B and C for the year ended December 31, 2011 are 102.640%, 105.350% and 109.300%, respectively, and 103.3390%, 104.3125%, and 104.7133%, respectively, for the year ended December 31, 2010. The trustee for BTN Bonds XIII is PT Bank Mega Tbk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Obligasi (lanjutan)

iii. Obligasi BTN XII

Bank menerbitkan Obligasi BTN XII Tahun 2006 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES) (dimerger dengan Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12,75% yang dibayarkan tiap tiga bulanan. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2016. Penerbitan Obligasi BTN XII Tahun 2006 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-1844/BL/2006 tanggal 8 September 2006.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit yang diberikan. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Obligasi BTN XII mendapat penilaian peringkat masing-masing "idAA" dan "idAA-", dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). Harga rata-rata tertimbang Obligasi BTN XII pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah 115,150% dan 105,62%. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BTN XII adalah PT Bank Mega Tbk.

**21. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. Bonds (continued)

iii. BTN Bonds XII

The Bank issued BTN Bonds XII of 2006 with a total nominal value of Rp1,000,000, which are registered at the Surabaya Stock Exchange (BES) (which merged with the Jakarta Stock Exchange to become the Indonesia Stock Exchange). The bonds were issued at 100% of their nominal value with the annual fixed interest rate of 12.75%, payable every 3 months. These bonds are due on September 19, 2016. The issuance of BTN Bonds XII of 2006 became effective based on Letter No. S-1844/BL/2006 dated September 8, 2006 of the Chairman of BAPEPAM.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The rights of the bondholders rank *pari-passu*, without preferential rights, with those of the Bank's other creditors for existing or future creditors' rights, except for the Bank's creditors' rights which are guaranteed specifically by the Bank's existing or future assets. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

As of December 31, 2011 and 2010, BTN Bonds XII are rated "idAA" and "idAA-", respectively, by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). The weighted average prices for BTN Bonds XII for the years ended December 31, 2011 and 2010 are 115.150% and 105.62%, respectively. The trustee for BTN Bonds XII is PT Bank Mega Tbk.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. SURAT-SURAT BERHARGA YANG  
DITERBITKAN (lanjutan)**

a. Obligasi (lanjutan)

Perjanjian perwaliananatan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau lebih dari 50% dari seluruh kekayaan Bank.
- Melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.
- Mengubah bidang usaha Bank yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.
- Membagikan dividen kepada para pemegang saham, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.

Pada tanggal 31 Desember 2011 and 2010, Bank telah memenuhi ketentuan yang ada dalam perjanjian perwaliananatan tersebut.

**21. SECURITIES ISSUED (continued)**

a. Bonds (continued)

The trusteeship agreements covering all the bonds impose several restrictive covenants on the Bank and require the trustees' written approval, prior to performing the following:

- Transfer, transfer the right to, or pledge as collateral, all or more than 50% of the Bank's total assets.
- Enter into consolidation or merger and/or acquire entities that would result in a material negative impact to the Bank's going concern status or the ability of the Bank to fulfil its obligations to the bondholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing authority.
- Change the main business of the Bank resulting in a material negative impact to the Bank's going concern status or the ability of the Bank to fulfil its obligations to the bondholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing authority.
- Distribute dividends to stockholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing authority.

As of December 31, 2011 and 2010, the Bank has complied with the existing terms of the above trusteeship agreements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA**

	2011	2010
Rupiah		
Bank Indonesia		
Penyalur kredit program	1.045.823	1.099.107
Fasilitas kredit likuiditas	212.311	287.577
	1.258.134	1.386.684
Pemerintah (Pihak berelasi)		
Rekening Dana Investasi	464.111	613.103
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Pihak berelasi)	1.828.395	1.400.000
PT Bank Mutiara Tbk	150.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.994.667	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.695.307</b>	<b>3.399.787</b>

a. Bank Indonesia

i. Penyalur Kredit Program

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, Bank telah ditunjuk sebagai Bank Koordinator penyaluran Kredit Program untuk Kredit Pemilikan Rumah-rumah Sederhana (KPR-RS) dan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS). BUMN yang ditunjuk sebagai Bank Koordinator dalam penyaluran Kredit Program tersebut, juga ditunjuk untuk menerima pengalihan KLBI dalam rangka kredit program yang belum digunakan dan masih berjalan serta yang telah disetujui tetapi belum ditarik berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Februari 2000 dan diperbaharui melalui Peraturan Bank Indonesia No. 5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003 tentang Pengalihan Pengelolaan KLBI Dalam Rangka Kredit Program. Meskipun Bank telah ditunjuk sebagai Bank Koordinator, dalam program tersebut Bank tetap berpartisipasi sebagai bank pelaksana.

Berdasarkan perjanjian didokumentasikan dalam akta No. 13 oleh Notaris Ismudjadi, S.H., tanggal 15 November 1999 antara Bank dengan Bank Indonesia tentang Pengalihan Pengelolaan KLBI, Bank telah menerima penyerahan pengalihan pengelolaan KLBI yang telah ditarik oleh bank-bank pelaksana sebesar Rp2.539.023 pada posisi tanggal 31 Oktober 1999 dari Bank Indonesia. Bank Indonesia memberi wewenang kepada Bank untuk menagih kepada bank-bank pelaksana sebesar angsuran pokok pada saat jatuh tempo.

**22. FUND BORROWINGS**

	Rupiah
Bank Indonesia	
Loan channeling program	
Liquidity loan facility	
Government (Related parties) Investment Funds Account	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Related party)	
PT Bank Mutiara Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
<b>Total</b>	

a. Bank Indonesia

i. Loan Channeling Program

Based on Decision Letter No. 487/KMK.017/1999 dated October 13, 1999 of the Ministry of Finance, the Bank was appointed as coordinator in the loan channeling program for Simple Housing Loans (KPR-RS) and Very Simple Housing Loans (KPR-RSS). The state-owned companies which are appointed as coordinator banks in the Loan Channeling Program are also appointed to receive the transfer of KLBI under the loan program for those unused and still outstanding and approved but not yet drawn based on Bank Indonesia Regulation No. 2/3/PBI/2000 dated February 1, 2000 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 5/20/PBI/2003 dated September 17, 2003 concerning the "Transfer of Management of KLBI within the Framework of Credit Program". Although the Bank was appointed as a coordinator for channeling loans, the Bank also participates in the program as an executor bank.

Based on an agreement between the Bank and Bank Indonesia which is covered by deed No. 13 dated November 15, 1999 of Notary Ismudjadi, S.H., regarding the transfer of management of KLBI, the Bank accepted from Bank Indonesia the management of KLBI totaling Rp2,539,023 as of October 31, 1999 drawn by participating banks. Bank Indonesia has given the Bank the authority to bill the executor banks for the principal installments at maturity.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Tanggung jawab dalam pengelolaan KLBI tersebut antara lain:

a. Bank Indonesia (lanjutan)

i. Penyalur Kredit Program (lanjutan)

- a) Menerima permohonan pencairan kelonggaran tarik dari Bank Pelaksana;
- b) Menganalisis persyaratan teknis dan keuangan terhadap permohonan kelonggaran tarik yang diajukan oleh Bank Pelaksana;
- c) Membuat rekomendasi untuk Bank Indonesia atas pencairan kelonggaran tarik yang diajukan oleh Bank Pelaksana;
- d) Menerbitkan Surat Perjanjian Kerja untuk dan atas nama Bank Indonesia;
- e) Mengadministrasikan kelonggaran tarik yang dikelola; dan
- f) Mengelola hasil angsuran pokok KLBI yang diterima dari masing-masing Bank Pelaksana untuk disalurkan kembali melalui Bank Pelaksana sampai dengan jatuh tempo. Bank Indonesia tidak mengenakan bunga terhadap angsuran pokok KLBI yang dikelola oleh Bank.

Hak tagih atas KLBI yang pengelolaannya dibawah Bank, sampai KLBI tersebut jatuh tempo atau dilunasi sebelum jatuh tempo, tetap dimiliki oleh Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, jumlah angsuran dari bank-bank pelaksana yang diterima oleh Bank termasuk Bank sendiri sebagai bank pelaksana yang belum disetorkan ke Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp1.045.823 dan Rp1.099.107.

ii. Fasilitas Kredit Likuiditas

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Indonesia (Kredit Likuiditas Bank Indonesia atau KLBI) pada berbagai tanggal sejak tahun 1983 sampai dengan tahun 1999 untuk menunjang program Pemerintah. Suku bunga rata-rata per tahun KLBI adalah sebesar 6,60% pada masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 10 sampai 20 tahun dan digunakan untuk pembiayaan sebagai berikut:

**22. FUND BORROWINGS (continued)**

*Responsibilities in the management of the KLBI include the following:*

a. Bank Indonesia (continued)

i. *Loan Channeling Program (continued)*

- a) *Receive application from executor banks to draw down unused facility;*
- b) *Analyze technical and financial terms submitted by the executor banks to draw down unused facility;*
- c) *Recommend to Bank Indonesia the draw down of unused facility as proposed by the executor banks;*
- d) *Issue working agreement letter for and on behalf of Bank Indonesia;*
- e) *Administer unused facility that are managed; and*
- f) *Manage collection of KLBI principal installments received from executor banks and re-lend through executor banks until maturity period. Bank Indonesia does not charge interest on KLBI principal installments which are managed by the Bank.*

*The right to bill KLBI under the management of the Bank until KLBI have matured or are repaid before maturity remains with Bank Indonesia.*

*As of December 31, 2011 and 2010, the total installment payments received by the Bank from executor banks, including the Bank itself as an executor bank but not yet paid to Bank Indonesia amounted to Rp1,045,823 and Rp1,099,107, respectively.*

ii. *Liquidity Loan Facility*

*This account represents borrowing facilities obtained from Bank Indonesia (Bank Indonesia Liquidity Loans or KLBI) on various dates from 1983 through 1999 in line with the Government Program. Average annual interest rate of KLBI is 6.60% for each of the years ended December 31, 2011 and 2010. These borrowings will mature within 10 to 20 years and were used to finance the following:*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

a. Bank Indonesia (lanjutan)

ii. Fasilitas Kredit Likuiditas (lanjutan)

	2011	2010
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	187.785	225.266
Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS)	24.526	62.311
<b>Jumlah</b>	<b>212.311</b>	<b>287.577</b>

Sesuai Undang-undang No. 23 tanggal 17 Mei 1999, sejak tahun 1999, Bank Indonesia tidak lagi memberikan fasilitas KLBI. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 1/5/PBI/1999 tanggal 1 September 1999, seluruh KLBI yang masih berjalan dan belum jatuh tempo serta yang telah disetujui tetapi belum ditarik, dialihkan kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berdasarkan perjanjian tanggal 16 November 1999 antara Pemerintah dengan Badan Usaha Milik Negara yang ditunjuk oleh Pemerintah. Badan Usaha Milik Negara yang ditunjuk oleh Pemerintah adalah Bank, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

b. Pemerintah (pihak berelasi)

Akun ini merupakan fasilitas Rekening Dana Investasi (RDI) yang diterima Bank dari Pemerintah Republik Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah-rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS) dan Kredit Pemilikan Rumah-rumah Sederhana (KPR-RS).

Pinjaman ini pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dibebani suku bunga rata-rata per tahun sebesar 3,70%. Jangka waktu pinjaman ini adalah masing-masing 10, 15 dan 20 tahun dan jatuh tempo dalam berbagai tanggal sampai tahun 2016.

**22. FUND BORROWINGS (continued)**

a. Bank Indonesia (continued)

ii. Liquidity Loan Facility (continued)

	2011	2010
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	187.785	225.266
Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS)	24.526	62.311
<b>Jumlah</b>	<b>212.311</b>	<b>287.577</b>

In accordance with Law No. 23 dated May 17, 1999, effective 1999, Bank Indonesia will no longer grant KLBI. Based on Bank Indonesia regulation No. 1/5/PBI/1999 dated September 1, 1999, all outstanding KLBI and those which have not yet matured and which have been approved but not yet drawn down are transferred to state-owned companies based on the agreement dated November 16, 1999 between the Government and the state-owned companies appointed by the Government. The state-owned companies appointed by the Government are the Bank, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

b. Government (related parties)

This account represents Investment Funds Account (Rekening Dana Investasi or RDI) facility obtained from the Government of the Republic of Indonesia which was used to finance Very Simple Housing Loans (KPR-RSS) and Simple Housing Loans (KPR-RS).

These borrowings are charged with average annual interest rate for the years ended December 31, 2011 and 2010 of 3.70%. The loans have terms of 10, 15 and 20 years and have various maturity dates until 2016.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

b. Pemerintah (pihak berelasi) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dibuat pada tanggal 19 Maret 1999 antara Pemerintah dan Bank, Bank telah ditunjuk oleh Pemerintah sebagai koordinator dalam penyaluran dana RDI kepada bank pelaksana. Tujuan penyediaan dana ini adalah untuk membiayai program KPR-RSS dan KPR-RS dengan jumlah maksimum sebesar Rp22.000.

Jumlah dana yang diterima dari bank pelaksana untuk pokok dan bunga yang belum disetorkan ke Departemen Keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing adalah sebesar Rp7.663 dan Rp4.739.

c. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (pihak berelasi) (SMF)

Akun ini terdiri dari Fasilitas Pinjaman IV, *Term Purchase Program* (Repo KPR) dan Pembiayaan yang diperoleh dari SMF yang ditujukan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

Plafon pinjaman untuk Fasilitas Pinjaman IV sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman untuk Fasilitas IV adalah 60 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2013. Plafon pinjaman untuk *Term Purchase Program* tahap I dan II masing-masing sebesar Rp500.000 yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal-tanggal 20 Juni 2013 dan 20 Mei 2014.

Suku bunga per tahun atas Fasilitas Pinjaman IV ini adalah sebesar 10,25% dan bersifat tetap selama 5 (lima) tahun. Pokok Fasilitas Pinjaman IV dibayar pada tanggal jatuh tempo. Suku bunga *Term Purchase Program* (Repo KPR) tahap I adalah sebesar 9,25% tetap selama 3 tahun, pembayaran pokok pinjaman diamortisasi setiap tahun. Suku bunga untuk tahap II adalah sebesar 8,25% tetap selama 3 tahun, pokok pinjaman dibayar pada saat jatuh tempo.

**22. FUND BORROWINGS (continued)**

b. Government (related parties) (continued)

*Based on the loan agreement dated March 19, 1999 between the Government and the Bank, the Bank was appointed by the Government as coordinator for the channeling of RDI loans to executor banks. The funds are intended to finance KPR-RSS and KPR-RS with a maximum amount of Rp22,000.*

*As of December 31, 2011 and 2010, the total funds received from executor banks for principal and interest payments not yet paid to the Ministry of Finance amounted to Rp7,663 and Rp4,739, respectively.*

c. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (related parties) (SMF)

*This account represents Loan Facility IV, Term Purchase Program and financing obtained from PT SMF which is intended to finance Housing Loans (KPR) of the Bank's debtors.*

*The principal amount for Loan Facility IV amounted to Rp500,000, with maturity period of 60 months and will mature on June 4, 2013. The principal amount for Term Purchase Program for phase I and II amounted to Rp500,000, which will mature on June 20, 2013 and May 20, 2014, respectively.*

*The Loan Facility IV bears interest at the annual fixed rate of 10.25% for the five-year period until maturity. The principal payment for Loan Facility IV will be settled on its maturity date. Interest rate for the Term Purchase Program phase I is at the annual fixed rate of 9.25% for the three-year period and principal payment for the loan is amortized each year. Interest rate for phase II is at the annual fixed rate of 8.25% for the three-year period and the principal will be paid at maturity date.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Jaminan atas Fasilitas Pinjaman IV dan *Term Purchase Program* (Repo KPR) adalah tagihan KPR dengan kriteria tertentu. Hak agunan yang melekat atas tagihan tersebut dengan jumlah minimum masing-masing sebesar 150% dan 100% dari nilai plafon pinjaman pada saat penandatanganan perjanjian dan wajib dikelola minimum sebesar 100% dari baki debit pinjaman sampai jatuh tempo.

Fasilitas Pembiayaan dari SMF merupakan fasilitas pembiayaan *mudharabah murabahah* dan *mudharabah muqayyadah* dengan plafon pembiayaan masing-masing sebesar Rp200.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 November 2014 dan 16 Desember 2013.

Porsi Nisbah atas fasilitas pembiayaan yang bersifat tetap selama tahun pertama, untuk pembiayaan *mudharabah murabahah* adalah sebesar 65,59% untuk SMF dan 34,41% untuk Bank. Porsi Nisbah atas fasilitas pembiayaan yang bersifat tetap untuk tahun pertama, untuk pembiayaan *mudharabah muqayyadah* sebesar 67,37% untuk SMF dan 32,63% untuk Bank. Besarnya Nisbah akan ditinjau setiap tahun. Pembayaran pokok atas kedua fasilitas pembiayaan ini dibayar pada tanggal jatuh tempo.

Jaminan atas kedua fasilitas pembiayaan ini adalah tagihan KPR dengan kriteria tertentu. Jumlah minimum jaminan adalah sebesar 125% dari nilai fasilitas pembiayaan pada saat penandatanganan akad dan wajib dikelola minimum sebesar 100% dari nilai fasilitas pembiayaan sampai jatuh tempo.

d. Pinjaman dari PT Bank Mutiara Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mutiara Tbk ditujukan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

**22. FUND BORROWINGS (continued)**

The guarantees for the Loan Facility IV and Term Purchase Program are the Housing Loans (KPR), with are subject to specific criteria. The values of collaterals are equivalent to at least 150% and 100%, respectively, of the principal at the signing of the agreements and should be maintained at minimum of 100%, respectively of the outstanding loans until the maturity date.

The Financing Facilities received from PT SMF are *mudharabah murabahah* and *mudharabah muqayyadah* financing, with financing limits amounting to Rp200,000, and will mature on November 13, 2014 and December 16, 2013, respectively.

The agreed portion of revenue sharing, which is fixed for the first year, for the *mudharabah murabahah* financing is at the annual rate of 65.59% and 34.41% for PT SMF and the Bank, respectively. The agreed portion of revenue sharing, which is fixed for the first year, for the *mudharabah muqayyadah* financing is at the annual rate of 67.37% and 32.63% for PT SMF and the Bank, respectively. The agreed portion of revenue sharing will be reviewed each year. The principal payment for Financing Facilities will be settled on their maturity dates.

The guarantees for the financing obtained are the Housing Loans (KPR), which are subject to specific criteria. The values of collaterals is equivalent to at least 125% of the principal at the signing of the agreement and should be maintained at a minimum of 100% of the outstanding principal until the maturity date.

d. Loan from PT Bank Mutiara Tbk

This account represents loan facility obtained from PT Bank Mutiara Tbk, which is intended to finance Housing Loans (KPR) of the Bank's debtors.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Plafon pinjaman sebesar Rp150.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2013. Suku bunga per tahun sebesar 7,75% tetap selama 2 tahun. Pokok pinjaman akan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah tagihan KPR dengan kriteria tertentu. Hak agunan yang melekat atas tagihan tersebut dengan jumlah minimum 120% dari pokok pembiayaan pada tanggal penandatanganan perjanjian dan wajib dikelola minimal sebesar 100% dari nilai pinjaman sampai tanggal jatuh tempo.

e. Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk ditujukan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

Plafon pinjaman sebesar Rp2.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2013. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun tetap selama 2 tahun. Pokok pinjaman akan dibayarkan pada tanggal jatuh tempo.

Fasilitas pinjaman dijamin oleh Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang memiliki kriteria tertentu. Nilai jaminan pada saat penandatanganan perjanjian tersebut adalah setara dengan setidaknya 125% dari nilai pokok kredit dan harus dipertahankan minimal sebesar 100% dari saldo pokok kredit sampai dengan jatuh tempo.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pinjaman yang diterima dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp2.292.506 dan Rp2.013.103.

**23. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	2011	2010
Deposito berjangka	93.157	102.955
Surat-surat berharga yang diterbitkan	30.808	29.779
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	28.310	19.120
Pinjaman yang diterima	20.474	10.792
Simpanan dari bank lain	838	460
<b>Jumlah</b>	<b>173.587</b>	<b>163.106</b>

**22. FUND BORROWINGS (continued)**

The principal of the loan facility amounted to Rp150,000 which will mature on April 20, 2013. The loan facility bears interest at annual fixed rate of 7.75% for 2 years. The principal payment for the loan will be at the maturity date

The guarantees for the financing obtained are the Housing Loans (KPR), which are subject to specific criteria. The value of collaterals is equivalent to at least 120% of the principal at the signing of the agreement and should be maintained at a minimum of 100% of the outstanding principal until the maturity date.

e. Loan from PT Bank Central Asia Tbk

This account represents loan facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk which is intended to finance Housing Loans (KPR) of the Bank's debtors.

The principal of the loan facility amounted to Rp2,000,000 which will mature on December 7, 2013. The loan facility bears interest at annual fixed rate of 7.50% for two years. The principal payment for the loan will be at the maturity date.

The loan facility is guaranteed by the Bank's Housing Loans (KPR), which are subject to specific criteria. The value of the collaterals at the signing of the agreement is equivalent to at least 125% of the principal amount and should be maintained at a minimum of 100% of the outstanding principal until maturity.

f. Related parties transactions

As of December 31, 2011 and 2010, fund borrowings received from related parties amounted to Rp2,292,506 and Rp2,013,103, respectively.

**23. ACCRUED INTEREST**

Time deposits  
Securities issued  
Securities sold under repurchase agreements  
Fund borrowings  
Deposits from other Banks

**Total**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang berasal dari garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp3.244 dan Rp60.782.

Kolektibilitas garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Lancar		
Rupiah		
Fasilitas kredit yang belum ditarik	4.956.408	4.246.241
Garansi yang diterbitkan	198.736	41.309
	5.155.144	4.287.550
Dolar Amerika Serikat		
Garansi yang diterbitkan	36.982	2.748
	5.192.126	4.290.298
Dalam Perhatian Khusus		
Rupiah		
Fasilitas kredit yang belum ditarik	193.570	265.335
<b>Jumlah</b>	<b>5.385.696</b>	<b>4.555.633</b>

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Saldo awal tahun	60.782	39.538
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	(57.538)	21.244
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.244</b>	<b>60.782</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai.

**25. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	2011	2010
Dana jaminan pengembang	1.245.952	1.086.619
Penerimaan di muka	551.268	313.960
Cadangan atas bonus	249.625	227.571
Kesejahteraan pegawai dan sosial	168.620	156.734
Setoran jaminan	4.734	3.919
Biaya yang masih harus dibayar	2.962	33.977
Nota kredit dalam penyelesaian	2.384	1.579
Lainnya	33.264	225
<b>Jumlah</b>	<b>2.258.809</b>	<b>1.824.584</b>

**24. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Estimated losses on commitments and contingencies in Rupiah and United States Dollar arising from guarantees issued and unused loan facilities as of December 31, 2011 and 2010 are Rp3,244 and Rp60,782, respectively.

The collectibility classification of guarantees issued and unused loan facility bearing credit risks is as follows:

	2011	2010
Lancar		
Rupiah		
Fasilitas kredit yang belum ditarik	4.956.408	4.246.241
Garansi yang diterbitkan	198.736	41.309
	5.155.144	4.287.550
Dolar Amerika Serikat		
Garansi yang diterbitkan	36.982	2.748
	5.192.126	4.290.298
Dalam Perhatian Khusus		
Rupiah		
Fasilitas kredit yang belum ditarik	193.570	265.335
<b>Jumlah</b>	<b>5.385.696</b>	<b>4.555.633</b>

The changes in the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	2011	2010
Saldo awal tahun	60.782	39.538
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	(57.538)	21.244
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.244</b>	<b>60.782</b>

Based on management's judgment, the provision for estimated losses on commitments and contingencies is adequate.

**25. OTHER LIABILITIES**

	2011	2010
Dana jaminan pengembang	1.245.952	1.086.619
Penerimaan di muka	551.268	313.960
Cadangan atas bonus	249.625	227.571
Kesejahteraan pegawai dan sosial	168.620	156.734
Setoran jaminan	4.734	3.919
Biaya yang masih harus dibayar	2.962	33.977
Nota kredit dalam penyelesaian	2.384	1.579
Lainnya	33.264	225
<b>Jumlah</b>	<b>2.258.809</b>	<b>1.824.584</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)**

Penerimaan di muka merupakan penerimaan bunga subsidi yang diberikan pemerintah terkait dengan pembiayaan Rumah Sehat Sederhana (RSH).

Cadangan atas bonus merupakan kewajiban atas jasa produksi karyawan pada tahun berjalan yang belum dibagikan pada akhir tahun.

Dalam saldo akun "Kesejahteraan pegawai dan sosial" pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, termasuk Liabilitas Imbalan Kerja (Cadangan) masing-masing sebesar Rp105.297 dan Rp83.085 (Catatan 38).

**25. OTHER LIABILITIES (continued)**

Unearned income represents interest income on subsidized fund from the Government relating to simple housing loans (RSH).

Bonus payable represents unpaid employees' bonus for the current year which is not yet distributed at the end of the year.

As of December 31, 2011 and 2010, social and employee welfare includes employee benefits (reserve) liability amounting to Rp105,297 and Rp83,085, respectively (Note 38).

**26. EKUITAS**

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

**26. EQUITY**

a. Capital Stock

The details of the Bank's authorized capital stock and issued and fully paid capital stock as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

31 Desember 2011/ December 31, 2011					
Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)/ Par Value Per Share (Full Amount)	Jumlah Nilai Saham/ Total Shares Value	Persentase kepemilikan/ Percentage of owned share		
<i>Authorized</i>					
Modal Dasar Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0,00%	<i>Series A Stock Dwiwarna</i>
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100,00%	<i>Common Stock Series B</i>
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>20.478.432.000</b>		<b>10.239.216</b>	<b>100,00%</b>	<i>Total Authorized</i>
<i>Issued and fully paid</i>					
<i>Government</i>					
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Negara Republik Indonesia Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0,00%	<i>Stock Dwiwarna Series A</i>
Saham Biasa atas nama Seri B	6.353.999.999	500	3.177.000	71,91%	<i>Common Stock Series B</i>
<i>Public</i>					
Masyarakat Saham Biasa atas nama Seri B*	2.481.970.500	500	1.240.985	28,09%	<i>Common Stock Series B*</i>
<b>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>	<b>8.835.970.500</b>	<b>500</b>	<b>4.417.985</b>	<b>100,00%</b>	<i>Total Issued and fully paid</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. EKUITAS (lanjutan)**

**26. EQUITY (continued)**

31 Desember 2010/ December 31, 2010					
	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)/ Par Value Per Share (Full Amount)	Jumlah Nilai Saham/ Total Shares Value	Persentase kepemilikan/ Percentage of owned share	
Modal Dasar					<i>Authorized</i>
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0%	<i>Series A Stock Dwiwarna</i>
Saham Biasa atas nama Seri B	20.478.431.999	500	10.239.216	100%	<i>Common Stock Series B</i>
Jumlah Modal Dasar	20.478.432.000		10.239.216	100%	<i>Total Authorized</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					<i>Issued and fully paid</i>
Negara Republik Indonesia					<i>Government</i>
Saham Seri A Dwiwarna	1	500	-	0%	<i>Stock Dwiwarna Series A</i>
Saham Biasa atas nama Seri B	6.353.999.999	500	3.177.000	72,92%	<i>Common Stock Series B</i>
Masyarakat					<i>Public</i>
Saham Biasa atas nama Seri B*	2.360.057.000	500	1.180.029	27,08%	<i>Common Stock Series B*</i>
<b>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>	<b>8.714.057.000</b>	<b>500</b>	<b>4.357.029</b>	<b>100%</b>	<b>Total Issued and fully paid</b>

Dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian saham tahap I (MESOP 1) (Catatan 27), maka Bank telah menerbitkan saham seri B baru sejumlah 121.913.500 lembar dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga meningkatkan jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan menjadi 8.835.970.500 lembar saham atau sejumlah Rp4.417.985.

Perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah disahkan dengan Akta No.2 tanggal 04 Januari 2012 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi,SH dan pemberitahuannya telah diterima oleh Kementerian Hukum dan HAM sesuai Surat No: AHU-AH.01.10-01660 tanggal 17 Januari 2012.

With the purchase of the stock option exercise during the first stage of MESOP 1 in 2011 (note 27) Bank has issued a new number of 121,913,500 series B shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share shares, thereby increasing the total share issued and paid up capital of the Company to be 8,835,970,500 shares amounting to Rp4,417,985.

Changes in issued and fully paid capital was approved by Deed No. 2 made by the Notary Fathiah Helmi, SH, dated January 4, 2012, for which notice has been received by the Ministry of Laws and Human Rights in its letter No.AHU-AH.01.10-01660 dated January 17, 2012.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. EKUITAS (lanjutan)**

**b. Tambahan modal disetor - Bersih**

Pada tahun 2010 tambahan modal disetor sebesar Rp639.626 berasal dari hasil penjualan 2.360.057.000 lembar saham biasa atas nama seri B pada saat penawaran umum perdana saham pada harga penawaran Rp800 (Rupiah Penuh) per saham dikurangi dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan dikurangi dengan biaya-biaya emisi penawaran umum perdana saham sebesar Rp68.391 yang telah disetujui oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui Surat No. S-146/MBU/2010 tanggal 10 Maret 2010 perihal penetapan hasil dan biaya privatisasi.

Pada tahun 2011 dengan adanya pelaksanaan opsi pembelian (eksekusi) saham MESOP 1 tahap I, tambahan modal disetor Bank bertambah sebesar Rp94.733 yang berasal dari pembelian (eksekusi) 121.913.500 lembar saham pada harga Rp1.277,05 (rupiah penuh) per saham dikurangi dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2011, tambahan modal disetor menjadi sebesar Rp734.359.

**c. Penggunaan Laba**

**2011**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Mei 2011, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp274.781, dan alokasi atas saldo laba sebagai berikut:

- i. Rp200.750 sebagai cadangan tujuan,
- ii. Rp408.349 sebagai cadangan umum,
- iii. Rp13.739 dan Rp18.319 masing-masing sebagai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

**2010**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diadakan pada tanggal 19 Mei 2011, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp131.530, dan alokasi atas saldo laba sebagai berikut:

- i. Rp134.000 sebagai cadangan umum dan cadangan tujuan,
- ii. Rp15.076 sebagai dana cadangan umum untuk memenuhi ketentuan pasal 70 UU No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas
- iii. Rp11.157 sebagai dana tantiem direksi dan komisaris; dan
- iv. Rp11.691 sebagai dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

**26. EQUITY (continued)**

**b. Additional paid in capital - Net**

*In 2010, additional paid in capital amounting to Rp639,626 resulted from the sale of 2,360,057,000 ordinary B series shares during the initial public offering at sale price amounting to Rp800 (full amount) per share less nominal value amounting to Rp500 (full amount) per share and less stock issuance cost amounting to Rp68,391, which was based on the approval from the Ministry of State-owned Enterprises in its Letter No. S-146/MBU/2010 dated March 10, 2010 regarding the proceeds and privatization expense.*

*In 2011, with the exercise of purchase option of (the execution) MESOP 1 phase I shares, the Bank's additional paid-in capital increased by Rp94,733 as a result of the conversion of 121,913,500 shares at a price of Rp1,277.05 (full rupiah) per share less the nominal value of Rp500 (full amount) per share. Additional paid-in capital as of December 31, 2011 amounted to Rp734,359.*

**c. Profit Distribution**

**2011**

*In the Annual Stockholders' General Meeting held on May 19, 2011, the stockholders approved the distribution of dividends amounting to Rp274,781 and the allocation of retained earnings as follows:*

- i. Rp200,750 as specific reserves;*
- ii. Rp408,349 as general reserve;*
- iii. Rp13,739 and Rp18,319 for partnership and environmental development programs, respectively.*

**2010**

*In the Annual Stockholders' General Meeting held on May 19, 2010, the stockholders approved the distribution of dividends amounting to Rp131,530 and the allocation of retained earnings as follows:*

- i. Rp134,000 as general and specific reserves;*
- ii. Rp15,076 as general reserve in compliance with Article 70 of Law No.40 regarding Limited corporation, effective in 2007; and*
- iii. Rp11,157 for directors' and commissioners' bonus; and*
- iv. Rp11,691 for partnership and environmental development programs.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 6 Oktober 2009 pemegang saham memutuskan untuk menyetujui program kepemilikan saham PT Bank Tabungan Negara (Persero) oleh Manajemen dan Karyawan melalui penjatahan saham untuk Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Allocation/MESA) dan pemberian hak opsi kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan/MESOP) dalam rangka IPO dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Program MESA diberikan maksimal sebesar 9,62% dari saham baru yang diterbitkan dan program MESOP maksimal sebesar 4% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh.
- b. Peserta program MESA dan MESOP adalah karyawan yang tercatat pada tanggal 30 September 2009 dan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, Sekretaris Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit.
- c. Diskon harga saham untuk program MESA sebesar 20% dengan masa lockup selama enam bulan. Diskon dimaksud menjadi beban Bank.

**27. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (MESOP)**

*Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting dated October 6, 2009, the shareholders approved the stock ownership by management and employees through the Management and Employee Stock Allocation (MESA) program and under the grant of option right to Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) in connection with the IPO, subject to the following terms:*

- a. *MESA program is allocated with a maximum of 9.62% of the newly issued shares and a maximum of 4% of the issued and fully paid-up capital for the MESOP program.*
- b. *Participants of the MESA and MESOP programs are registered employees as of September 30, 2009 and the Board of Directors, the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board, Secretary of the Board of Commissioners and members of the Audit Committee.*
- c. *Stock price discount in the MESA program amounted to 20% with a lockup period until six months. The discount will be charged as the Bank's expense.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN  
KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP)  
(lanjutan)**

**27. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK  
OPTION PLAN (MESOP) (continued)**

- d. Hak opsi program MESOP dapat dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap I sebesar 40%, tahap II sebesar 30% dan tahap III sebesar 30%. Harga pelaksanaan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Umur opsi lima tahun sejak diterbitkan dengan vesting period (masa tunggu) satu tahun yang mana dalam periode tersebut hak opsi tidak dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan.
- e. Alokasi saham MESA dan MESOP antara manajemen dan karyawan adalah 5%:95% dan dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip keadilan dan kewajaran, prestasi kerja, masa kerja, jabatan, hak dan kewajiban.
- f. Pengawasan program MESA dan MESOP dilakukan oleh Dewan Komisaris dan pelaksanaannya agar mengikuti ketentuan yang berlaku serta dilaporkan kepada Pemegang Saham.

- d. The MESOP program can be executed in three stages. Stage I amounting to 40%, stage II amounting to 30% and stage III amounting to 30%. The exercise price must comply with the prevailing rules and regulations. The option will expire in five years from the date of issuance with one year vesting period, which is the period the option is not exercisable.
- e. MESA and MESOP stock allocations to management and employees is 5%:95% and should be implemented by considering justice, fairness, work achievement, work position, rights and obligation concept.
- f. The implementation of MESA and MESOP is monitored by the Board of Commissioners to be reported to the stockholders and must comply with prevailing regulations.

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham tahap satu adalah 145.234.500 lembar dengan harga eksekusi adalah Rp855 (Rupiah penuh). Masa berlaku opsi adalah selama lima tahun dihitung dari tanggal pendistribusian hak opsi, 29 Januari 2010. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2011.

The number of shares, which will be issued during stage one is 145,234,500 shares with execution price at Rp855 (Rupiah full amount). The option period is five years from the date of distribution, January 29, 2010. The option has vesting period of one year until February 1, 2011.

Periode eksekusi yang ditetapkan Bank dimulai pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 setiap bulan Februari dan bulan Oktober selama 30 hari bursa di bulan bersangkutan.

The Bank determined that the execution period begins in 2011 until 2014 with execution periods in every February and October of each year for 30 working days of the respective months.

Nilai wajar dari opsi saham tahap pertama yang dikeluarkan pada tanggal 29 Januari 2010 adalah sebesar Rp422,05 (Rupiah penuh) per lembar saham, sesuai dengan Laporan Penilaian yang dikeluarkan oleh PT Towers Watson pada tanggal 22 September 2010 dengan menggunakan model penentuan harga opsi Binomial (*Binomial option pricing model*).

The fair value of the option which, was distributed on January 29, 2010 amounted to Rp422.05 (Rupiah full amount) per share, based on the Valuation Report by PT Towers Watson dated September 22, 2010, using the Binomial option pricing model.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP) (lanjutan)**

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan estimasi dengan asumsi sebagai berikut:

Suku bunga bebas risiko:  
Ekspektasi periode opsi  
Ekspektasi ketidakstabilan harga saham  
Ekspektasi dividen yang dihasilkan  
Tingkat pengunduran diri karyawan

7,808%  
5 tahun/years  
50%  
2%  
1%

Risk free rate:  
Expected option period  
Volatility rate  
Dividend yield  
Employee resignation rate

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham tahap 2 adalah 108.925.000 lembar dengan harga eksekusi adalah Rp1.397,44 (Rupiah penuh). Masa berlaku opsi adalah selama lima tahun dihitung dari tanggal pendistribusian hak opsi, 31 Januari 2011. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2012.

The number of shares, which will be issued during Stage 2 is 108,925,000 shares with execution price at Rp1,297.44 (Rupiah full amount). The option period is five years from the date of distribution, January 31, 2011. The option has vesting period of one year until February 1, 2012.

Periode eksekusi yang ditetapkan Bank dimulai pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 setiap bulan Februari dan bulan Oktober selama 30 hari bursa di bulan bersangkutan.

The Bank determined that the execution period begins in 2012 until 2015 with execution periods in every February and October of each year for 30 working days of the respective months.

Nilai wajar dari opsi saham tahap kedua yang dikeluarkan pada tanggal 31 Januari 2011 adalah sebesar Rp463,87 (Rupiah penuh) per lembar saham, sesuai dengan Laporan Penilaian yang dikeluarkan oleh PT Towers Watson pada tanggal 12 Oktober 2011 dengan menggunakan model penentuan harga opsi Binomial (*Binomial option pricing model*).

The fair value of the option, which was distributed on January 31, 2011 amounted to Rp463.87 (Rupiah full amount) per share, based on the Valuation Report by PT Towers Watson dated October 12, 2011, using the Binomial option pricing model.

Nilai wajar dari opsi yang diberikan merupakan estimasi dengan asumsi sebagai berikut:

The fair value of the option is estimated using the following assumptions:

Suku bunga bebas risiko:  
Ekspektasi periode opsi  
Ekspektasi ketidakstabilan harga saham  
Ekspektasi dividen yang dihasilkan  
Tingkat pengunduran diri karyawan

7,975%  
5 tahun/years  
50%  
2%  
1%

Risk free rate:  
Expected option period  
Volatility rate  
Dividend yield  
Employee resignation rate

Jumlah biaya opsi saham yang tercatat pada akun beban gaji dan upah (Catatan 33) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp59.460 dan Rp52.152.

The compensation cost recorded in the salaries and wages expense (Note 33) for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp59,460 and Rp52,152, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN BUNGA**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Kredit yang diberikan	6.735.114	5.836.048
Obligasi pemerintah	387.384	383.960
Efek-efek	145.281	89.506
Penempatan pada bank lain	38.297	13.003
Giro pada Bank Indonesia	28.242	3.816
<b>Jumlah</b>	<b>7.334.318</b>	<b>6.326.333</b>

**28. INTEREST INCOME**

<i>Loans</i>
<i>Government bonds</i>
<i>Securities</i>
<i>Placements with other banks</i>
<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
<b>Total</b>

**29. BEBAN BUNGA**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Deposito berjangka	2.275.876	1.798.521
Surat-surat berharga yang diterbitkan	542.893	449.824
Tabungan	331.800	308.553
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	284.054	247.563
Pinjaman yang diterima	152.404	119.585
Giro	128.693	121.009
Simpanan dari bank lain	43.789	90.920
<b>Jumlah</b>	<b>3.759.509</b>	<b>3.135.975</b>

**29. INTEREST EXPENSE**

<i>Time deposits</i>
<i>Securities issued</i>
<i>Savings deposits</i>
<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
<i>Fund borrowings</i>
<i>Demand deposits</i>
<i>Deposits from other banks</i>
<b>Total</b>

**30. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Jasa perbankan	35.560	32.551
Jasa penagihan - payment points	3.594	3.601
Lain-lain	28.198	13.418
<b>Jumlah</b>	<b>67.352</b>	<b>49.570</b>

**30. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS**

<i>Bank services</i>
<i>Collection services - payment points</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**31. BEBAN PENYISIHAN (PEMBALIKAN) KERUGIAN ASET KEUANGAN DAN NON-ASET KEUANGAN**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 11)	107.180	323.376
Giro pada bank lain (Catatan 7)	(88)	(5.018)
Penempatan pada bank lain (Catatan 8)	(69)	2.219
Efek-efek (Catatan 9)	2.194	219
Properti terbengkalai	345	(10.260)
<b>Bersih</b>	<b>109.562</b>	<b>310.536</b>

**31. PROVISION (REVERSAL OF ALLOWANCE) FOR POSSIBLE LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS**

<i>Loans and sharia financing/receivables (Note 11)</i>
<i>Current accounts with other banks (Note 7)</i>
<i>Placements with other banks (Note 8)</i>
<i>Securities (Note 9)</i>
<i>Abandoned properties</i>
<b>Net</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2011	2010
Perbaikan dan pemeliharaan	282.374	196.111
Sewa	193.173	144.274
Penyusutan (Catatan 12)	211.839	132.259
Promosi	196.958	156.267
Listrik, air dan komunikasi	115.530	100.705
Beban kantor	83.656	72.652
Transportasi	46.927	41.204
Jasa profesional	25.299	18.114
Lainnya	29.171	24.658
<b>Jumlah</b>	<b>1.184.927</b>	<b>886.244</b>

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Rent</i>
<i>Depreciation (Note 12)</i>
<i>Promotion</i>
<i>Electricity, water and telecommunications</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Transportation</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**33. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN**

	2011	2010
Gaji dan upah	1.198.661	1.007.881
Pelatihan dan pengembangan	81.387	57.365
Lainnya	41.553	71.238
<b>Jumlah</b>	<b>1.321.601</b>	<b>1.136.484</b>

**33. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS**

<i>Salaries and wages</i>
<i>Training and development</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**34. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN**

	2011	2010
Imbalan atas jasa penagihan	47.936	42.097
Kerugian atas penyelesaian kredit bermasalah	32.093	29.949
Lainnya	27.867	72.473
<b>Jumlah</b>	<b>107.896</b>	<b>144.519</b>

**34. OTHER OPERATING EXPENSES – OTHERS**

<i>Fees for collection services</i>
<i>Loss on bad debt settlement</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**35. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL – BERSIH**

	2011	2010
Pendapatan sewa gedung	3.716	-
Pendapatan (beban) lainnya - bersih (masing-masing di bawah Rp500)	(7.205)	(13.495)
<b>Bersih</b>	<b>(3.489)</b>	<b>(13.495)</b>

**35. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) – NET**

<i>Building rental income equipment</i>
<i>Others - net (each below Rp500)</i>
<b>Net</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERPAJAKAN**

- a. Rekonsiliasi antara laba sebelum (beban) manfaat pajak menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Laba tahun berjalan sebelum manfaat pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	1.522.260	1.250.222
Beda temporer:		
Penurunan nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	(1.862)	(17.923)
Penyisihan untuk imbalan kerja - bersih	8.006	34.721
Penyisihan (pembalikan) kerugian aset keuangan dan non-aset keuangan	(70.605)	91.315
Kompensasi Berbasis Saham (MESOP)	21.410	52.152
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Kenikmatan karyawan	46.774	39.852
Sewa	19.411	17.951
Beban kantor	14.698	10.850
Dana sosial dan representasi	5.984	4.934
Perbaikan dan pemeliharaan	5.011	11.712
Penyusutan atas aset tetap yang tidak dapat disusutkan menurut pajak	1.431	1.608
Sumbangan	2.478	-
Denda pajak	62	5
Pendapatan yang tidak dapat ditambahkan:		
Pendapatan sewa	(3.716)	-
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>1.571.342</b>	<b>1.497.399</b>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	392.836	374.350
Pajak penghasilan yang dibayar sendiri - Pasal 25	(320.507)	(278.831)
<b>Hutang pajak penghasilan Badan (Catatan 15)</b>	<b>72.329</b>	<b>95.519</b>

**36. TAXATION**

- a. The reconciliation between income before income tax benefit (expense), as shown in the statement of income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2011 and 2010 is as follows:

<i>Income for the year before income tax benefit per statements of income</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Decrease in value of trading securities</i>
<i>Provision for employee benefits - net</i>
<i>Provision (reversal of allowance) for possible losses on financial and non-financial assets</i>
<i>Employee stock option</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Non-deductible expenses:</i>
<i>Employee welfare</i>
<i>Rent</i>
<i>Office expense</i>
<i>Social funds and representation</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Depreciation of premises and equipment which are non-depreciable for tax purposes</i>
<i>Contributions</i>
<i>Tax penalties</i>
<i>Non-taxable income:</i>
<i>Rent income</i>
<b>Estimated taxable income</b>
<i>Income tax expense in accordance with applicable tax rate</i>
<i>Income tax paid - Article 25</i>
<b>Corporate income tax payable (Note 15)</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 di atas digunakan sebagai dasar penyajian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2011 dan 2010.

- b. Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan - bersih dengan memperhitungkan pengaruh beda temporer pada tarif pajak adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Penyisihan (pembalikan) kerugian aset keuangan dan non-aset keuangan	(17.651)	22.829
Kenaikan nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	(466)	(4.482)
Penyisihan untuk imbalan kerja - bersih	5.353	8.681
Kompensasi berbasis saham (MESOP)	2.001	13.038
<b>Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>(10.763)</b>	<b>40.066</b>

- c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2011	2010
<b>Aset Pajak Tangguhan - dampak dari laporan laba rugi</b>		
Aset Pajak Tangguhan		
Penyisihan kerugian aset keuangan dan non-aset keuangan	30.390	48.041
Penyisihan untuk imbalan kerja	26.324	20.972
Liabilitas Pajak Tangguhan		
Penurunan nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	(24)	442
Kompensasi berbasis saham (MESOP)	15.039	13.038

**36. TAXATION (continued)**

The tax computation for the years ended December 31, 2011 and 2010 above was used as the basis for the amounts reported in the Bank's tax returns in 2011 and 2010.

- b. The details of the deferred income tax benefit (expense) - net computed on temporary differences tax rate are as follows:

Provision (reversal of allowance) for possible losses on financial and non-financial assets
Increase in value of trading securities
Provision for employee benefits - net
Stock option (MESOP)
<b>Deferred Income Tax Benefit (Expense) - Net</b>

- c. Deferred tax assets (liability)

The tax effects on significant outstanding temporary differences between commercial and tax reporting purposes are as follows:

<b>Deferred tax asset - effect from statement of income</b>
Deferred tax assets
Allowance for possible losses on financial and non-financial assets
Provision for employee benefits
Deferred tax liability
Increase in value of trading securities
Stock option (MESOP)



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**36. TAXATION (continued)**

	2011	2010	
<b>Aset Pajak Tangguhan - efek dari ekuitas</b>			<b>Deferred tax asset - effect from equity</b>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi Pemerintah	(13.541)	(45.830)	Unrealized losses of available - for - sale securities and government bonds
Kompensasi berbasis saham (MESOP)	-	2.173	Stock option (MESOP)
<b>Aset Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>58.188</b>	<b>38.836</b>	<b>Deferred Tax Assets - Net</b>

d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak dan beban pajak penghasilan – neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between the income tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before income tax benefit (expense) and the income tax expense - net shown in the statement of income for the years ended December 31, 2011 and 2010, is as follows:

	2011	2010	
Laba sebelum manfaat (beban) Pajak penghasilan Sesuai dengan laporan laba rugi	1.522.260	1.250.222	Income before income tax benefit (expense) per statements of income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(380.565)	(312.556)	Income tax expense at the applicable tax rate
Beda tetap – neto	(23.034)	(21.728)	Permanent differences - net
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(403.599)</b>	<b>(334.284)</b>	<b>Income tax expense - net</b>

**37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Saldo komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The outstanding commitments and contingencies as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

	2011	2010	
<b><u>KOMITMEN</u></b>			<b><u>COMMITMENTS</u></b>
Liabilitas Komitmen			Commitments payable
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik (Catatan 24)	5.149.978	4.511.576	Unused loan facility commitments (Note 24)
Lain-lain	-	84	Others
<b>Jumlah Liabilitas Komitmen</b>	<b>5.149.978</b>	<b>4.511.660</b>	<b>Total commitments payable</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**KONTINJENSI**

Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	404.047	390.774
Garansi yang diterima	159.257	30.052
Lain-lain	264.570	215.601
<b>Jumlah Tagihan Kontinjensi</b>	<b>827.874</b>	<b>636.427</b>
Liabilitas Kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 24)	235.719	44.057
<b>Tagihan Kontinjensi - Bersih</b>	<b>592.155</b>	<b>592.370</b>

**37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**CONTINGENCIES**

Contingent receivables
Interest income on non-performing assets
Guarantees received
Others
<b>Total contingent receivables</b>
Contingent payables
Guarantees issued (Note 24)
<b>Contingent receivables - net</b>

**38. IMBALAN KERJA**

Program imbalan pasti

Bank memiliki program pensiun manfaat pasti ("Program Pensiun") untuk karyawan yang memenuhi syarat. Dana pensiun dibiayai dari iuran karyawan dan iuran Bank. Iuran karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan iuran Bank adalah sesuai dengan perhitungan aktuaris. Aktiva Program Pensiun diadministrasikan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk (DPBTN).

Bank juga memiliki program manfaat pasti lainnya ("Program Lainnya") seperti program Tunjangan Hari Tua (THT), program perawatan kesehatan pasca kerja dan lainnya. Kontribusi karyawan terhadap dana THT adalah sebesar 1,35% dikali gaji bersih dan kontribusi Bank besarnya 3 kali dari kontribusi peserta. Aktiva Program Lainnya diadministrasikan dan dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

**38. EMPLOYEE BENEFITS**

Defined benefit plan

The Bank has a defined benefit pension plan ("Pension Plan") covering all its eligible employees. The Pension Plan is funded through contributions from both the employees and the Bank. Employees' contributions are computed at 5% of the employees' basic pension salaries and the Bank's contributions are based on actuarial computations. The Pension Plan's assets are being administered and managed by Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk (DPBTN).

The Bank has also other defined benefit plans ("other plans") such as Old-age Retirement plan (Tunjangan Hari Tua or THT), healthcare program for retirement and other benefits. Employees' contributions are 1.35% of their net wages for old-age retirement benefits and the Bank contributes 3 times the employees' contributions. The other plan assets are being administered and managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Program pensiun iuran pasti

Selain program pensiun manfaat pasti, Bank juga menyelenggarakan Program Pensiun iuran Pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank sejak September 2004. Program Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DLPK). Kontribusi atas iuran karyawan terhadap Program Pensiun iuran Pasti sebesar 25% dari jumlah iuran.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

- a. Bank juga memberikan imbalan kerja kepada pegawai berupa Masa Persiapan Pensiun (MPP) yaitu suatu jangka waktu tertentu sebelum usia pensiun jabatan pegawai yang membebaskan pegawai dari tugas-tugas rutin sebagaimana pegawai aktif dimana pegawai tidak masuk kerja dengan tetap memperoleh fasilitas kepegawaian yang ditentukan, meliputi: gaji, fasilitas kesehatan, tunjangan hari raya keagamaan, cuti tahunan (jika pada periode tahun berjalan masih terdapat masa kerja pegawai aktif), cuti besar (jika perhitungan cuti besarnya jatuh tempo pada periode MPP), uang duka dan santunan duka. Pegawai yang berhak mendapatkan MPP adalah pegawai yang bekerja 1 tahun sebelum pegawai mencapai usia pensiun normal, yaitu mulai usia 55 tahun sampai dengan usia 56 tahun.
- b. Bank juga memberikan jasa produksi kepada karyawan yang memiliki kualifikasi dan untuk setiap periode laporan dicadangkan dan diakui sebagai beban pada periode berjalan yang jumlahnya diestimasi berdasarkan persentase tertentu atas laba bersih yang telah ditetapkan oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

**38. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Defined contribution plan

Other than the defined benefit plans, the Bank also has a defined contribution pension plan with participants consisting of the Bank's entire active employees since September 2004. This defined pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK). Contribution of employees in the defined pension plan is 25% from the total contribution.

Other long-term employee benefits

- a. The Bank also provides employee benefits in the form of retirement preparation period (MPP), which is defined as a certain period of time before an employee reaches retirement age in which an employee is released from routine duties as active employee and no longer reports for work but still receives specified employee benefits, which consist of: salary, health benefits, religion holiday benefits, annual leave (if there is active employee's working period in the current year), long leaves (if the calculation of the long leave falls within the retirement preparation period) and family death benefits. Employees entitled for the MPP are active employees within one year from the normal pension age, which ranges from 55 to 56 years old.
- b. The Bank also provides production service benefit to its qualified employees, and for each reporting period, provides and recognizes as expense in the current period, the amount it estimated based on a certain percentage of net income, which has been approved by the stockholders in the Annual Stockholders' General Meeting regarding the Bank's Annual Budget and Work Plan (RKAP).

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

- c. Bank memberikan program Santunan Purna Jabatan kepada Direksi, Komisaris dan Sekretaris Komisaris yang aturan pelaksanaannya mengacu kepada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 15 Januari 2003. Keputusan rapat tersebut mengatur, antara lain, Santunan Purna Jabatan diberikan dalam pengikutsertaan dalam program asuransi atau tabungan pensiun yang beban premi/iuran tahunannya ditanggung oleh Bank. Sedangkan besaran premi atau iuran tahunan yang ditanggung adalah maksimal 25% dari gaji/honorarium dalam satu tahun dan jumlah tersebut harus dicantumkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Bank setiap tahun anggaran dan diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Perhitungan aktuaris atas kewajiban program pensiun Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah berdasarkan laporan aktuaris tanggal 9 Februari 2012 dan 17 Februari 2011, masing-masing, dari Bestama Aktuaria, aktuaris independen.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	2011	2010	
Tingkat bunga teknis	6%	9%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	9%	9%	Basic pensionable annual salary increase rate
Tingkat mortalita (kematian)	GAM-1971	GAM-1971	Mortality rate
Tingkat cacat	0,05%	0,05%	Assumed disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Retirement rate per year for ages:
<46	5%	1%	<46
46-50	5%	3%	46-50
51	5%	4%	51
52	5%	5%	52
53	5%	6%	53
54	5%	7%	54
55	5%	9%	55
56	5%	100%	56

**38. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

- c. The Bank provides post-work benefit program to the Board of Directors, Board of Commissioners and the Commissioners' Secretary which is implemented by referring to the decision in the Annual Stockholders' General Meeting held on January 15, 2003. The decision of such meeting provides, among others, that post-work benefits be given through an insurance program or pension savings with annual insurance premium/contribution being paid by the Bank. The annual insurance premium/contribution paid amounted to a maximum of 25% of the annual salary/fee and should be disclosed in the Bank's RKAP for each budget year and recorded as an expense in the current year.

The actuarial valuation of the Bank's retirement plans for the years ended December 31, 2011 and 2010 is based on the actuarial reports dated February 9, 2012 and February 17, 2011, respectively, of Bestama Aktuaria, an independent actuary.

The key assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan komponen dari status pendanaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan biaya imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

**2011**

a. Liabilitas untuk imbalan kerja

	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Liabilitas kini	1.407.838	566.712	1.974.550	Present value of obligation
Nilai wajar aktiva program	1.012.255	509.908	1.522.163	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(395.583)	(56.804)	(452.387)	Funded status
Keuntungan aktuarial ditangguhkan	524.826	78.405	603.231	Deferred actuarial gain
Kelebihan nilai wajar aktiva	129.243	21.601	150.844	Excess of assets fair value
Eliminasi kelebihan nilai wajar atas liabilitas	(129.243)	(21.601)	(150.844)	Elimination of assets fair value over liability
<b>Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Liability recognized in statement of financial position</b>

b. Biaya imbalan kerja

	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Biaya jasa kini	42.017	11.983	54.000	Current service cost
Biaya bunga	73.479	37.339	110.818	Interest cost
Amortisasi keuntungan aktuarial ditangguhkan	4.211	-	4.211	Amortization of deferred actuarial gain
Pengembangan aktiva program	(75.328)	(37.822)	(113.150)	Assets program development
<b>Beban imbalan kerja - bersih</b>	<b>44.379</b>	<b>11.500</b>	<b>55.879</b>	<b>Employee benefits expense - net</b>

c. Mutasi atas Kelebihan nilai wajar aset atas liabilitas untuk imbalan kerja

	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Saldo pada awal tahun	145.552	21.805	167.357	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	(44.379)	(11.500)	(55.879)	Employee benefits expense during the current year
luran pemberi kerja tahun berjalan	28.070	11.296	39.366	Bank's contribution during the current year
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>129.243</b>	<b>21.601</b>	<b>150.844</b>	<b>Balance at end of year</b>

**38. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

The following summarizes the components of the funded status as of December 31, 2011 and 2010 and the employee benefits expense recognized in the statement of income for the years then ended:

**2011**

a. Employee benefits liability

b. Employee benefits expense

c. Movement of excess of assets fair value over liability for employee benefits

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**2010**

a. Liabilitas untuk imbalan kerja

	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Liabilitas kini	816.433	414.873	1.231.306	Present value of obligation
Nilai wajar aktiva program	836.983	472.761	1.309.744	Fair value of plan assets
Status pendanaan	20.550	57.888	78.438	Funded status
Keuntungan aktuarial ditangguhkan	125.002	(36.083)	88.919	Deferred actuarial gain
Kelebihan nilai wajar aktiva	145.552	21.805	167.357	Excess of assets fair value
Eliminasi kelebihan nilai wajar atas liabilitas	(145.552)	(21.805)	(167.357)	Elimination of assets fair value over liability
<b>Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Liability recognized in statement of financial position</b>

b. Biaya imbalan kerja

	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Biaya jasa kini	19.128	10.944	30.072	Current service cost
Biaya bunga	60.241	32.995	93.236	Interest cost
Amortisasi keuntungan aktuarial ditangguhkan	-	(2.810)	(2.810)	Amortization of deferred actuarial gain
Pengembangan aktiva program	(64.948)	(33.461)	(98.409)	Assets program development
<b>Beban imbalan kerja - bersih</b>	<b>14.421</b>	<b>7.668</b>	<b>22.089</b>	<b>Employee benefits expense - net</b>

c. Mutasi atas Kelebihan nilai wajar aset atas liabilitas untuk imbalan kerja

	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Saldo pada awal tahun	128.902	18.532	147.434	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	(14.421)	(7.668)	(22.089)	Employee benefits expense during the current year
luran pemberi kerja tahun berjalan	31.071	10.941	42.012	Bank's contribution during the current year
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>145.552</b>	<b>21.805</b>	<b>167.357</b>	<b>Balance at end of year</b>

Selain cadangan imbalan kerja atas program pensiun dan program lainnya (program Tunjangan Hari Tua (THT), program perawatan kesehatan pasca kerja dan lainnya), Bank juga telah membentuk cadangan imbalan kerja atas Program Pensiun luran Pasti dan Program Masa Persiapan Pensiun (MPP). Jumlah liabilitas cadangan imbalan kerja dari kedua program tersebut berdasarkan hasil perhitungan aktuaris independen, Bestama Aktuaria, adalah sebesar Rp105.297 dan Rp83.085 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Sedangkan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp53.269 dan Rp53.866 dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**38. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**2010**

a. Employee benefits liability

	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Liabilitas kini	816.433	414.873	1.231.306	Present value of obligation
Nilai wajar aktiva program	836.983	472.761	1.309.744	Fair value of plan assets
Status pendanaan	20.550	57.888	78.438	Funded status
Keuntungan aktuarial ditangguhkan	125.002	(36.083)	88.919	Deferred actuarial gain
Kelebihan nilai wajar aktiva	145.552	21.805	167.357	Excess of assets fair value
Eliminasi kelebihan nilai wajar atas liabilitas	(145.552)	(21.805)	(167.357)	Elimination of assets fair value over liability
<b>Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Liability recognized in statement of financial position</b>

b. Employee benefits expense

	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Biaya jasa kini	19.128	10.944	30.072	Current service cost
Biaya bunga	60.241	32.995	93.236	Interest cost
Amortisasi keuntungan aktuarial ditangguhkan	-	(2.810)	(2.810)	Amortization of deferred actuarial gain
Pengembangan aktiva program	(64.948)	(33.461)	(98.409)	Assets program development
<b>Beban imbalan kerja - bersih</b>	<b>14.421</b>	<b>7.668</b>	<b>22.089</b>	<b>Employee benefits expense - net</b>

c. Movement of excess of assets fair value over liability for employee benefits

	<b>Program Pensiun/ Pension Plan</b>	<b>Program Lainnya/ Other Benefits</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Saldo pada awal tahun	128.902	18.532	147.434	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	(14.421)	(7.668)	(22.089)	Employee benefits expense during the current year
luran pemberi kerja tahun berjalan	31.071	10.941	42.012	Bank's contribution during the current year
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>145.552</b>	<b>21.805</b>	<b>167.357</b>	<b>Balance at end of year</b>

In addition to the employee benefit liability on pension program and other programs (Old-age Retirement plan) (Tunjangan Hari Tua or THT), healthcare program for retirement and other benefits), the Bank also provides estimated liability for defined contribution pension plans and employee's retirement preparation period (MPP) benefits. As of December 31, 2011 and 2010, the employee benefits liability on both programs based on the calculation of the independent actuary, Bestama Aktuaria, amounted to Rp105,297 and Rp83,085, respectively. The related employee benefit expense amounting to Rp53,269 and Rp53,866 are recorded in the statement of income for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2011 dan 2010**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2011 and 2010**  
**(Expressed in millions of rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**39. PELAPORAN SEGMENT**

**39. SEGMENT REPORTING**

Informasi segmen usaha berdasarkan jenis usaha:

Segment information based on business type is as follows:

	2011				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	7.334.318	221.786	-	7.556.104	Segment income
Beban segmen	(3.765.470)	(4.761)	-	(3.770.231)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	3.568.848	217.025	-	3.785.873	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	484.018	27.999	-	512.017	Other operating income
Beban penyisihan kerugian aset keuangan dan non-aset keuangan	(99.652)	(9.910)	-	(109.562)	Reversal of allowance Provision for possible losses on financial and non-financial assets
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	60.782	(3.244)	-	57.538	Provision for possible losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya	(2.644.752)	(75.365)	-	(2.720.117)	Other operating expenses
Laba operasional	1.369.244	156.505	-	1.525.749	Income from Operation
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	109.152	(112.641)	-	(3.489)	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak penghasilan - neto	(403.599)	-	-	(403.599)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>1.074.797</b>	<b>43.864</b>	<b>-</b>	<b>1.118.661</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>150.388.395</b>	<b>5.056.158</b>	<b>(66.323.094)</b>	<b>89.121.459</b>	<b>Total Assets</b>
	<b>2010</b>				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	6.326.333	172.419	-	6.498.752	Segment income
Beban segmen	(3.140.340)	(3.594)	-	(3.143.934)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	3.185.993	168.825	-	3.354.818	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	468.979	18.911	-	487.890	Other operating income
Beban penyisihan kerugian aset keuangan dan non-aset keuangan	(184.442)	(126.094)	-	(310.536)	Provision for possible losses on financial and non-financial assets
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(21.244)	-	-	(21.244)	Provision for possible losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya	(2.194.899)	(52.312)	-	(2.247.211)	Other operating expenses
Laba operasional	1.254.387	9.330	-	1.263.717	Income from Operation
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	(39.511)	26.016	-	(13.495)	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak penghasilan - neto	(334.284)	-	-	(334.284)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>880.592</b>	<b>35.346</b>	<b>-</b>	<b>915.938</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>114.767.537</b>	<b>3.436.708</b>	<b>(49.818.706)</b>	<b>68.385.539</b>	<b>Total Assets</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP  
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran BPPN, dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan Dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3 Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Bank telah membayar premi program penjaminan masing-masing sebesar Rp105.693 dan Rp79.964.

**40. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE  
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

*Based on Article 8 of the Decision No. 15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of IBRA, the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No. 26 year 1998 and No. 27 year 1998 would be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit (Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah) (UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No. 17 year 2004, which was further regulated by the Decision No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No. 179/ KMK.017/2000 of the Ministry of Finance on the Terms, Implementing Guidelines, and Conditions of the Government Guarantees on the obligations of commercial banks.*

*The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No. 68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payments of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, based on Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004 of the Republic of Indonesia regarding the Lembaga Penjamin Simpanan, the Government established Deposit Insurance Corporation (LPS), which is an independent institution to guarantee public funds including funds from other banks in the form of current deposits, time deposits, certificates of deposit, savings on deposits and/or other equivalent form.*

*The Bank paid premium on the guarantee program amounting to Rp105,693 and Rp79,964 for the years ended December 31, 2011 and 2010, respectively.*



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, kecuali untuk kredit yang diberikan pada para karyawan kunci.

- a. Transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan dengan pemerintah:

Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Bank tersebut pada tahun 2011 dan 2010:

**41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the Bank's key management personnel.

- a. Transactions with related party due to relation in ownership and/or management

The table below details of related parties with the Bank along with the nature of transaction entered into by the Bank during 2011 and 2010:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis Hubungan / Types of Relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Government of Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali / <i>Current accounts with other banks and securities sold under repurchase agreement</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Government of Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain / <i>Current accounts with other banks</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan simpanan dari bank lain / <i>Current accounts with other banks, placement with other banks and deposits from other banks</i>
PT Bank Muamalat Indonesia	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan pada bank lain/ <i>Placement with other banks</i>
PT Bank BRISyariah	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain dan penempatan pada bank lain / <i>Current accounts with other banks and placement with other banks</i>
PT Bank BNI Syariah	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Simpanan dari bank lain / <i>deposits from other banks</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Giro pada bank lain dan simpanan dari bank lain / <i>Current accounts with other banks and deposits from other banks</i>
PT Bank Syariah Bukopin	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Simpanan dari bank lain / <i>deposits from other banks</i>
PT Indosat Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek / <i>Securities</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Jenis Hubungan / Types of Relationship</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions</u>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek / <i>Securities</i>
PT Sarana Multi Griya Finance	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang diterima / <i>Fund borrowings</i>
Brantas Abipraya	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / <i>Loans and sharia financing receivables</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek / <i>securities</i>
PT Aneka Gas Industri	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Efek-efek / <i>securities</i>
Indra Karya	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / <i>Loans and sharia financing receivables</i>
Nindya Karya	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / <i>Loans and sharia financing receivables</i>
Perusahaan Daerah Kab. Parigi Mautong	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / <i>Loans and sharia financing receivables</i>
Perusda Kota Palu	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / <i>Loans and sharia financing receivables</i>
PT PNM Persero	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / <i>Loans and sharia financing receivables</i>
PT Binayasa Putra B	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / <i>Loans and sharia financing receivables</i>
Adhi Realty	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / <i>Loans and sharia financing receivables</i>
Amarta Karya	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ <i>Ownership through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah / <i>Loans and sharia financing receivables</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan jumlah agregat dari transaksi pihak yang berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan pemerintah pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

**41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

The following table shows the aggregate amounts of related party transactions due to relation in ownership or management with central Government of Republic of Indonesia, as of December 31, 2011 and 2010:

	2011	2010	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Giro pada bank lain	8.085	8.538	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	200.000	192.000	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	106.049	127.202	<i>Securities</i>
Obligasi pemerintah	7.106.814	7.193.270	<i>Government bonds</i>
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	518.394	254.546	<i>Loans and sharia financing/receivables</i>
Jumlah aset untuk pihak-pihak berelasi	7.939.342	7.775.556	<i>Total assets to related parties</i>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah	26.173.692	20.883.555	<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	10.228	190.002	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	758.704	757.147	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Pinjaman yang diterima	2.292.506	2.013.103	<i>Fund borrowings</i>
Jumlah liabilitas untuk pihak-pihak berelasi	29.235.130	23.843.807	<i>Total liabilities to related parties</i>

b. Transaksi dengan manajemen kunci:

*b. Transactions with key management personnel:*

	2011	2010	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	21.028	20.834	<i>Loan and sharia financing/receivables</i>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Simpanan	24.869	23.050	<i>Deposits</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

c. Kompensasi manajemen kunci

Jumlah agregat dari kompensasi terhadap manajemen kunci Bank pada 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Imbalan kerja jangka pendek	107.951	81.493
Imbalan pasca kerja	127.481	69.710
Imbalan jangka panjang lainnya	1.179	1.179
Kompensasi berbasis saham	11	14
<b>Jumlah kompensasi</b>	<b>236.622</b>	<b>152.746</b>

**41. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

c. Compensation of key management personnel

The aggregate compensation of the key management personnel of the Bank in 2011 and 2010 follows:

Short-term employee benefits
Post-employment benefits
Other long-term benefits
Share-based payments
<b>Total compensation</b>

**42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	2011	2010
<b>Aset</b>		
Kas (Catatan 5)	528	630
Giro Pada Bank Indonesia (Catatan 6)	20.035	3.770
Giro Pada Bank Lain (Catatan 7)	198.265	142.048
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain (Catatan 8)	997	991
Aset lain-lain (Catatan 14)	32	12
	<b>219.857</b>	<b>147.451</b>
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas dari nasabah (Catatan 16 dan 18)	263.525	237.808
Liabilitas segera (Catatan 15)	457	6
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 23)	429	426
Liabilitas lain-lain (Catatan 25)	85	20
	<b>264.496</b>	<b>238.260</b>
<b>Posisi aset (liabilitas) - neto</b>	<b>(44.639)</b>	<b>(90.809)</b>

**42. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCY**

a. Asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

<b>Assets</b>
Cash ( Note 5)
Current account with Bank Indonesia (Note 6)
Current accounts with other banks (Note 7)
Placements with Bank Indonesia and with other banks (Note 8)
Other assets (Note 14)

<b>Liabilities</b>
Deposits from customers (Notes 16 and 18)
Current liabilities (Note 15)
Accrued Interest (Note 23)
Other liabilities (Note 25)

**Assets and Liabilities Position - Net**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**42. ASET DAN LIABILITIES MONETER DALAM  
MATA UANG ASING (lanjutan)**

b. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aktiva dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

		2011			
	Aktiva/ Assets	Liabilities/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position		
<u>Laporan posisi keuangan</u>					
Dolar Amerika Serikat	195.916	265.675	69.759		United States Dollar
Euro Eropa	19.654	-	19.654		European Euro
Yen Jepang	2.299	-	2.299		Japanese Yen
Dolar Singapura	7	-	7		Singapore Dollar
<u>Rekening Administratif</u>					
Dolar Amerika Serikat	4.856	31.970	27.114		Administrative Accounts United States Dollar
			<b>118.833</b>		
<b>Modal</b>			<b>6.968.366</b>		<b>Capital</b>
					<b>NOP ratio (Statement of financial position)</b>
<b>Rasio PDN (Laporan posisi keuangan)</b>			<b>1,34%</b>		
<b>Rasio PDN (Rekening Administratif)</b>			<b>0,39%</b>		<b>NOP ratio (Administrative Accounts)</b>
<b>Rasio PDN</b>			<b>1,73%</b>		<b>NOP ratio</b>

		2010			
	Aktiva/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position		
<u>Laporan posisi keuangan</u>					
Dolar Amerika Serikat	124.893	238.258	113.365		United States Dollar
Euro Eropa	15.042	1	15.041		European Euro
Yen Jepang	917	-	917		Japanese Yen
Dolar Singapura	7	-	7		Singapore Dollar
<u>Rekening Administratif</u>					
Dolar Amerika Serikat	2.748	-	2.748		Administrative Accounts United States Dollar
			<b>132.078</b>		
<b>Modal</b>			<b>6.069.569</b>		<b>Capital</b>
					<b>NOP ratio (Statement of financial position)</b>
<b>Rasio PDN (Laporan posisi keuangan)</b>			<b>2,13%</b>		
<b>Rasio PDN (Rekening Administratif)</b>			<b>0,05%</b>		<b>NOP ratio (Administrative Accounts)</b>
<b>Rasio PDN</b>			<b>2,18%</b>		<b>NOP ratio</b>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM**

Perhitungan CAR Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>		<b>2010</b>
Modal Inti	6.584.012	a	5.653.536
Modal Pelengkap (Maksimal 100% dari Modal Inti)	384.354	b	416.033
Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	-	c	-
<b>Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap</b>	<b>6.968.366</b>	<b>d=a+b</b>	<b>6.069.569</b>
Jumlah Modal Inti, Modal Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	6.968.366	e=c+d	6.069.569
Penyertaan	-	f	-
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit	6.968.366	g=d-f	6.069.569
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	6.968.366	h=e-f	6.069.569
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit	40.939.774	i	33.282.669
ATMR untuk Risiko Pasar	149.515	j	208.458
ATMR untuk risiko operasional	5.283.745	k	2.774.087
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko operasional	46.223.519	l=i+k	36.056.756
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	46.373.034	m=i+j+k	36.265.214
CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	15,08%	n=g/l	16,83%
CAR untuk Risiko Kredit Risiko Operasional dan Risiko Pasar	15,03%	o=g/m	16,74%
CAR Minimum yang Diwajibkan	8%		8%

**43. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)**

The computation of the Bank's CAR as of December 31, 2011 and 2010 follows:

	<b>2011</b>		<b>2010</b>
Modal Inti	6.584.012	a	5.653.536
Modal Pelengkap (Maksimal 100% dari Modal Inti)	384.354	b	416.033
Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	-	c	-
<b>Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap</b>	<b>6.968.366</b>	<b>d=a+b</b>	<b>6.069.569</b>
Jumlah Modal Inti, Modal Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan yang Dialokasikan untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	6.968.366	e=c+d	6.069.569
Penyertaan	-	f	-
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit	6.968.366	g=d-f	6.069.569
Jumlah Modal untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	6.968.366	h=e-f	6.069.569
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit	40.939.774	i	33.282.669
ATMR untuk Risiko Pasar	149.515	j	208.458
ATMR untuk risiko operasional	5.283.745	k	2.774.087
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko operasional	46.223.519	l=i+k	36.056.756
Jumlah ATMR untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	46.373.034	m=i+j+k	36.265.214
CAR untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	15,08%	n=g/l	16,83%
CAR untuk Risiko Kredit Risiko Operasional dan Risiko Pasar	15,03%	o=g/m	16,74%
CAR Minimum yang Diwajibkan	8%		8%

Core Capital  
Supplementary Capital  
(Maximum of 100% of  
Core Capital)  
Additional Supplementary  
Capital Allocated  
for Anticipation  
of Market Risk

**Total Core Capital and  
Supplementary Capital**

Total Core Capital,  
Supplementary  
Capital and Additional  
Supplementary  
Capital Allocated for  
Anticipation of Market Risk  
Investment

Total Capital for Credit  
Risk

Total Capital for Credit  
Risk and Market Risk

Risk Weighted Assets  
(RWA) for  
Credit Risk

Risk Weighted Assets  
(RWA) for  
Market Risk

Risk Weighted Assets  
(RWA) for  
Operational Risk

Total Risk Weighted Assets  
(RWA) for Credit Risk and  
Operational Risk

(RWA) for Credit Risk,  
Operational Risk and  
Market Risk

CAR for Credit Risk  
and Operational Risk

CAR for Credit Risk,  
Operational Risk and  
Market Risk

Minimum CAR

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO**

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk sebagai Bank yang fokus utamanya di bidang pemberian kredit atau pembiayaan perumahan. Portofolio aset Bank didominasi oleh Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan iklim bisnis eksternal seperti inflasi, tingkat suku bunga SBI yang meningkat dan stagflasi perekonomian dunia yang bisa berpengaruh terhadap perkembangan bisnis Bank.

Bank memiliki paparan terhadap risiko sebagai berikut dari penggunaan instrumen keuangan:

- Risiko kredit
- Risiko Likuiditas
- Risiko pasar

Sejalan dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum serta pedoman yang ditetapkan oleh Komite Basel tentang Pengawasan Bank pada Basel Accord II, Bank juga memonitor risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan kepatuhan risiko.

Upaya untuk meminimalkan dampak negatif tersebut telah dilakukan dengan pengelolaan risiko secara day to day risk management activities, dengan berdasarkan prinsip kehati-hatian untuk memastikan pertumbuhan kinerja Bank yang sehat dan berkesinambungan.

**Susunan Manajemen Risiko**

Hal tersebut didukung oleh *Risk Control System* yang memadai (*acceptable*) meliputi pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan limit, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen, serta efektivitas pengendalian intern.

**44. RISK MANAGEMENT**

*PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk, is a bank that primarily focuses on providing loans and financing housing loan. Most of its asset portfolio are significantly influenced by external business changes, such as inflation, increasing BI certificate interest rate and global economic crisis that could affect the Bank's business development.*

*The Bank has exposure to the following risks from its use of financial instruments :*

- *Credit risk*
- *Liquidity risk*
- *Market risk*

*In line with Bank Indonesia's regulation which govern the Risk Management Implementation of Commercial Banks as well as the guidelines set by the Basel Committee on Banking Supervision on Basel Accord II, the Bank also monitors operational risk, legal risk, reputational risk, strategic risk and compliance risk.*

*The Bank has taken actions to minimize those negative impacts through day-to-day risk management activities based on the prudence banking practices to ensure the Bank's continuous performance and sustainable growth.*

**Risk Management Structure**

*The Board of Directors and Board of Commissioners actively participate in the risk management process to mitigate the Bank's risks through the establishment of an adequate Risk Control System which covers the risk management policies and processes, limits and procedures, effective management information system and internal control system.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) berperan aktif dalam memberikan pertimbangan-pertimbangan terhadap risiko yang melekat pada kebijakan yang akan ditetapkan Direksi maupun memberikan evaluasi terhadap ketentuan-ketentuan lama yang dirasakan kurang sesuai dengan perkembangan terkini dan perlu dilakukan penyesuaian. KMR terlibat secara aktif dalam melakukan penilaian risiko yang melekat pada setiap produk dan/atau jasa/aktivitas baru sehingga Bank dapat melakukan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Selain itu apabila dipandang perlu KMR dapat melakukan evaluasi terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR).

Satuan Kerja Manajemen Risiko

*Risk Management Division (RMD)*, dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang bertanggung jawab langsung kepada *Risk, Compliance & Human Capital Director*. *Risk Management Division* terdiri dari *Market Risk Management Department*, *Credit Risk Management Department* dan *Operational Risk Management Department*.

*Market Risk Management Department* berfungsi untuk melakukan pengelolaan risiko pasar dan risiko likuiditas. Fungsi *Credit Risk Manajemen Department* melakukan pengelolaan risiko kredit sedangkan *Operational Risk Management Department* berfungsi mengelola risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko strategis, risiko reputasi dan risiko hukum. Setiap *Departemen Head* dibantu oleh *Unit Policy & Procedure* dan *Unit Assessment & Measurement*.

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

Risk Management Committee

The Bank's Risk Management Committee (RMC) is actively involved in providing advice on the inherent risks associated to the Bank's policies and evaluating regulations considered to be outdated and requires updating. The RMC is also actively involved in conducting risk measurement of the risks associated to new products and/or services to enable the Bank to take the necessary mitigating actions. The RMC may evaluate the Risk Management Policy Guidance, if necessary.

Risk Management Unit

*Risk Management Division (RMD)* is headed by a head division which is responsible directly to the *Risk Compliance & Human Capital Director*. *Risk Management Division* consist of: *Market Risk Management Department*, *Credit Risk Management Department* and *Operational Risk Management Department*.

*Market Risk Management Department* is responsible for managing market risk and liquidity risk. *Credit Risk Department* is responsible for credit risk management, while *Operational Risk Management Department* is responsible for managing operational risk, compliance risk, strategic risk, reputation risk and legal risk. The *Department Head* is assisted by *Policy & Procedure Unit* and *Assessment & Measurement Unit*.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Satuan Kerja Manajemen Risiko (lanjutan)

Dalam menjalankan fungsi pemantauan risiko pada tingkat Divisi dan Kantor Cabang, Kepala Risk Management Division juga dibantu oleh *Division Risk Control Officer (DRCO)* dan *Branch Risk Control Officer (BRCO)* di bawah koordinasi *Division/Branch Risk Management Coordinator* yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala *Risk Management Division (RMD)*.

DRCO merupakan pejabat RMD di Kantor Pusat yang membantu kepala divisi dalam mengelola semua resiko yang dihadapi divisi tersebut. BRCO merupakan pejabat RMD yang membantu Manajer Cabang dalam mengelola resiko. Pemantauan resiko dilakukan oleh BRCO dari cabang terdekat untuk kantor cabang yang tidak memiliki DRCO.

Pengelolaan Aset dan Liabilitas

Unit kerja *Supporting Group Asset & Liability* memiliki tugas untuk membantu Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) dalam memaksimalkan profitabilitas dengan mengevaluasi serta mengkaji prospek bisnis Bank dengan mengacu kepada RKAP Bank dan kondisi terkini dari makro ekonomi yang berpengaruh terhadap kinerja Bank. Bank akan berupaya untuk mengalokasikan sumber-sumber pendanaan ke dalam aktiva produktif dengan berlandaskan prinsip kehati-hatian dan melakukan review terhadap sumber pendanaan, biaya pendanaan, penetapan suku bunga serta risiko likuiditas yang dihadapi Bank.

**Penyempurnaan Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Manajemen Risiko**

Bank telah memiliki panduan kebijakan di bidang manajemen risiko yaitu Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) di mana di dalamnya telah mencakup ketentuan-ketentuan minimal yang disyaratkan di dalam Peraturan Bank Indonesia. Pengkajian ulang terhadap kebijakan internal juga dilakukan agar sesuai dengan ketentuan terkini dari regulator dengan melakukan *gap analysis* serta mengakomodasi *best practices* yang lazim digunakan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko.

Sistem informasi manajemen risiko pada tahap awal difokuskan pada pengumpulan dan perbaikan *database* risiko yang diharapkan dapat dikembangkan dan diaplikasikan ke dalam sistem teknologi informasi secara bertahap agar proses pengukuran risiko dan pemantauan risiko dapat dilakukan secara terintegrasi dan dapat disajikan secara tepat waktu.

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

Risk Management Unit (continued)

*In performing monitoring risk function at Division and Branch levels, Head of RMD is assisted by Division Risk Control Officer (DRCO) and Branch Risk Control Officer (BRCO) who are both under the Division/Branch Risk Management Coordinator who reports directly to the RMD.*

*DRCO is an RMD Head Office officer who assists the Heads of Division in managing all the risks facing a division. BRCO is an RMD Branch officer who assists the branch manager in mitigating all risks existing at the Branch Office. Risk Monitoring is done by the BRCO of the nearest branch for branch office where no DRCO has been deployed.*

Asset and Liability Management

*The Asset & Liability Supporting Group Working Unit assists the Asset & Liability Committee (ALCO) in maximizing profit by evaluating and analyzing the Bank's business prospects, subject to the Bank's Budget and Work Plan (RKAP) and the current macroeconomic conditions that could affect the Bank's performance. The Bank allocates its financing sources on earning assets based on the concept of prudence and reviews the financing sources, financing cost, interest rate determination and liquidity risk faced by the Bank.*

**Risk Management Policies and Procedures**

*The Bank's risk management policies are formalized in the Risk Management Policies Manual (RMPM). RMPM sets out the minimum requirements based on Bank Indonesia regulations. A regular review is conducted on internal policies to comply with the prevailing regulations from regulatory bodies. Gap analysis are performed and best practices are applied to enhance the quality of the risk management implementation.*

*The Bank also performs risk management on information systems which focuses on risk database collection and improvement. The data is gradually developed and applied in the information technology system so that risk measurement and monitoring can be integrated into the Bank's risk management in a timely basis.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Profil Risiko**

Bank menyerahkan laporan profil risiko kepada Bank Indonesia setiap tiga bulan. Laporan ini mencakup parameter, indikator dan formula yang digunakan oleh Bank untuk menilai tingkat risiko serta sistem pengendalian yang dilakukan.

Secara umum risiko komposit yang dimiliki Bank pada triwulan III tahun 2011 berada pada *level low to moderat*, di mana terdapat kategori risiko moderat pada jenis risiko kredit, likuiditas, strategi dan reputasi sedangkan risiko lainnya berada pada tingkat *low to moderate*.

**Risiko Kredit**

Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dimana risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban mereka kepada Bank.

Bank menerapkan pendekatan standar dalam perhitungan provisi kredit sesuai dengan *PBI No.10/15/PBI/2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*.

Bank secara teratur meninjau dan memperbarui Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko serta Pedoman Kebijakan Kredit dan Pembiayaan untuk kredit Bank dan pembiayaan sebagai proses penilaian risiko

Bank memiliki rencana untuk melaksanakan Credit Scoring Model (CSM) ketika akan menjadi dasar untuk pemberian kredit dengan penerapan dari CSM, Bank akan dapat memproses Kredit secara massal untuk meningkatkan pelayanan, akurasi data dan proses sekuritisasi KPR (Kredit Perumahan).

Eksposur risiko kredit sejak proses pemberian kredit sampai dengan jatuh tempo kredit, dipantau secara harian oleh RMD, bersama dengan DRCO dan BRCO. Pemantauan risiko meliputi, diantaranya, memastikan kepatuhan dengan persyaratan kredit, kecukupan agunan dan penanganan kredit bermasalah.

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Profile**

The Bank submits a risk profile report to Bank Indonesia on a quarterly basis. This report includes the parameters, indicators and formulas used by the Bank to assess the level of risk as well as the risk control system implemented.

In general, the Bank's composite risk during the third quarter of 2011 is low to moderate level, with moderate risk level for credit and low risk level for strategic risk and low to moderate risk level for the other risks.

**Credit Risk**

(PBI) No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 concerning Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 on the Application of Risk Management for Commercial Banks defines credit risk as the risk of loss due to failure of the debtor and/or other parties to fulfill their obligations to the Bank.

The Bank applies the standard approach in accordance to the provisions of *PBI No.10/15/PBI/2005 on "Capital Adequacy of Commercial Bank"* to calculate credit risk.

The Bank regularly reviews and updates the Risk Management Policy Guidelines as well as the Credit and Financing Manual Policy for the Bank's credit and financing risk assessment process.

The Bank has plans to implement the Credit Scoring Model (CSM) which will become the basis for granting credits. With the completion of the CSM, the Bank will be able to process credit on a mass basis to improve service, data accuracy and KPR (Housing Loan) securitization process.

Credit risk exposure from the credit granting process until the maturity of the credit is monitored on a daily basis by the RMD, together with the DRCO and BRCO. Credit risk monitoring includes, among others, ensuring compliance with the terms of the loan, adequacy of collateral and handling of non-performing loans.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Pemantauan risiko secara reguler dilakukan oleh RMD, BRKO dan DRKO untuk memastikan bahwa unit kerja melakukan kegiatan kredit secara konsisten menerapkan ketentuan Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Bank. Setiap bentuk pelanggaran dilaporkan kepada RMD untuk ditindaklanjuti.

Langkah strategis lainnya dalam penerapan manajemen risiko kredit Bank adalah dengan melakukan penyebaran risiko kredit dan pengendalian konsentrasi kredit dengan meningkatkan portofolio kredit maupun pembiayaan di luar sektor perumahan (*non-housing related*).

Berikut ini adalah rasio kredit dan pembiayaan/piutang syariah bermasalah yang diklasifikasikan *non-performing* dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

	2011
Rasio NPL - bruto	2,75%
Rasio NPL - bersih	2,23%
Rasio kualitas aset produktif (tidak diaudit)	2,34%

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2011			
	Nilai kotor/ Gross value	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai bersih/ Net value	
Giro pada Bank Indonesia	5.261.418	-	5.261.418	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	210.574	(2.322)	208.252	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.780.615	(3.051)	9.777.564	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	738.967	(5.014)	733.953	Securities
Obligasi pemerintah	7.106.814	-	7.106.814	Government bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	63.563.684	(944.098)	62.619.586	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	718.892	-	718.892	Interests receivable
Aset lain-lain*)	329.849	-	329.849	Other assets*)
<b>Jumlah</b>	<b>87.710.813</b>	<b>(954.485)</b>	<b>86.756.328</b>	<b>Total</b>

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga

\*) Consist of receivables from third parties

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

Regular risk monitoring is undertaken by the RMD, the BRKO, and the DRKO to ensure that the work units carry out credit activities consistently, implement the provisions of the Standard Operating Procedures (SOP) and comply with the limits set by the Bank. Any violations are reported to the RMD for further action.

Another strategic step in the implementation of the Bank credit risk management is to distribute of credit risk and minimize credit concentration by increasing the loan portfolio as well as financing non-housing related sectors.

The following are the non-performing loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2011 and 2010:

	2011	2010	
Rasio NPL - bruto	2,75%	3,26%	NPL ratio - gross
Rasio NPL - bersih	2,23%	2,66%	NPL ratio - net
Rasio kualitas aset produktif (tidak diaudit)	2,34%	2,80%	Earnings assets quality ratio (unaudited)

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as non-performing to total earning assets.

- (i) Maximum exposure to credit risk before collateral held and other credit enhancements

Credit risk exposures relating to the assets in the statement of financial position as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut (lanjutan) :

2010				
Nilai kotor/ Gross value	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai bersih/ Net value		
Giro pada Bank Indonesia	4.126.152	-	4.126.152	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	153.797	(2.410)	151.387	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.374.930	(3.120)	2.371.810	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	931.177	(2.820)	928.357	<i>Securities</i>
Obligasi pemerintah	7.193.270	-	7.193.270	<i>Government bonds</i>
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	51.549.501	(880.686)	50.668.815	<i>Loans and sharia financing/ receivables</i>
Bunga yang masih akan diterima	580.476	-	580.476	<i>Interests receivable</i>
Aset lain-lain*)	262.024	-	262.024	<i>Other assets*)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>67.171.327</b>	<b>(889.036)</b>	<b>66.282.291</b>	<b>Total</b>

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga

\*) Consist of third party receivables

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

*Credit risk exposures relating to administrative accounts items as of December 31, 2011 and 2010 are as follows:*

Keterangan	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		Description
	2011	2010	
Fasilitas kredit yang belum ditarik	5.149.978	4.511.576	<i>Unused loan facilities</i>
Garansi yang diterbitkan	235.718	44.057	<i>Guarantees issued</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.385.696</b>	<b>4.555.633</b>	<b>Total</b>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

*The above table represents credit risk exposures of the Bank as of December 31, 2011 and 2010, without taking into account any collateral held or other credit enhancements. For on-statement of financial position assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the statement of financial position.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Sektor geografis

a) Geographical sectors

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

The following table provides details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by geographical region as of December 31, 2011 and 2010. For this table, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

**2011**

	Kantor Pusat/ Home Office	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera/ Sumatera	Lain-lain*)/ Others *)	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	5.261.418	-	-	-	-	5.261.418	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	204.410	65	3.812	586	1.701	210.574	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.775.615	-	5.000	-	-	9.780.615	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	738.967	-	-	-	-	738.967	Securities
Obligasi Pemerintah	7.106.814	-	-	-	-	7.106.814	Government Bonds
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	-	26.384.076	15.458.474	10.628.540	11.092.594	63.563.684	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	61.515	295.033	144.410	115.300	102.634	718.892	Interests receivable
Aset lain-lain*)	299.063	4.603	19.585	3.498	3.100	329.849	Other assets*)
<b>Total kotor</b>	<b>23.447.802</b>	<b>26.683.777</b>	<b>15.631.281</b>	<b>10.747.924</b>	<b>11.200.029</b>	<b>87.710.813</b>	<b>Total gross</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(954.485)	Allowances for impairment losses
<b>Neto</b>						<b>86.756.328</b>	<b>Net</b>

**2010**

	Kantor Pusat/ Home Office	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera/ Sumatera	Lain-lain*)/ Others *)	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	4.126.152	-	-	-	-	4.126.152	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	146.921	312	2.846	2.148	1.570	153.797	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.374.930	-	-	-	-	2.374.930	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	931.177	-	-	-	-	931.177	Securities
Obligasi Pemerintah	7.193.270	-	-	-	-	7.193.270	Government Bonds
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	-	18.927.742	14.544.690	9.048.462	9.028.607	51.549.501	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	78.745	185.893	139.993	90.965	84.880	580.476	Interests receivable
Aset lain-lain*)	228.697	2.934	17.810	8.542	4.041	262.024	Other assets*)
<b>Total kotor</b>	<b>15.079.892</b>	<b>19.116.881</b>	<b>14.705.339</b>	<b>9.150.117</b>	<b>9.119.098</b>	<b>67.171.327</b>	<b>Total gross</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(889.036)	Allowances for impairment losses
<b>Neto</b>						<b>66.282.291</b>	<b>Net</b>

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga

\*) Consist of receivables from third parties

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

2011							
	Kantor Pusat/ Home Office	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera/ Sumatera	Lain-lain*)/ Others *)	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik	-	2.301.359	1.083.083	882.270	883.266	5.149.978	Unused loan facilities Guarantees issued
Garansi yang diterbitkan	-	185.085	10.844	10.614	29.175	235.718	
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>2.486.444</b>	<b>1.093.927</b>	<b>892.884</b>	<b>912.441</b>	<b>5.385.696</b>	<b>Total</b>
2010							
	Kantor Pusat/ Home Office	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa selain Jabodetabek/ Java other than Jabodetabek	Sumatera/ Sumatera	Lain-lain*)/ Others *)	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik	1.816.601	1.177.474	723.135	794.366	-	4.511.576	Unused loan facilities Guarantees issued
Garansi yang diterbitkan	11.814	26.129	1.581	4.533	-	44.057	
<b>Jumlah</b>	<b>1.828.415</b>	<b>1.203.603</b>	<b>724.716</b>	<b>798.899</b>	<b>-</b>	<b>4.555.633</b>	<b>Total</b>

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

b) Industry sectors

The following table provides the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), categorized based on industry sectors as of December 31, 2011 and 2010:

2011							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	5.261.418	-	-	-	-	5.261.418	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	210.574	-	-	-	210.574	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.474.618	305.997	-	-	-	9.780.615	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	467.385	4.000	-	267.582	-	738.967	Securities
Obligasi Pemerintah	7.106.814	-	-	-	-	7.106.814	Government Bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	-	11.547	-	11.486.399	52.065.738	63.563.684	Loans and sharia financing/ receivables
Bunga yang masih akan diterima	53.510	30	-	63.639	601.713	718.892	Interests receivable
Aset lain-lain*)	18.304	33.434	-	251.843	26.268	329.849	Other assets*)
<b>Jumlah kotor</b>	<b>22.382.049</b>	<b>565.582</b>	<b>-</b>	<b>12.069.463</b>	<b>52.693.719</b>	<b>87.710.813</b>	<b>Total gross</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(954.485)	Allowances for impairment losses
<b>Neto</b>						<b>86.756.328</b>	<b>Net</b>

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga

\*) Consist of third party receivables

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**Credit Risk (continued)**

b) Sektor industri (lanjutan)

b) Industry sectors (continued)

2010							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Giro pada							
Bank Indonesia	4.126.152	-	-	-	-	4.126.152	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	153.797	-	-	-	153.797	Current accounts with other banks
Penempatan pada							
Bank Indonesia dan							Placements with Bank Indonesia and
bank lain	1.999.389	375.541	-	-	-	2.374.930	other banks
Efek-efek	300.000	-	-	631.177	-	931.177	Securities
Obligasi Pemerintah	7.193.270	-	-	-	-	7.193.270	Government Bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	-	19.090	548.132	8.569.319	42.412.960	51.549.501	Loans and sharia financing/ receivables
Bunga yang masih akan akan diterima	-	373.932	-	206.544	-	580.476	Interests receivable
Aset lain-lain*)	216.227	9.440	-	36.357	-	262.024	Other assets*)
<b>Jumlah kotor</b>	<b>13.835.038</b>	<b>931.800</b>	<b>548.132</b>	<b>9.443.397</b>	<b>42.412.960</b>	<b>67.171.327</b>	<b>Total gross</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(889.036)	Allowances for impairment losses
<b>Neto</b>						<b>66.282.291</b>	<b>Net</b>

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga

\*) Consist of third party receivables

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif adalah sebagai berikut pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

Credit risk exposure relating to administrative account items, as of December 31, 2011 and 2010, are as follows :

2011							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik	-	4.483	-	4.984.091	161.404	5.149.978	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	235.718	-	235.718	Guarantees issued
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>4.483</b>	<b>-</b>	<b>5.219.809</b>	<b>161.404</b>	<b>5.385.696</b>	<b>Total</b>

  

2010							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik	-	7.300	-	4.118.764	385.512	4.511.576	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	44.057	-	44.057	Guarantees issued
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>7.300</b>	<b>-</b>	<b>4.162.821</b>	<b>385.512</b>	<b>4.555.633</b>	<b>Total</b>

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

(iii) Giro pada Bank lain

Per 31 Desember 2011, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia, kecuali atas saldo pada Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam sebesar Rp2.314.

(iv) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per 31 Desember 2011, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

(v) Efek-efek

Per 31 Desember 2011, aset keuangan tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia, kecuali saldo obligasi Berlian Laju Tanker sebesar Rp6.916.

(vi) Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

Per 31 Desember 2011, akun-akun administratif ini tidak mengalami penurunan nilai.

(vii) Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah

Per 31 Desember 2011, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK 55 dan Peraturan Bank Indonesia.

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit Risk (continued)**

(iii) Current Accounts with Other Banks

As of December 31, 2011, these financial assets are not impaired individually as well as collectively according to Bank Indonesia regulations, except for the balance in Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam amounting to Rp2,314.

(iv) Placements with Bank Indonesia and other banks

As of December 31, 2011, these financial assets are not impaired individually as well as collectively according to Bank Indonesia regulations.

(v) Securities

As of December 31, 2011, these financial assets are not impaired individually as well as collectively according to Bank Indonesia regulations, except for the balance of Berlian Laju Tanker bonds amounting to Rp6,916.

(vi) Estimated losses on commitments and contingencies

As of December 31, 2011, these administrative accounts are not impaired.

(vii) Loans and sharia financing/receivables

As of December 31, 2011, these financial assets are impaired subject to individual and collective impairment according to PSAK No. 55 and Bank Indonesia regulation.





**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko yang timbul dari pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki Bank. Secara umum Bank terekspose pada risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Dalam melakukan pengukuran risiko pasar, Bank menggunakan perhitungan *Standard Method*. Bank berencana untuk menerapkan metode model intern dalam mengukur risiko pasar dan sedang dalam proses mengidentifikasi dan menyelesaikan persyaratan yang ditetapkan oleh badan pengawas. Bank juga melakukan *stress-testing* untuk mengevaluasi kemampuan Bank agar dapat mengikuti berbagai macam perubahan kondisi eksternal.

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang penting untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

	2011		2010		
	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,75%	0,19%	5,50%	0,01%	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	10,37%	-	10,27%	-	Securities
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	Government Bonds
Tingkat bunga tetap	12,20%	-	6,94%	-	Fixed interest rate
Tingkat bunga mengambang	4,70%	-	6,69%	-	Floating interest rate
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	12,77%	-	12,60%	-	Loans and sharia financing /receivables
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	1,91%	0,01%	3,28%	0,05%	Demand deposits
Tabungan	3,56%	-	6,5%	-	Savings deposits
Deposito Berjangka	6,07%	0,05%	7,03%	2,17%	Time deposits
Simpanan dari bank lain	5,27%	-	6,69%	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5,83%	-	7,52%	-	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	11,01%	-	11,13%	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	7,56%	-	6,61%	-	Fund borrowings

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market Risk**

Market risk is defined as the risk due to market variable factors and the Bank's portfolio movements. In general, the Bank is exposed to interest rate and foreign currency risks.

In measuring market risk, the Bank uses the Standardized Method. The Bank has a plan to implement the internal model method in measuring market risk and has been in the process of identifying and completing the requirements set by the regulatory bodies. The Bank also conducts stress-testing to evaluate the ability of the Bank to keep up with various kinds of external condition changes.

Included in the market risk are risk of financial instrument price changes, caused by market factors changes, such as changes in interest risk and currency risk.

i. Interest rate risk

Interest rate risks arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows of fair values of financial instruments.

The tables below summarize the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2011 and 2010:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**Market Risk (continued)**

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

i. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (Gross) (Tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (Gross) (Unaudited), as of December 31, 2011 and 2010.

2011								
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah non-interest bearing/sharia	Jumlah/ Total		
<b>Suku bunga mengambang/Floating interest rate</b>								
<b>Aset Keuangan</b>							<b>Financial Assets</b>	
Kas	-	-	-	-	512.399	512.399	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	5.261.418	-	5.261.418	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	209.795	-	-	-	779	210.574	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	9.475.615	305.000	9.780.615	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek-bersih	-	-	-	605.918	133.049	738.967	Securities - net	
Obligasi Pemerintah	6.984.146	-	-	22.548	100.120	7.106.814	Government Bonds	
Kredit yang diberikan dan piutang /pembiayaan syariah	1.954.124	-	50.838.117	10.771.443	-	63.563.684	Loans and sharia financing /receivables	
Bunga yang masih akan diterima Aset lain-lain*)	-	-	-	-	718.892	718.892	Interests receivable	
	-	-	-	-	329.849	329.849	Other assets*)	
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>9.148.065</b>	<b>-</b>	<b>50.838.117</b>	<b>26.136.942</b>	<b>2.100.089</b>	<b>88.223.212</b>	<b>Total financial assets</b>	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai							(954.485)	Less: Allowances for impairment losses
<b>Neto</b>							<b>87.268.727</b>	<b>Net</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>							<b>Financial Liabilities</b>	
Liabilitas segera**)	-	-	-	-	578.195	578.195	Current liabilities	
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	12.715.462	-	-	-	434.125	13.149.587	Current accounts	
Tabungan	14.410.554	-	-	-	405.359	14.815.913	Savings accounts	
Deposito berjangka	-	-	-	31.027.400	2.977.115	34.004.515	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	15.090	-	-	771.904	5.976	792.970	Deposits from other banks	
Surat-surat berharga diterbitkan	-	-	-	5.438.382	-	5.438.382	Securities issued	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.835.000	-	-	1.615.494	-	4.450.494	Securities sold under repurchase agreements	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	5.695.307	-	5.695.307	Fund Borrowings	
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	173.587	173.587	Accrued interest	
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	1.250.686	1.250.686	Other liabilities***)	
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>29.976.106</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>44.548.486</b>	<b>5.825.043</b>	<b>80.349.636</b>	<b>Total financial liabilities</b>	
<b>Gap repricing suku bunga-kotor</b>	<b>(20.828.041)</b>	<b>-</b>	<b>50.838.117</b>	<b>(18.411.545)</b>	<b>(3.724.955)</b>	<b>6.919.091</b>	<b>Gross interest repricing gap</b>	

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga

\*) Consist of third party receivables

\*\*\*) Liabilitas segera terdiri dari titipan nasabah, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah

\*\*) Current liabilities consist of customer remittances, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers

\*\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang

\*\*\*\*) Other liabilities consist of guarantee deposits and developers security deposits

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**Market Risk (continued)**

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

i. Interest rate risk (continued)

2010						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/syariah non-interest bearing/sharia	Jumlah/ Total
<b>Suku bunga mengambang/Floating interest rate</b>						
<b>Aset Keuangan</b>						
Kas	-	-	-	-	362.769	362.769
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	4.126.152	4.126.152
Giro pada bank lain	153.797	-	-	-	-	153.797
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	2.062.930	312.000	2.374.930
Efek-efek-bersih	-	-	-	784.304	146.873	931.177
Obligasi Pemerintah	-	7.095.734	-	97.536	-	7.193.270
Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan syariah	26.869.376	-	-	21.833.545	2.846.580	51.549.501
Bunga yang masih akan diterima Aset lain-lain*)	-	-	-	-	580.476	580.476
	-	-	-	-	262.024	262.024
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>27.023.173</b>	<b>7.095.734</b>	<b>-</b>	<b>24.778.315</b>	<b>8.636.874</b>	<b>67.534.096</b>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai						(889.036)
<b>Bersih</b>						<b>66.645.060</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>						
Liabilitas segera**)	-	-	-	-	473.962	473.962
Simpanan dari nasabah						
Giro	5.035.952	-	-	-	138.223	5.174.175
Tabungan	10.591.260	-	-	-	276.367	10.867.627
Deposito berjangka	-	-	-	29.513.925	1.990.320	31.504.245
Simpanan dari bank lain	17.171	-	-	335.910	205.190	558.271
Surat-surat berharga diterbitkan	-	-	-	4.139.934	-	4.139.934
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	3.463.819	-	3.463.819
Pinjaman yang diterima	-	2.899.787	-	500.000	-	3.399.787
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	-	163.106	163.106
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	1.090.538	1.090.538
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>15.644.383</b>	<b>2.899.787</b>	<b>-</b>	<b>37.953.588</b>	<b>4.337.706</b>	<b>60.835.464</b>
<b>Gap repricing suku bunga-kotor</b>	<b>11.378.790</b>	<b>4.195.947</b>	<b>-</b>	<b>(13.175.273)</b>	<b>4.299.168</b>	<b>6.698.632</b>

\*) Terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga

\*) Consist of third party receivables

\*\*\*) Liabilitas segera terdiri dari titipan nasabah, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah

\*\*) Current liabilities consist of customer remittances, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers

\*\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang

\*\*\*\*) Other liabilities consist of guarantee deposits and developers security deposits

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**ii. Risiko Mata Uang**

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, pengaruh nilai tukar mata uang asing tidak signifikan terhadap Bank.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko sekarang dan prospek risiko terhadap pendapatan atau modal yang timbul dari kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counter-parties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan serta memelihara akses pasar yang mencukupi. Likuiditas Bank saat ini diukur melalui posisi *primary reserve* dan *secondary reserve*. Bank memelihara *primary reserve* dan *secondary reserve* untuk memenuhi kebutuhan likuiditas baik penarikan dana tidak terduga maupun ekspansi aktiva. Bank memelihara *primary reserve* dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia dan Kas di cabang-cabang.

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**ii. Foreign Currency Risk**

*Foreign currency risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in foreign currency exchange rates by maintaining foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (i.e maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).*

*As of December 31, 2011 and 2010, the effect of foreign exchange rates fluctuations is insignificant to the Bank.*

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is defined as the current and prospective risk to earnings or capital arising from the Bank's ability to meet its obligation when they become due.*

*The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counter-parties and loan commitments to debtors are potential liquidity sources for the Bank. The incapability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.*

*The policy on liquidity risk management covers, among others, the maintenance of optimum liquidity reserve, determination of funding strategy and maintaining an adequate access to the market. The Bank's current liquidity is measured through its primary and secondary reserves. The Bank maintains its primary and secondary reserves to fulfill its liquidity needs in order to satisfy unexpected withdrawals or expansion of assets. The Bank maintains its primary reserve through the minimum reserve requirements imposed by Bank Indonesia and cash in its branches.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas disusun sesuai dengan aktivitas bisnis yang dilaksanakan unit kerja operasional dan memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Untuk mengetahui kemampuan Bank melakukan serangkaian skenario likuiditas yang mencakup kondisi normal dan tidak normal termasuk kondisi ekstrim/krisis. Selain melalui dana pihak ketiga, Bank dapat memenuhi kebutuhan likuiditas melalui sumber-sumber dana alternatif seperti: sekuritisasi asset, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ataupun melalui penjualan surat berharga seperti Surat Utang Negara (*government bonds*).

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan yang menjadi arus kas masuk atau keluar, pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

The policy on liquidity risk management is prepared in accordance with the business activities carried out by operational units and considers the needs to expand the business. The Bank conducts liquidity scenarios which include normal, abnormal and extreme conditions to identify the Bank's ability to manage liquidity risk. The Bank is able to fulfill liquidity needs through alternative sources of financing other than through third party funds, which include asset securitization, securities under repurchase agreements or sale of securities, including government bonds.

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities are converted into cash inflows or outflows as of December 31, 2011 and 2010.

	2011						
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Lainnya/ Others*)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ > 1 - 6 Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Kas	512.399	-	512.399	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.261.418	-	5.261.418	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	208.252	(2.322)	210.574	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9.777.564	(3.051)	8.419.986	1.359.632	-	997	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	733.953	(5.014)	149.684	174.878	149.740	264.665	Securities
Obligasi Pemerintah	7.106.814	-	-	-	2.207	7.104.607	Government Bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	62.619.586	(944.098)	760.349	2.890.915	3.681.101	56.231.319	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	718.892	-	718.892	-	-	-	Interests receivable
Aktiva lain-lain**)	329.849	-	329.849	-	-	-	Other assets**)
<b>Jumlah</b>	<b>87.268.727</b>	<b>(954.485)</b>	<b>16.363.151</b>	<b>4.425.425</b>	<b>3.833.048</b>	<b>63.601.588</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera ***)	578.195	-	578.195	-	-	-	Current liabilities***)
Simpanan nasabah	61.970.015	-	54.511.509	6.383.473	1.064.940	10.093	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	792.970	-	792.660	1.700	610	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.450.494	-	557.734	1.557.760	-	2.335.000	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	5.438.382	-	-	299.809	-	5.138.573	Securities issued
Pinjaman yang diterima	5.695.307	-	-	-	-	5.695.307	Fund Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	173.587	-	173.587	-	-	-	Accrued interest
Liabilitas lain-lain****)	1.250.686	-	837.621	23.874	46.459	342.732	Other liabilities****)
<b>Jumlah</b>	<b>80.349.636</b>	<b>-</b>	<b>57.449.306</b>	<b>8.266.616</b>	<b>1.112.009</b>	<b>13.521.705</b>	<b>Total</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>6.919.091</b>	<b>(954.485)</b>	<b>(41.086.155)</b>	<b>(3.841.191)</b>	<b>2.721.039</b>	<b>50.079.883</b>	<b>Maturity gap</b>

\*) Termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan liabilitas keuangan

\*\*\*) Terdiri dari tagihan pihak ketiga

\*\*\*\*) Terdiri dari titipan nasabah, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

\*\*\*\*\*) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang

\*) Includes allowances for impairment losses of financial assets and liabilities

\*\*\*) Consist of third parties receivables

\*\*\*\*) Consist of customer remittances, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers

\*\*\*\*\*) Consist of guarantee deposits and developers' security deposits

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity Risk (continued)**

		2010					
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Lainnya/ Others*)	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 - 6 Bulan/ > 1 - 6 Months	> 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Kas	362.769	-	362.769	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.126.152	-	4.126.152	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	151.387	(2.410)	153.797	-	-	-	Current accounts with other banks Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.371.810	(3.120)	2.311.389	-	62.550	991	Securities
Obligasi Pemerintah	928.357	(2.820)	-	684.855	-	246.322	Government Bonds
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	7.193.270	-	-	-	700	7.192.570	Loans and sharia financing/receivables
Bunga yang masih akan diterima	50.668.815	(880.686)	453.410	1.957.650	2.428.070	46.710.371	Interest receivable
Aktiva lain-lain**)	580.476	-	580.476	-	-	-	Other assets**)
	262.024	-	-	-	-	262.024	
<b>Jumlah</b>	<b>66.645.060</b>	<b>(889.036)</b>	<b>7.987.993</b>	<b>2.642.505</b>	<b>2.491.320</b>	<b>54.412.278</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera ***)	473.962	-	473.962	-	-	-	Current liabilities***)
Simpanan nasabah	47.546.047	-	38.589.315	7.332.577	1.616.175	7.980	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	558.271	-	484.671	72.800	800	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.463.819	-	-	1.761.268	552.551	1.150.000	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	4.139.934	-	-	-	-	4.139.934	Securities issued
Pinjaman yang diterima	3.399.787	-	-	100.939	-	3.298.848	Fund Borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	163.106	-	163.106	-	-	-	Accrued interest
Liabilitas lain-lain****)	1.090.538	-	835.727	21.414	21.618	211.779	Other liabilities****)
<b>Jumlah</b>	<b>60.835.464</b>	<b>-</b>	<b>40.546.781</b>	<b>9.288.998</b>	<b>2.191.144</b>	<b>8.808.541</b>	<b>Total</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>5.809.596</b>	<b>(889.036)</b>	<b>(32.558.788)</b>	<b>(6.646.493)</b>	<b>300.176</b>	<b>45.603.737</b>	<b>Maturity gap</b>

\*) Termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset dan liabilitas keuangan

\*\*\*) Terdiri dari tagihan pihak ketiga

\*\*\*\*) Terdiri dari titipan nasabah, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

\*\*\*\*\*) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang

\*) Includes allowances for impairment losses of financial assets and liabilities

\*\*\*) Consist of third parties receivables

\*\*\*\*) Consist of customer remittances, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers

\*\*\*\*\*) Consist of guarantee deposits and developers' security deposits

**Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang berasal dari proses internal, orang dan sistem atau dari kejadian eksternal yang tidak memadai atau gagal.

Para identifikasi risiko Bank melibatkan pengelompokan kejadian risiko operasional, risiko mengidentifikasi risiko operasional yang material di cabang konvensional dan syariah dan melaporkannya ke Chief Risk Officer setiap bulan dalam bentuk *checklist*.

**Operational Risk**

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events.

The risk identification of the Bank involves classifying operational risk events, identifying material operational risk at conventional and sharia branches and reporting them to the Chief Risk Officer on a monthly basis in the form of a *checklist*.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Operasional (lanjutan)**

Bank menerapkan Basic Indicator Approach, yang didasarkan pada Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal Perhitungan Aset tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional Dihitung dengan Pendekatan Indikator Dasar (PID), untuk menghitung kebutuhan modal minimum (CAR) untuk risiko operasional. Fungsi ini dilakukan oleh RMD. Di bawah Pendekatan Indikator Dasar (PID), Bank menggunakan 15% sebagai pengali pendapatan kotor untuk memenuhi kebutuhan modal minimum untuk risiko operasional mulai tanggal 1 Januari 2011.

Divisi Audit Internal Bank bertanggung jawab untuk memantau risiko operasional dengan melakukan penilaian terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Divisi Manajemen Risiko untuk memastikan bahwa identifikasi risiko, pengukuran, pemantauan dan pengendalian proses telah efektif dalam setiap aktivitas fungsional, produk atau jasa baru.

Pengendalian dan mitigasi risiko operasional dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja Bank. Divisi Manajemen Risiko bertugas untuk memastikan bahwa Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian dan mitigasi risiko operasional yang memadai yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu.

**Risiko Hukum**

Bank melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan faktor-faktor penyebab timbulnya risiko yang meliputi tuntutan hukum, tidak adanya peraturan regulasi hukum yang mendukung, dan kelemahan perjanjian. Di samping itu, setiap divisi bersama-sama dengan Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Sekretariat Perusahaan secara berkala menganalisis dampak perubahan ketentuan atau peraturan tertentu terhadap eksposur risiko hukum.

Pengukuran risiko hukum dilaksanakan oleh Divisi Manajemen Risiko bersama-sama Divisi Sekretariat Perusahaan berdasarkan laporan hasil evaluasi atas analisis kasus-kasus hukum secara individual terhadap liabilitas kontinjensi yang timbul dari tuntutan hukum yang terjadi.

Pemantauan risiko hukum dilaksanakan oleh Divisi Manajemen Risiko untuk mengevaluasi efektivitas dari implementasi kebijakan, prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan, regulasi hukum serta ketentuan limit Bank. Pemantauan dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh posisi risiko hukum.

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Operational Risk (continued)**

The Bank adopted the Basic Indicator Approach, which is based on Bank Indonesia Circular No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 concerning Risk Weight Asset for Operational Risk Calculated by Basic Indicator Approach, to calculate the capital charge for operational risk. This function is performed by the RMD. Under the Basic Indicator Approach, the Bank uses 15% as the gross income multiplier to arrive at the capital charge for operational risk starting January 1, 2011.

The Bank's Internal Audit Division is responsible for monitoring operational risk by conducting an appraisal on the implementation of risk management policies and procedures. The Risk Management Division ensures that the risk identification, measurement, monitoring and control processes are effective in each of the functional activities, new products or services.

Controlling and mitigating operational risk is conducted by risk taking units within the Bank. The RMD ensures that the Bank has adequate policies and procedures, which must be complied and carried out by each risk taking unit in conducting its daily transaction and activities accurately, efficiently and in a timely manner.

**Legal Risk**

The Bank identifies legal risk based on its causes which include legal litigation, absence of support in law or regulation and weak agreement. At the same time, each division together with the RMD and Corporate Secretary Division, analyzes periodically the impact of changes in certain rules and regulations on the Bank's legal risk exposures.

Legal risk measurement is conducted by the RMD and Corporate Secretary Division based on the evaluation report resulting from the analysis of individual legal cases on contingent liabilities arising from legal litigation.

Legal risk monitoring is conducted by the RMD to evaluate the effectiveness of policies, procedures and compliance with the Bank's policies and prevailing laws and regulations. Periodic monitoring is conducted on all legal risk exposures.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Hukum (lanjutan)**

Dalam melaksanakan pengendalian risiko hukum, Divisi Sekretariat Perusahaan memberi masukan hukum dan rekomendasi kepada setiap divisi dan satuan kerja serta melakukan *review* secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama dengan *counterparty*.

**Risiko Reputasi**

Identifikasi risiko reputasi dilakukan pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup keterbukaan (*disclosure requirement*), keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Pengukuran risiko reputasi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko reputasi. Risiko reputasi Bank dikelola oleh Divisi Sekretariat Perusahaan, dan dilaporkan ke Bank Indonesia oleh Divisi Kebijakan dan Pengembangan (DKPB).

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, dibangun sistem pemantauan reputasi yang dirancang agar dapat secara rutin memeriksa transaksi, peraturan, teknologi dan trend, perkembangan dan perubahan yang berpotensi mempengaruhi bisnis Bank. Dalam hal ini, Bank melakukan analisis kesenjangan antara kinerja Bank dengan harapan stakeholder pada umumnya nasabah khususnya, melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang berpotensi menimbulkan risiko reputasi serta dengan mengoptimalkan fungsi *corporate secretary*.

Dalam pengendalian risiko reputasi, satuan kerja yang berfungsi sebagai *corporate secretary* bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan penyelesaian berita negatif atau menghindari informasi kontra produktif serta untuk menjalankan fungsi *Public Service Obligation* (PSO) dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).

**Risiko Strategik**

Identifikasi risiko strategik dilakukan berdasarkan faktor-faktor penyebab risiko pada aktifitas fungsional tertentu, seperti aktivitas perkreditan, treasury dan investasi, serta operasional dan jasa. Kemudian, setiap divisi dan kantor cabang mencatat dan menatausahakan setiap kejadian terkait risiko strategik dalam suatu database yang dapat digunakan untuk memproyeksikan potensi kerugian pada suatu periode dan aktivitas fungsional tertentu.

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Legal Risk (continued)**

To mitigate legal risk, the Corporate Secretary Division provides legal advice and recommendation to each division and risk taking units and conducts a regular review of agreements with counterparties.

**Reputational Risk**

Reputational risk is identified on inherent risk factors associated to functional activities including disclosure requirements, customer complaints to the Bank, employee attitude when providing service to customers and the Bank's communication systems.

An evaluation of the causes of reputational risk is made to determine its impact to the Bank. The Bank's reputation risk is handled by the Corporate Secretary Division and reported to Bank Indonesia by the Consumer Funding & Services Division.

The reputational risk system is designed to routinely examine transactions, regulations, technology and trends, current developments and changes that could potentially affect the Bank's business. In this case, the Bank analyzes the gap between the Bank's performance against stakeholders' expectation in general and customers' expectation in particular, and identifies issues that may potentially raise reputation risk by optimizing the corporate secretary's functions.

Corporate Secretary Division is responsible for implementing policies related to managing and settling negative issues or avoiding counter-productive information and performs the Public Service Obligation (PSO) function in connection with carrying out corporate social responsibility.

**Strategic Risk**

Strategic risk is identified based on its causes on each of the functional activities such as loans, treasury and investment and operating and service activities. Each division and branch office record and maintain events related to strategic risk in a database which could be used to estimate potential loss in a certain period of time across certain functional activity.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Strategik (lanjutan)**

Pengukuran risiko strategik dilakukan berdasarkan kinerja Bank yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai (*expected result*) dengan hasil aktual, mengevaluasi kinerja fungsional individu, dan memeriksa kemajuan yang sudah dicapai dengan target yang telah ditetapkan.

Pemantauan risiko strategik dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko secara berkala dengan mengidentifikasi strategi-strategi fungsional yang sedang dijalankan beserta target sarannya. Selanjutnya Dewan Komisaris, Direksi, divisi dan kantor cabang mereview strategi dasar dan fokus pada perubahan manajemen Bank, perkreditan korporasi, pembiayaan perdagangan, treasury, operasional dan kekuatan serta kelemahan sistem teknologi informasi.

Dalam pengendalian risiko strategik, Divisi Penelitian dan Perencanaan berfungsi menganalisa laporan aktual dan target rencana bisnis dan menyampaikannya kepada Direksi secara berkala. Selanjutnya, Divisi Manajemen Risiko, satuan kerja bisnis, Divisi Audit Intern dan kantor cabang Bank memantau risiko strategik dengan membandingkan hasil yang ingin dicapai (*expected results*) dengan hasil aktual, mengevaluasi kinerja fungsional unit kerja, dan memastikan pencapaian target (target objective).

**Risiko Kepatuhan**

Dalam identifikasi risiko kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan membuat daftar peraturan dan hukum yang berlaku pada seluruh satuan kerja. Di samping itu, Satuan Kerja Kepatuhan menganalisis kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke Divisi Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko untuk direview.

Pengukuran risiko kepatuhan dilakukan untuk mengukur potensi kerugian yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi ketentuan yang berlaku. Besarnya risiko kepatuhan diestimasi berdasarkan kemampuan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan pada waktu yang lampau dan yang akan datang. Kegiatan-kegiatan ini termasuk mereview semua penalti, litigasi, dan keluhan yang pernah diterima Bank.

Dalam pemantauan risiko kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko serta Satuan Kerja Kepatuhan bertugas untuk mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko kepatuhan dengan memantau secara teratur seluruh jenis kegiatan yang berpotensi menimbulkan risiko kepatuhan

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Strategic Risk (continued)**

*Strategic risk is measured on the basis of the Bank's performance by making a comparison between the expected and actual results, evaluating individual functional performance and examining progress achieved against predetermined targets.*

*Strategic risk monitoring is conducted periodically by the RMD by identifying functional strategies currently carried out and their related targets. The Boards of Commissioners and Directors, divisions and branches review basic strategies and focus on the Bank's management transformation, corporate loans, trade finance, treasury, operational and information technology system strengths and weaknesses.*

*In controlling strategic risk, the Planning & Performance Management Division analyzes actual results with target plans and periodically reports to the Board of Directors. The RMD, risk taking units, Internal Audit Division and branches monitor strategic risk by comparing the expected results with the actual results, evaluating risk taking units' performance and ensuring achievement of targets.*

**Compliance Risk**

*In identifying compliance risk, the Compliance Desk prepares a list of prevailing laws and regulations affecting each of the risk taking units. It also analyzes risk events that may raise compliance risk and reports such matters to the RMD and Risk Management Committee for their review.*

*Compliance risk is assessed by measuring the potential loss caused by the Bank's non-compliance or inability to comply with prevailing regulations. The level of compliance risk is estimated based on the Bank's ability to comply with prevailing and upcoming regulations. These activities include reviewing all penalties, litigation and complaints received by the Bank.*

*In monitoring compliance risk, the RMD and the Compliance Desk evaluate the effectiveness of compliance risk management implementation by regularly reviewing all types of activities, which have potential compliance risk.*

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kepatuhan (lanjutan)**

Untuk memaparkan risiko kepatuhan, Divisi Sekretariat Perusahaan (DSP) membuat daftar peraturan dan hukum yang mengatur kegiatan perbankan dan mendistribusikan daftar tersebut kepada divisi yang tepat. Di samping itu DSP telah menyediakan portal khusus yang bernama Akses Internal Manajemen Standard (AIMS) untuk memudahkan seluruh unit kerja melakukan akses terhadap ketentuan internal Bank. Selanjutnya, Satuan Kerja Kepatuhan membandingkan hasil yang diharapkan (*expected result*) dengan hasil aktual, mengevaluasi kemampuan fungsional masing-masing divisi, dan memeriksa perkembangan yang sudah dicapai untuk memastikan bahwa Bank dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.

Sedangkan profil risiko kantor cabang disusun oleh *Branch Risk and Control Officer* (BRCO) disampaikan secara triwulanan kepada Divisi Manajemen Risiko dan salinannya ditembuskan kepada Divisi Audit Internal sebagai bahan untuk melakukan general audit ke kantor cabang. Dan secara berkala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) melakukan pemantauan terhadap penyelesaian audit baik dari intern maupun ekstern, dalam hal ini BRCO melakukan proses evaluasi dan memastikan kantor cabang telah menyelesaikan temuan/hasil pemeriksaan tersebut.

**44. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Compliance Risk (continued)**

To mitigate exposure to compliance risk, the Corporate Secretary Division prepares a list of laws and regulations that regulate banking activities and distributes it to the relevant divisions. At the same time, the Corporate Secretary Division has made available to risk taking units an internet site named as "Standard Management Internal Access" (AIMS) allowing them access to the Bank's internal regulations. The Compliance Desk then compares the expected results with the actual results, evaluates each division's functional ability and examines improvement achieved to ensure the Bank's ability to attain the predetermined goal.

The branches' risk profile is prepared by the BRCO and reported quarterly to the RMD and a copy of the report is furnished to the Internal Audit Division, which will serve as a basis in conducting a general audit on those branches. The Internal Audit Working Unit (SKAI) regularly monitors internal and external audit completion. The BRCO evaluates and ensures that branches have resolved the audit findings.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

**45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The table below summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2011 and 2010 and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	2011		2010		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas	512.399	512.399	362.769	362.769	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.261.418	5.261.418	4.126.152	4.126.152	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	210.574	210.574	151.387	151.387	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9.780.615	9.780.615	2.371.810	2.371.810	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek					Marketable securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	208.110	208.110	399.000	399.000	fair value through profit and loss
Tersedia untuk dijual	4.916	4.916	4.702	4.702	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	525.941	525.941	524.655	524.127	Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	5.685.269	5.685.269	5.822.033	5.822.033	fair value through profit and loss
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.421.545	1.307.267	1.371.237	1.343.389	Held-to-maturity
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	63.563.684	63.563.684	50.668.815	50.668.815	Loans and sharia financing /receivables
Bunga yang masih akan diterima	718.892	718.892	580.476	580.476	Interests receivable
Aset lain-lain*)	329.849	329.849	262.024	262.024	Other assets*)
	<b>88.223.212</b>	<b>88.108.934</b>	<b>66.645.060</b>	<b>66.616.684</b>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera**)	578.195	578.195	473.962	473.962	Current liabilities**)
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	13.149.587	13.149.587	5.174.175	5.174.175	Demand deposits
Tabungan	14.815.913	14.815.913	10.867.627	10.867.627	Savings accounts
Deposito berjangka	34.004.515	34.004.515	31.504.245	31.504.245	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Giro	15.089	15.089	16.688	16.688	Demand deposits
Tabungan	2.536	2.536	483	483	Savings accounts
Deposito dan deposits on call	775.344	775.344	541.100	541.100	Deposits and deposits on call
Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	4.450.494	4.450.494	3.463.819	3.463.819	Securities sold under repurchase agreements
Surat berharga yang diterbitkan	5.438.382	5.438.382	4.139.934	4.139.934	Securities issued
Pinjaman yang diterima	5.695.307	5.695.307	3.399.787	3.399.787	Fund Borrowings
Biaya yang masih harus dibayar	173.587	173.587	163.106	163.106	Accrued interest
Liabilitas lain-lain***)	1.250.686	1.250.686	1.090.538	1.090.538	Other liabilities***)
	<b>80.349.635</b>	<b>80.349.635</b>	<b>60.835.464</b>	<b>60.835.464</b>	

\*) Terdiri dari tagihan pihak ketiga

\*) Consist of third parties receivables

\*\*) Terdiri dari titipan nasabah, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

\*\*) Consist of customer remittances, undistributed profit sharing, matured time deposits and interest on time deposits not collected by customers

\*\*\*) Terdiri dari setoran jaminan dan dana jaminan pengembang

\*\*\*) Consist of guarantee deposits and developers' security deposits

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, piutang bunga dan aset lain-lain.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI syariah, call money, penempatan "fixed term", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro dan penyertaan saham serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, piutang bunga dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan dengan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan sewaktu-waktu.

**45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, interests receivable and other assets.

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), sharia FASBI, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.

The carrying amount of cash and cash equivalents, and current accounts as well as placements with floating rate is a reasonable approximation of their fair values.

The estimated fair values of fixed interest bearing placements, marketable securities, interests receivable and other assets were based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate placements, interests receivable and other assets were a reasonable approximation of their fair value.

- (ii) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amounts of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

- (iii) Current liabilities, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances payable and other liabilities

The estimated fair values of obligations due immediately, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(iv) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

(v) Surat-surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

**46. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan relevan untuk Bank, yang belum berlaku efektif pada tanggal penyelesaian laporan keuangan:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:**

1. PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", tentang perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian penurunan nilai harus diakui dalam aset tetap tersebut.

**45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits and other liabilities were a reasonable approximation of their fair values.

(iv) Securities and Government Bonds

The fair values of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

(v) Securities issued and fund borrowings

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

**46. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the revised Statement of PSAKs and ISAKs which have been issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) and are considered relevant to the financial statements of the Bank but are not yet effective for financial statements as of and for the years ended December 31, 2011.

**Effective on or after January 1, 2012:**

1. PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognised in relation to them.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN YANG DIREVISI**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2012 (lanjutan):**

2. PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
3. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
4. PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.
5. PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Konstruksi", mengatur perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi.
6. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
7. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
8. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham

**46. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS**

**Effective on or after January 1, 2012  
(continued):**

2. PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establishes the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
3. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establishes the accounting and disclosures for employee benefits and requires the recognition of liability and expense. When an employee has provided service and the entity received economic benefits arising from the service.
4. PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.
5. PSAK No. 34 (Revised 2010), "Accounting for Construction Contracts", prescribes the accounting treatment of revenue and costs associated with construction contracts
6. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
7. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
8. PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specifies the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2012 (lanjutan):**

9. PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 50 (revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian. Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
10. PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas sama.
11. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
12. PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.
13. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
14. ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi", menetapkan bantuan pemerintah kepada entitas yang memenuhi definisi hibah pemerintah dalam PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", bahkan jika tidak ada persyaratan yang secara spesifik terkait dengan aktivitas operasi entitas selain persyaratan untuk beroperasi pada daerah atau sektor industri tertentu.

**46. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Effective on or after January 1, 2012  
(continued):**

9. PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK 50 (Revised 2010): Financial Instruments: Presentation. Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures.
10. PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity
11. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
12. PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", applies in the accounting for, and in the disclosures of, government grants and in the disclosures of other forms of government assistance.
13. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
14. ISAK No. 18, "Government Assistance-No Specific Relation to Operating Activities", prescribes government grants to entities that meet the definition of government grants in PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", even if there are no conditions specifically relating to the operating activities of the entity other than the requirement to operate in certain regions or industry sectors.



**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**46. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2012 (lanjutan):**

15. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

**47. LABA PER SAHAM**

Rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusian per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>	
(i) Laba tahun berjalan	1.118.661	(a)
(ii) Rata-rata tertimbang Saham biasa yang beredar	8.807.782.189	(b)
(iii) Laba per saham dasar	127	(a/b)
(iv) Saham biasa yang beredar setelah efek dilusi MESOP I dan MESOP II	8.843.343.765	(c)
(v) Laba per saham dilusian - MESOP I dan MESOP II	126	(a/c)

	<b>2010</b>	
(i) Laba tahun berjalan	915.938	(a)
(ii) Rata-rata tertimbang Saham biasa yang beredar	8.714.057.000	(b)
(iii) Laba per saham dasar	105	(a/b)
(iv) Saham biasa yang beredar setelah efek dilusi MESOP I	8.774.195.330	(c)
(v) Laba per saham dilusian - MESOP I	104	(a/c)

**46. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Effective on or after January 1, 2012  
(continued):**

15. ISAK No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its financial statements.

**47. EARNINGS PER SHARE**

The reconciliation items in calculating the basic and diluted earnings per share, as of December 31, 2011 and 2010, are as follows:

(i)	Income for the year	(i)
(ii)	Weighted average	(ii)
(iii)	Number of shares outstanding	(ii)
(iii)	Basic earnings per share	(iii)
(iv)	Outstanding common shares after dilution effects - MESOP I and MESOP II	(iv)
(v)	Diluted earning per share - MESOP I and MESOP II	(v)

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2011 dan 2010  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended December 31, 2011 and 2010  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**48. INFORMASI TAMBAHAN**

- a. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah aktiva produktif (*non-performing ratio*) pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar 2,34% dan 2,80% (tidak diaudit).
- b. Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, rasio kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *syariah* terhadap simpanan (*loan-to-deposit-ratio* atau LDR) masing-masing adalah sebesar 102,57% dan 108,42% (tidak diaudit). LDR dihitung dengan membagi antara jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang *syariah* dengan jumlah simpanan.

**49. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh terhadap penyajian laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Februari 2012.

**48. ADDITIONAL INFORMATION**

- a. As of December 31, 2011 and 2010, the Bank's non-performing assets to total earning assets ratios are 2.34% and 2.80%, respectively (unaudited).
- b. As of December 31, 2011 and 2010, the Bank's ratios of loans and sharia financing/receivables over deposits (loans-to-deposit ratios) (LDR) are 102.57% and 108.42%, respectively (unaudited). LDR is calculated by dividing total loans and sharia financing/receivables by total deposits.

**49. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Bank is fully responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed and authorized for issue on February 27, 2012.